



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2023



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2024**

KATA PENGANTAR



H. MUSA AHMAD, S.Sos.

Bupati Lampung Tengah
Periode 2021 - 2026

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Instansi Pemerintah se-Kabupaten Lampung Tengah, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2023. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29

Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai media pertanggungjawaban atas Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja pemerintah secara berkelanjutan, sehingga laporan kinerja ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sebagai perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3. Meningkatkan komitmen seluruh jajaran pimpinan dalam menerapkan manajemen kinerja melalui pengintegrasian system perencanaan kinerja dan penganggaran serta membangun mekanisme sistem pengukuran kinerja organisasi dan individu, sebagai sarana pemantauan kinerja oleh pimpinan dan juga sebagai pemberian *reward* and *punishment*;
4. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan aparatur di Kabupaten Lampung Tengah dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi;
5. Mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi terhadap program, kegiatan dan komponen anggaran dengan mengacu pada pohon kinerja, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat memastikan bahwa anggaran yang digunakan untuk prioritas pembangunan dan memiliki daya ungkit yang efektif dalam pencapaian kinerja serta meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran.

BUPATI LAMPUNG TENGAH,

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	N
ASISTENIH.....	3
K. ORGANISASI	f
.....SOMA.....	M.

MUSA AHMAD

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 ini merupakan Implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah sebagai perwujudan laporan pertanggungjawaban Kepala Daerah atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah Pusat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026, Visi Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026 adalah **“MEWUJUDKAN RAKYAT LAMPUNG TENGAH BERJAYA”**,

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan adalah :

1. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat;
2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa;

3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan;
4. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah;
5. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2023, maka dilakukan pengukuran kinerja sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan hasil pencapaian kinerja sebagai berikut :

Misi 1, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Indek Pembangunan Gender pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91,08 persen dengan realisasi sebesar 90,11 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,93 persen.
- Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 25 persen dengan realisasi sebesar 3,22 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 12,88 persen.
- Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 14 persen dengan realisasi sebesar 44,58 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 318,43 persen.
- Rata-rata lama sekolah pada tahun 2023 ditargetkan 9,55 tahun dengan realisasi sebesar 7,81 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 81,78 persen.
- Lama harapan sekolah pada tahun 2023 ditargetkan 12,32 tahun dengan realisasi sebesar 13,04 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,84 persen.
- Usia Harapan hidup pada tahun 2023 ditargetkan 70,14 tahun. Realisasi sebesar 74,17 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,75 persen.

- Prevalensi stunting pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 11,42 persen dengan realisasi 7,6 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 133,45 persen.
- laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,5 persen dengan realisasi sebesar 1,15 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 76,67 persen.
- Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 60 persen dengan realisasi sebesar 59,38 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,97persen.

Misi 2, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Keberhasilan pembangunan dibidang prasarana jalan dilihat dari jalan kabupaten yang kondisinya baik. Prosentase Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 67,50 persen dengan realisasi sebesar sebesar 64,99 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 96,28 persen.
- Prosentase Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90,36 persen dengan realisasi sebesar 90,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85 persen dengan realisasi sebesar 64 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 75,29 persen.
- Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,6 dengan realisasi sebesar 0,23 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 161,67 persen.
- Prosentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 96,74 persen dengan realisasi sebesar 57,41 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 59,34 persen.

- Jumlah prosentase luas kawasan kumuh pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 7 persen dengan realisasi sebesar 6,9 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,43 persen.
- Jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 5,5 persen dengan realisasi sebesar 5,47 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,55 persen.
- Prosentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 93,28 persen dengan realisasi sebesar 94,65 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,47 persen.
- Prosentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi 96,35 persen dengan realisasi sebesar 91,7 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 95,17 persen.
- Indeks kualitas air di Tahun 2023 ditargetkan 58,54 IKA dengan realisasi sebesar 53,33 IKA atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 91,100 persen.
- Indeks kualitas udara di Tahun 2023 ditargetkan 84,18 IKU dengan realisasi sebesar 84,09 IKU atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 99,89 persen.
- Indeks tutupan lahan di Tahun 2023 ditargetkan 31,47 TL dengan realisasi sebesar 26,75 TL atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85 persen.
- Prosentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi 82 persen dengan realisasi sebesar 75 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 91,46 persen.

Misi ke-3, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Score PPH (Pola Pangan Harapan) pada tahun 2023, ditargetkan 87,2 persen dengan realisasi sebesar 88,2 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,15 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan, perikanan pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 37 persen dengan realisasi sebesar 33,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 90,16 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 11,5 persen dengan realisasi sebesar 12,52 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 108,87 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor industri non migas pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 23,7 persen dengan realisasi sebesar 21,65 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 91,35 persen.
- Prosentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 40 persen dengan realisasi sebesar 4,98 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 12,45 persen.
- Rasio Kemandirian Fiskal pada tahun 2023 ditargetkan 8 persen dengan realisasi sebesar 9,03 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 112,88 persen.
- Prosentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2023 ditargetkan 85 persen dengan realisasi sebesar 17 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 20 persen.
- Indeks desa membangun pada tahun 2023 ditargetkan 0,756 dengan realisasi sebesar 0,735 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,22 persen.
- Prosentase tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2023 ditargetkan 74,33 persen dengan realisasi sebesar 73,32 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,64 persen.

- Prosentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1 pada tahun 2023 ditargetkan 4 persen dengan realisasi sebesar 15,29 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 382,25 persen.

Misi ke 4, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Pada tahun 2023 jumlah kejadian konflik sosial ditargetkan sebesar 0 kasus dengan realisasi sebanyak 1 kasus dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda Tahun 2023 ditargetkan 10 persen, realisasi sebesar 10 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Indeks resiko bencana di Tahun 2023 ditargetkan kategori sedang dengan realisasi kategori sedang atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

Misi ke 5, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2023 ditargetkan mendapatkan WTP dengan realisasi WTP atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.
- Indeks SPBE di Tahun 2023 ditargetkan 2,15 dengan realisasi sebesar 2,68 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 124,65 persen.
- Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Tahun 2023 ditargetkan nilai B dengan realisasi nilai B atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.
- Indeks inovasi daerah di Tahun 2023 ditargetkan mendapatkan predikat inovatif, dengan realisasi inovatif atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Indeks profesionalitas ASN di Tahun 2023 ditargetkan 58 dengan realisasi sebesar 61,79 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 106,53 persen.

- Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2023 ditargetkan mendapatkan nilai 88,81 dengan realisasi nilai 86,33 atau dengan nilai capaian kinerja 97,21 persen.

Secara umum keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 telah berhasil dicapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun didalam pelaksanaan masih dijumpai permasalahan dan kendala, namun secara umum dapat diatasi secara bijaksana sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang berarti dalam pencapaian target sasaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang mungkin timbul pada Tahun yang akan datang, telah dilakukan langkah-langkah antisipasi terutama meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program, baik dengan perangkat daerah di tingkat kabupaten maupun Pemerintah Propinsi dan Pusat.

Demikian ikhtisar eksekutif Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023, semoga dapat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
 BAB. I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1-1
2. Dasar Hukum	I-3
3. Maksud dan tujuan	I-5
4. Kondisi Geografis Daerah	I-6
5. Kondisi Umum Demografi.....	I-12
6. Kondisi Ekonomi.....	I-13
7. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB.....	I-23
8. Isu-Isu Strategis.....	I-28
9. Sistematika Laporan.....	I-35
 BAB. II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021	
1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2021-2026	II-1
2. Penetapan Kinerja Tahun 2021	II-26
 BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja.....	III-1
1.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021...	III-1
1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya.....	III-19
1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja	

Dengan Target Jangka Menengah.....	III-24
1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional.....	III-28
1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	III-39
1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	III-104
1.7 Analisis Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja.....	III-109
2. Realisasi Anggaran.....	III-115

BAB. IV PENUTUP

1. Kesimpulan.....	IV-1
2. Saran-Saran	IV-2

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Jumlah Kampung/Kelurahan, Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023	I-9
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan Tahun 2019-2021	I-21
Tabel 1.3	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (<i>Milyar Rupiah</i>), 2022-2023	I-25
Tabel 1.4	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (<i>Milyar Rupiah</i>), 2022-2023	I-26
Tabel 1.5	Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2022-2023	I-27
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi I Tahun 2023	III-1
Tabel 3.2	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi II Tahun 2023	III-5
Tabel 3.3	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi III Tahun 2023	III-10
Tabel 3.4	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi IV Tahun 2023	III-15
Tabel 3.5	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi V Tahun 2023	III-17
Tabel 3.6	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi I	III-19
Tabel 3.7	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi II	III-20
Tabel 3.8	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi III	III-21
Tabel 3.9	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi IV	III-23
Tabel 3.10	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi V	III-23
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan	III-24

	Target RPJMD	
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional	III-28
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2023	III-105
Tabel 3.14	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Capaian Kinerja Tahun 2023	III-109
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Misi I Tahun 2023	III-115
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Misi II Tahun 2023	III-117
Tabel 3.17	Realisasi Anggaran Misi III Tahun 2023	III-119
Tabel 3.18	Realisasi Anggaran Misi IV Tahun 2023	III-121
Tabel 3.19	Realisasi Anggaran Misi V Tahun 2023	III-122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun oleh Pemerintah Daerah dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu Tahun Anggaran. Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal Tahun Anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan. Entitas Akuntabilitas Kinerja tersebut

menyelenggarakan SAKIP secara berjenjang, dengan tingkatan mulai dari entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja, entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi, hingga entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian/Lembaga.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

Penyusunan LKj diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, maka disusun LKj Tahunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.

1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2023 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara No.091), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor: 1821);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor: 3825);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pengarusutamaan Gender;
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2023 ini adalah:

1. Pertanggungjawaban Kinerja Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah selama Tahun 2023 kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
2. Laporan kemajuan (*Progress Report*) secara nyata, jelas, dan transparan atas pelaksanaan program kerja/ kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pembangunan Kabupaten

Lampung Tengah berdasarkan tolok ukur Renstra/Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3. Bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan program kerja guna perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.4. KONDISI GEOGRAFIS DAERAH

1.4.1. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Lampung Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tanggal 20 April 1999. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 maka Kabupaten Lampung Tengah secara resmi dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Lampung Timur, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah sendiri. Bersamaan dengan pembentukan tersebut, juga terjadi perpindahan Ibu Kota dari Metro ke Gunung Sugih.

Lampung Tengah merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 46 meter di atas permukaan laut, Luas wilayah Lampung Tengah, adalah berupa daratan seluas 4559,57 km², Pada tahun 2023, wilayah administrasi Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 wilayah kecamatan, berdasarkan data dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Tengah yaitu: Padang Ratu (164,00km²), Selagai Lingga (272,63 km²), Pubian (187,40 km²), Anak Tuha (162,68 km²), Anak Ratu Aji (70,22 km²), Kali Rejo

(111,90 km²), Sendang Agung (97,90 km²), Bangun Rejo (104,8 km²), Gunung Sugih (164,01 km²), Bekri (94,15 km²), Bumi Ratu Nuban (63,71 km²), Trimurjo (64,18 km²), Punggur (60,70 km²), Kota Gajah (49,60 km²), Seputih Raman (130,00 km²), Terbanggi Besar (217,15 km²), Seputih Agung (106,96 km²), Way Pengubuan (214,48 km²), Terusan Nunyai (289,69 km²), Seputih Mataram (115,96 km²), Bandar Mataram (1017,89 km²), Seputih Banyak (136,62 km²), Way Seputih (62,34 km²), Rumbia (118,39 km²), Bumi Nabung (97,75 km²), Putra Rumbia (93,38 km²), Seputih Surabaya (141,55 km²), Bandar Surabaya (138,09).

Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak di antara 104°35' sampai dengan 105°50' Bujur Timur dan 4°30" sampai dengan 4°15' Lintang Selatan dengan ibukota di Kota Gunung Sugih.

Secara administratif, Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan, 10 kelurahan dan 301 kampung, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat dan Kabupaten Lampung Utara.
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pesawaran, Tanggamus dan Lampung Selatan.
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro.
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

Tabel 1.1
Jumlah Kampung/Kelurahan, Luas Wilayah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023

No.	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah		Jumlah Kampung/Kel	
			km ²	%	Kampung	Kelurahan
1	Padang Ratu	Haduyang Ratu	164,00	3,61	15	-
2	Anak Ratu Aji	Gedung Sari	70,22	1,54	6	-
3	Selagai Lingga	Negri Katon	272,63	6,00	14	-
4	Pubian	Negri Kepadungan	187,40	4,12	20	-
5	Anak Tuha	Negara AjiTua	162,68	3,58	12	-
6	Kalirejo	Kalirejo	111,90	2,46	17	-
7	Sendang Agung	Sendang Agung	97,90	2,15	9	-
8	Bangun Rejo	Bangun Rejo	104,88	2,31	17	-
9	Gunung Sugih	Gunung Sugih	164,01	3,61	11	4
10	Bekri	Kusumadadi	94,15	2,07	8	-
11	BumiRatu Nuban	Bulusari	63,71	1,40	10	-
12	Trimurjo	Simbarwaringin	64,18	1,41	11	3
13	Punggur	Tanggul Angin	60,70	1,34	9	-
14	Kota Gajah	Kota Gajah	46,90	1,03	7	-
15	Seputih Raman	Rukti Harjo	130,00	2,86	14	-
16	Terbanggi Besar	Terbanggi Besar	217,15	4,78	7	3
17	Seputih Agung	Dono Arum	106,96	2,35	10	-
18	Way Pengubuan	Tanjung Ratu Ilir	214,48	4,72	8	-
19	Terusan Nunyai	Gunung Batin Ilir	289,69	6,37	7	-
20	Spt. Mataram	Kurnia Mataram	115,96	2,55	12	-
21	Bdr. Mataram	Jati Datar	1.017,89	22,39	9	-
22	Spt. Banyak	Tanjung Harapan	136,62	3,01	13	-
23	Way Seputih	Suko Binangun	62,34	1,37	6	-
24	Rumbia	Reno Basuki	118,39	2,60	9	-
25	Bumi Nabung	Bumi Nabung Ilir	97,75	2,15	7	-
26	Putra Rumbia	Binakarya Utama	93,38	2,05	10	-
27	Spt.Surabaya	Gaya Baru Satu	141,55	3,11	13	-
28	Bdr.Surabaya	Surabaya Ilir	138,09	3,04	10	-

Sumber data: Revisi RTRW KABupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2031

1.4.2. Kondisi Topografi

Secara Topografi Lampung Tengah dapat dibagi 5 (lima) bagian yaitu :

- Daerah Topografi Berbukit sampai Bergunung.
Daerah ini terdapat di Kecamatan Selagai Lingga dengan ketinggian rata-rata 1.600 mdpl.
- Daerah Topografi Berombak sampai Bergelombang.
Ciri khusus daerah ini adalah terdapatnya bukit-bukit rendah yang dikelilingi dataran-dataran sempit, dengan kemiringan antara 8%-15% dan ketinggian antara 300-500 mdpl.
- Daerah Dataran Aluvial.
Dataran ini sangat luas, meliputi Lampung Tengah sampai mendekati pantai timur, juga merupakan bagian hilir dari sungai-sungai besar seperti Way Seputih dan Way Pengubuan. Ketinggian daerah ini berkisar antara 25-75 mdpl dengan kemiringan 0%-3%.
- Daerah Rawa Pasang Surut.
Daerah ini terletak di sebelah timur Kabupaten Lampung Tengah, mempunyai ketinggian antara 0,5-1 mdpl
- Daerah River Basin.
Kabupaten Lampung Tengah memiliki 3 dari 5 DAS di Provinsi Lampung yaitu sebagian besar adalah DAS Way Seputih dan sebagian kecil adalah DAS Way Sekampung di Kecamatan Selangai Lingga.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Lampung Tengah berada pada ketinggian 15-65 meter dpl dan mempunyai kemiringan lereng antara 0-2% (92,29%). Keadaan lereng bervariasi, mulai datar, landai, miring, dan terjal, dengan pengelompokan sebagai berikut:

- Lereng 0-2%, terletak pada ketinggian 50 meter dpl yang hampir tersebar di seluruh wilayah (92,16%).
- Lereng 2-15%, terletak pada ketinggian 50-100 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Selagai Lingga dan Sendang Agung.
- Lereng 15-40%, terletak pada ketinggian 100-500 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Selagai Lingga, dan Sendang Agung.
- Lereng diatas 40%, terletak pada ketinggian lebih dari 500 meter dpl yang tersebar hanya di Kecamatan Selagai Lingga, dan Sendang Agung.

Berdasarkan karakteristik topografi tersebut, maka wilayah tanah usaha di Kabupaten Lampung Tengah dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu:

- **Tanah Usaha Khusus I.**

Tanah usaha ini terletak pada ketinggian 0 – 7 m dpl yang tersebar di daerah-daerah pertemuan air. Sebagian besar daerah ini tergenang air secara periodik atau terus-menerus tergantung pada besar kecilnya volume air yang tertampung di tempat tersebut.

- **Tanah Usaha Utama IA dan B**

Terletak pada ketinggian 7-40 m dpl yang dipergunakan untuk bendungan-bendungan besar

dan pada ketinggian ini sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian sawah.

- **Tanah Usaha Utama IC**

Terletak pada ketinggian 50-100 m dpl, yang merupakan daerah persawahan yang relatif baik, akan tetapi biasanya daerah yang bisa diairi relatif berkurang.

- **Tanah Usaha Utama ID**

Terletak pada ketinggian 100-500 m dpl dengan permukaan yang sudah agak bergelombang.

- **Tanah Usaha Utama II**

Terletak pada ketinggian 500-1000 m dpl yang merupakan daerah peralihan antara daerah yang beriklim panas dengan yang beriklim sedang.

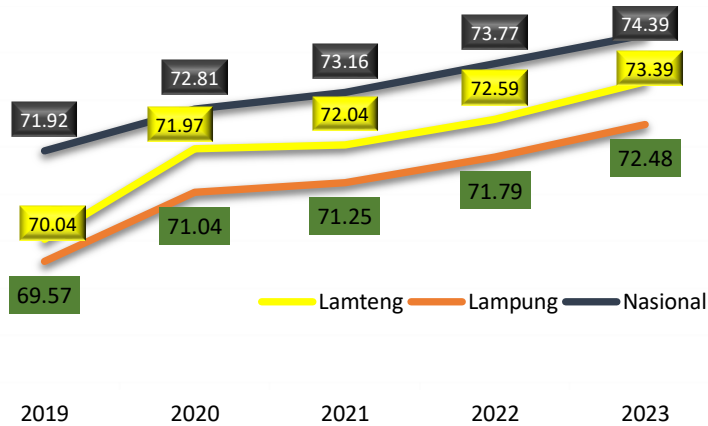
1.5. KONDISI UMUM DEMOGRAFI

1.5.1. Jumlah dan Rasio Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2023 berjumlah 1.508.331 jiwa. Komposisi penduduk Tahun 2023 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 769.566 jiwa dan perempuan sebanyak 738.765 jiwa.

1.5.2. Indeks Pembangunan Manusia

Secara umum Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2019-2023 mengalami kemajuan yang signifikan, seperti gambar dibawah ini:



Kinerja IPM Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 berhasil mendekati IPM Nasional dan menjadi yang Kabupaten terbaik di Provinsi Lampung yaitu 73,39. Dengan komposit IPM Lampung Tengah terdiri dari:

Umur Harapan Hidup : 74,17 Tahun

Pengeluaran Per Kapita : Rp 12,19 Juta

Harapan Lama Sekolah : 13,04 Tahun

Rata-rata Lama Sekolah : 7,81 Tahun

1.6. KONDISI EKONOMI

1.6.1. Pertanian Tanaman Pangan

Luas Lahan Tanaman Pangan Kabupaten Lampung Tengah selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Lahan tanam pertanian tanaman pangan terluas terdapat pada tanaman padi yaitu pada tahun 2019 dengan luas 155.434 Ha. Secara keseluruhan luas lahan tanaman padi pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan dari 155.434 Ha menjadi 111.926,50 Ha. Hal ini dikarenakan terjadinya alih fungsi lahan menjadi tanaman lain seperti jagung, ubi kayu dan kedelai. Alih fungsi ini terjadi

karena faktor lebih stabilnya harga jagung, ubi kayu dan kedelai. Sehingga secara ekonomi lebih menguntungkan jika dilakukan pengalihan lahan.

Produktivitas tanaman padi mengalami fluktuatif dari tahun 2019-2023. Produktivitas tanaman padi mengalami puncak tertinggi pada tahun 2022 yaitu 55,76 Kuintal/Ha, kemudian cenderung turun pada kurun waktu 2020-2021, yaitu secara berturut-turut sebesar 52,29 Kuintal/Ha, dan 48,92 Kuintal/Ha. Penurunan produktivitas tanaman padi pada tahun 2020-2021 diantaranya disebabkan adanya beberapa kegiatan perbaikan jaringan irigasi dan menurunnya debit air dari Bendungan Batu Tegi. Sedangkan pada tahun 2022 produksi tanaman padi sebesar 53,09Kuintal/Ha. Hal ini dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi, besarnya bantuan sarana dan prasarana yang diberikan, kemudahan dalam mendapatkan pupuk dan intensifnya penyuluhan yang dilakukan terhadap petani. Sedangkan di tahun 2023 produktivitas padi mengalami penurunan menjadi 54,23 Kuintan/Ha. Penurunan ini disebabkan karena adanya efek iklim elnino yang juga berefek pada daerah Lampung Tengah. Curah hujan yang sangat rendah berdampak pada produktivitas padi. Namun jika dilihat dari hasil produktivitas penurunannya tidak besar yaitu hanya 1,53%. Hal ini karena para petani melakukan pompanisasi dengan cara memompa air dari sumber sungai yang ada disekitar lahan.

Produktivitas tanaman jagung mengalami fluktuatif dari tahun 2018-2023. Produktivitas tanaman jagung kemudian cenderung turun pada tahun 2021, yaitu sebesar 62,45 kuintal/ha. Sedangkan pada tahun 2023 produksi tanaman jagung mengalami puncak tertinggi yaitu 70,31 Kuintal/Ha. Hal ini dikarenakan besarnya bantuan sarana dan prasarana yang diberikan, kemudahan dalam mendapatkan pupuk dan intensifnya penyuluhan yang dilakukan terhadap petani sehingga tanaman menjadi sangat subur yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman jagung.

Rata-rata pertumbuhan produksi tanaman pangan tahun 2018-2023 di Kabupaten Lampung Tengah cenderung fluktuatif dengan pertumbuhan rata-rata masing-masing yaitu padi (-8,59 persen tahun 2018-2019, 8,89 persen tahun 2019-2020, -36,17 persen 2020-2021, 15,56 persen 2021-2022 dan 3,84 persen 2022-2023), jagung (-20,40 persen 2018-2019, 7,21 persen 2019-2020, 1,66 persen 2020-2021, 53,82 persen 2021-2022 dan 7,99 persen 2022-2023), dan ubi kayu (4,67 persen 2018-2019, 46,83 persen 2019-2020, -5,18 persen 2020-2021, 52,21 persen 2021-2022 dan 6,42 persen 2022-2023).

1.6.2. Perkebunan

Komoditas perkebunan yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Lampung Tengah diantaranya komoditas kelapa sawit, kakao, karet, tebu, lada dan kelapa dalam.

Pada tahun 2023 produksi komoditas tanaman Kelapa Sawit mencapai 43.153 ton atau kurang 5.781 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 48.934 ton atau tercapai 88,19 persen, hal ini disebabkan adanya alih fungsi lahan, masih terdapat (TBM) tanaman yang belum menghasilkan, kurangnya pemeliharaan tanaman oleh petani dan tanaman memasuki peremajaan.

Produksi Kakao tahun 2023 mencapai 3.050 ton atau kurang 219 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 3.269 ton atau tercapai 93,30 persen, hal ini disebabkan terdapat (TBM) tanaman yang belum menghasilkan atau berproduksi masih cukup luas mencapai 1.132 hektar, kurangnya pemeliharaan tanaman oleh petani dan tanaman memasuki peremajaan.

Produksi Karet tahun 2023 mencapai 4.987 ton atau kurang 246 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 5.233 ton atau tercapai 95,30 persen, hal ini disebabkan masih terdapat (TBM) tanaman yang belum menghasilkan, alih fungsi komoditas dan adanya hama penyakit yang menyerang tanaman karet.

Produksi Tebu tahun 2023 mencapai 69.109 ton atau meningkat 3.785 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 65.324 ton atau tercapai 105,79 persen, peningkatan produksi tanaman tebu dipengaruhi oleh minat para petani untuk mengusahakan dan memelihara tanaman tebu dengan baik cenderung meningkat seperti pemberian pupuk dan pencegahan OPT.

Produksi Lada tahun 2023 mencapai 112 ton atau meningkat 7 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 105 ton atau tercapai 106,67 persen, hal ini disebabkan tanaman lada yang berproduksi mulai menunjukkan peningkatan jumlah produksi buah lada, bertambahnya populasi tanaman lada dan masih terdapat (TBM) tanaman yang belum menghasilkan.

Produksi Kelapa Dalam Tahun 2023 mencapai 6.281 ton atau kurang 1085 ton dari target yang telah ditentukan sebesar 7.366 ton atau tercapai 85,27 persen, hal ini disebabkan banyaknya jumlah tanaman kelapa dalam yang telah memasuki masa peremajaan/tua sehingga produksi menurun dan jumlah tanaman kelapa dalam yang masih belum menghasilkan juga mempengaruhi tingkat produksi tanaman ini.

No	Komoditas Perkebunan	Realisasi 2023		
		Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1.	Kelapa Sawit	19.177	43.153	3.130
2.	Karet	11.549	4.987	1.291
3.	Kakao	5.274	3.050	977
4.	Tebu	9.454	69.109	18.251
5.	Lada	161	112	3.897
6.	Kelapa Dalam	6.981,25	6.281	1.052

Sumber Data : Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Kab. Lampung tengah

Di Kabupaten Lampung Tengah terdapat perusahaan besar yang bergerak dibidang perkebunan seperti PTP Nusantara VII yang bergerak pada tanaman sawit,

Gunung Madu Plantation, Gula Putih Mataram yang bergerak pada tanaman tebu dan gula.

1.6.3. Peternakan

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak besar maupun kecil. Berdasarkan pencapaian dari sasaran strategis di bidang pertanian (subsektor peternakan) dapat dilihat dari perkembangan jumlah populasi ternak, seperti Sapi, Kambing, dan Unggas.

Populasi ternak sapi 374.631 ekor pada tahun 2023, menurun 9.524 ekor dari target yang ditetapkan sebesar 384.155 ekor atau mengalami penurunan pencapaian target sebesar 2,48 persen, hal ini disebabkan adanya dampak kasus penyakit LSD (*Lumpy Skin Disease*) atau cacar sapi sehingga menyebabkan target populasi belum tercapai pada tahun 2023. Meskipun pada tahun 2023 terdampak adanya penyakit LSD, Keberhasilnya adanya program Sikomandan atau (*sapi, kerbau komoditas andalan negeri*) dan program IB (*Inseminasi Buatan*) juga ikut berperan terhadap keberhasilan dalam meningkatkan kelahiran 85.757 ekor.

Populasi ternak Kambing dan domba pada tahun 2023 sebesar 378.879 ekor, meningkat 62.036 ekor dari target yang ditetapkan sebesar 316.843 ekor atau mengalami peningkatan pencapaian sebesar 19,58 persen, hal ini disebabkan karena bertambahnya minat peternak untuk menambah jumlah ternak yang dipengaruhi oleh adanya

kontes kambing yang menjadi harga ternak kambing meningkat.

Populasi ayam buras pada tahun 2023 sebesar 1.048.527 ekor, menurun 27.748 ekor dari target yang ditetapkan sebesar 1.076.275 ekor atau mengalami penurunan pencapaian target sebesar 2,58 persen, penurunan pencapaian target ini juga disebabkan karena berkurangnya minat peternak untuk menambah jumlah ternak di kandang yang dipengaruhi oleh pertumbuhan yang lambat belum stabilnya harga ternak ayam buras sehingga kurang memberi dampak finansial bagi peternak.

Populasi Ayam Ras Petelur pada tahun 2023 sebesar 1.459.218 ekor, meningkat 468.067 ekor dari target yang ditetapkan sebesar 991.151 ekor atau mengalami pencapaian sebesar 47,22 persen, hal ini disebabkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap telur sehingga budidaya ayam petelur semakin meningkat dan masih menjanjikan.

Populasi Ayam Ras Pedaging pada tahun 2023 sebesar 3.020.702 ekor, meningkat 1.868.004 ekor dari target yang ditetapkan sebesar 1.152.698 ekor atau mengalami peningkatan sebesar 162,05 persen. Hal ini disebabkan daya beli masyarakat cukup tinggi dan menjanjikan bagi peternak untuk membudidayakan dan mengembangkan usaha peternakan ayam ras pedaging. Adanya pengafkiran telur ayam ras di perusahaan untuk

mengontrol populasi ayam ras sehingga membuat membuat harga ayam stabil.

Angka kematian ternak sapi, kambing dan unggas menunjukkan penurunan angka kematian, hal ini disebabkan penanganan dan pengendalian penyakit ternak sudah cukup baik ditingkat peternak. Adanya program pengobatan massal beserta distribusi obat-obatan melalui petugas lapangan yang diberikan kemasyarakatan yang dilakukan merupakan upaya dan tindak lanjut dalam penanganan dan pencegahan penyakit pada ternak.

Pada tahun 2023 jumlah produksi daging mencapai 13.491 ton, menurun capaian target sebesar 6.868 ton dari target yang ditetapkan sebesar 20.359 ton. Hal ini dipengaruhi daya beli masyarakat Kabupaten Lampung Tengah terhadap daging mulai meningkat untuk memenuhi konsumsi protein. Masyarakat juga lebih memilih mengkonsumsi telur (harga lebih terjangkau), kecenderungan juga terjadi karena peternak lebih banyak mengeluarkan ternak hidup ke Kabupaten/Provinsi lain di bandingkan dalam bentuk daging/karkas. Oleh karena itu, agar konsumsi daging meningkat perlu dibangun Rumah Potong Hewan, sehingga produk peternakan yang dikeluarkan dari Kabupaten Lampung Tengah dalam bentuk daging/ tidak dalam bentuk ternak hidup.

Sedangkan untuk produksi telur pada tahun 2023 mencapai 24.855 ton, cukup meningkat signifikan dari target yang ditetapkan sebesar 9.911 ton, Namun

demikian minat petani ternak untuk meningkatkan jumlah budidaya ternaknya mengingat kebutuhan/permintaan telur dan konsumsi telur oleh konsumen dalam memenuhi kebutuhan protein bahan pangannya terus meningkat juga dipengaruhi oleh menurunnya jumlah angka kematian pada ternak.

1.6.4. Perikanan

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan perikanan seperti kolam, perairan umum, perairan laut, keramba, mina padi maupun tambak. Potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah produksi perikanan di Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan
Tahun 2019 – 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
<i>Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Usaha Perikanan (perton)</i>						
1	Kolam	38.724	41.434	42.677	43.965	40.888,10
2	Keramba	1.161	895,3	904,3	913,29	926,67
3	Perairan Laut	3.473	3.217	3.331	3.188	3.775
4	Perairan Umum	1.875	1.948	1.851	1.845	2.316
<i>Produksi Perikanan Berdasarkan Komoditas Unggulan (perton)</i>						
1	Patin	12.967	13.981	14.400	14.842	15.282
2	Gurame	10.316	10.591	10.909	11.246	7.504
3	Lele	11.203	11.328	11.668	12.029	12.253
4	Nila	3.754	4.167	4.292	4.421	4.638
Konsumsi Ikan						
5	Konsumsi Ikan per kapita	28,9	29,31	30,04	33,32	33,63
<i>Jumlah Kelompok Perikanan/ Nelayan</i>						
6	Jumlah kelompok perikanan/ nelayan	22	32	35	37	43
7	Jumlah kelompok usaha bersama/ nelayan yang mendapat bantuan pemerintah	7	5	7	2	4

Sumber Data : Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Kab. Lampung tengah

1.6.5. Perindustrian

Potensi bidang industri di Kabupaten Lampung Tengah cukup besar, hal ini karena didukung oleh ketersediaan potensi bahan baku yang cukup terutama industri yang bergerak pada bidang agribisnis, sampai dengan Tahun 2023 jumlah unit usaha industri sebanyak 5088 unit. dengan total investasi sebesar Rp.178.131.058.754,-.

NO	BIDANG INDUSTRI	JUMLAH INDUSTRI	KAPASITAS PRODUKSI	NILAI INVESTASI	TENAGA KERJA (orang)
1	BIDANG INDUSTRI LOGAM MESIN dan ANEKA (ILMEA)	1218	6.663.545.155	Rp 52.171.711.584	2334
2	BIDANG INDUSTRI KIMIA AGRO, dan HASIL HUTAN (IKAHH)	3717	1.251.134.403	Rp 121.400.697.210	11109
3	INDUSTRI LAINYA	153	2460913314	Rp 4.558.650.000	368
TOTAL		5088	10.375.592.872	Rp 178.131.058.794	13811

Sumber Data : Dinas Perindustrian Kab. Lampung tengah

1.6.6. Perdagangan dan Jasa

Potensi bidang perdagangan dan jasa di Kabupaten Lampung Tengah cukup menjanjikan mengingat letak geografis Kabupaten Lampung Tengah yang cukup strategis, berada ditengah-tengah Propinsi Lampung serta dilintasi oleh Jalan Lintas Trans Sumatera. Selain itu telah dikembangkan kawasan niaga terpadu yang diharapkan dapat menarik investasi dibidang perdagangan dan jasa sehingga mampu menggerakkan perekonomian daerah agar lebih berkembang, serta didukung oleh pusat-pusat perdagangan dan jasa pada masing-masing kecamatan seperti pasar daerah, pasar kampung dan kios serta toko-toko yang semakin

berkembang. Sampai dengan Tahun 2023 berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang telah diterbitkan mencapai 14.842 unit.

Pada tahun 2023 jumlah investasi Penanaman modal yang berkembang di Kabupaten Lampung Tengah mencapai Rp 30.362.319.958.982,- lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 25,944,131,542,055 selain itu dalam pengembangan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah didukung oleh sektor perbankan yang semakin berkembang baik bank nasional, bank daerah, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1.6.7. Pertambangan

Sesuai dengan formasi geologi dan jenis tanah yang ada, maka Kabupaten Lampung Tengah memiliki deposit mineral yang potensial untuk pengembangan usaha pertambangan terutama bahan tambang galian C. Potensi pertambangan yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah diantaranya marmer, granit, andesit, felspart, pasir, diorit, Batu Kapur, Lempung, Pasir Kuarsa dan Pasir Batu (Sirtu).

1.7. PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB

1.7.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah merupakan gambaran potensi wilayah Kabupaten Lampung Tengah sekaligus kemampuan

pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu proses produksi.

Berdasarkan harga berlaku PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Pada Tahun 2023 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp 90077,61 (dalam milyar) atau meningkat dibanding Tahun 2022 yang sebesar Rp. 82454,64 (dalam milyar).

Demikian juga berdasarkan harga konstan PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan, pada Tahun 2023 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp. 53366,74 (dalam milyar) atau menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar Rp. 50973,45 (dalam milyar).

Tabel 1.3
PDRB SERI 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut
Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2021-2023

Kategori	Uraian	2022**	2023***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16471.78	71070.42
B	Pertambangan dan Penggalian	2275.60	2434.26
C	Industri Pengolahan	11506.22	11680.41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	65.33	69.13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.27	19.39
F	Konstruksi	5944.90	6417.06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6017.77	6756.30
H	Transportasi dan Pergudangan	1594.39	1877.87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	512.80	585.41
J	Informasi dan Komunikasi	2203.60	2393.49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	740.32	770.62
L	Real Estate	962.23	971.80
M,N	Jasa Perusahaan	58.21	61.64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	769.16	771.04
P	Jasa Pendidikan	1221.68	1251.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	287.52	298.88
R,S,T,U	Jasa lainnya	322.68	373.29
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	50973.45	53366.74

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

Tabel 1.4
PDRB SERI 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut
Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2021-2023

Kategori	Uraian	2022**	2023***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27954.82	30046.05
B	Pertambangan dan Penggalian	3865.94	4265.22
C	Industri Pengolahan	18501.39	19503.37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	84.39	89.59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	29.29	29.98
F	Konstruksi	9046.79	9928.20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9645.01	11280.15
H	Transportasi dan Pergudangan	2661.71	3487.47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	893.29	1032.53
J	Informasi dan Komunikasi	2653.52	2892.43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1291.37	1371.07
L	Real Estate	1486.69	1531.91
M,N	Jasa Perusahaan	102.95	112.64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1326.84	1348.66
P	Jasa Pendidikan	1953.29	2065.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	452.87	485.19
R,S,T,U	Jasa lainnya	504.47	608.00
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	82454.64	90077.61

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

1.7.2.Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha tahun 2023 di Kabupaten Lampung Tengah mencapai sebesar 4,7 persen.

Tabel 1.5
LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 Menurut
Lapangan Usaha (Persen), 2021-2023

Kategori	Uraian	2022**	2023***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.05	0.99
B	Pertambangan dan Penggalian	1.81	6.97
C	Industri Pengolahan	0.55	2.05
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.60	5.82
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.80	0.63
F	Konstruksi	5.13	7.94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.53	11.16
H	Transportasi dan Pergudangan	22.14	17.78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.31	14.16
J	Informasi dan Komunikasi	0.98	8.62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-3.21	4.09
L	Real Estate	3.76	0.99
M,N	Jasa Perusahaan	17.39	5.91
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1.24	0.24
P	Jasa Pendidikan	3.46	2.40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0.21	3.95
R,S,T,U	Jasa lainnya	25.34	15.69
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4.65	4.70

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

1.7.3. Pendapatan Perkapita

Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan per kapita penduduk pada setiap Tahunnya. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten

Lampung Tengah tahun 2023 sebesar Rp. 90077,61 (dalam Milyar rupiah), Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 sebesar Rp. 53366,74 (dalam milyar rupiah), Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 sebesar Rp. 59720,05 (dalam ribu rupiah).

1.8. ISU-ISU STRATEGIS

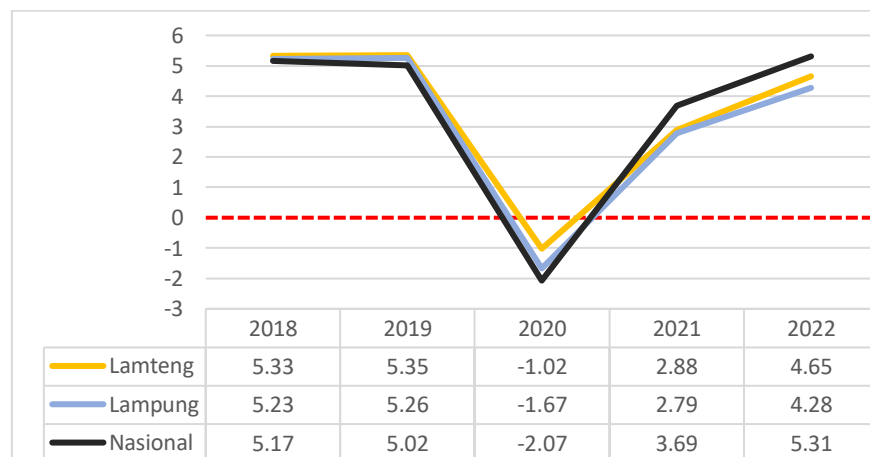
Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar; atau sebaliknya, dalam hal tersebut tidak dimanfaatkan maka akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi baik itu persoalan maupun peluang atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Secara teknokratis, penentuan sesuatu atau kondisi menjadi isu strategis dapat didukung dengan menerbitkan pedoman atau kriteria oleh kepala daerah, sedangkan secara populis, penetapan isu strategis dapat

merupakan kesepakatan multipihak dari sekian banyak *stakeholders*.

Berdasarkan penggabungan terhadap kedua pendekatan tersebut, di bawah ini akan diuraikan secara rinci tentang berbagai isu strategis baik dalam skala nasional, Provinsi Lampung maupun Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki pengaruh signifikan dalam pembangunan Kabupaten Lampung Tengah lima tahun mendatang. Perbandingan dan analisa isu strategis di bawah ini menunjukkan bahwa seluruh isu strategis yang dihadapi Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan isu strategis yang dihadapi oleh Provinsi Lampung.

1.8.1. Belum Optimalnya Pertumbuhan Ekonomi



Kabupaten Lampung Tengah mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2019 sebesar 5,35 %, diatas pertumbuhan ekonomi propinsi yang sebesar 5,25%, dan berada di atas Nasional (5,17%). Meski dengan capaian yang tinggi, pertumbuhan tersebut stagnan di angka 5% untuk 5 (lima) tahun ke belakang dan bahkan pada tahun 2020 mengalami kontraksi atau penurunan mencapai

(-1,02%) yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan terus mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 2,88 dan di tahun 2022 sebesar 4,65 diatas angka Provinsi Lampung sebesar 4,28 tapi masih berada dibawah angka nasional sebesar 5,31.

1.8.2. Tingginya Angka Kemiskinan dan Pengangguran

Masih tingginya angka kemiskinan penduduk Kabupaten Lampung Tengah jumlahnya mencapai 143,34 ribu jiwa lebih rendah jika dibandingkan dengan angka kemiskinan di Propinsi Lampung yang sebesar 1002,41 Ribu Jiwa. Angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah sedikit lebih baik, namun apabila dibandingkan dengan angka nasional yang sebesar 26,36 juta Jiwa angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah jauh lebih baik.

Dalam bidang ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 berada di posisi 11 terendah angka penganggurannya dibandingkan 15 kabupaten/kota lainnya dan Provinsi Lampung.

1.8.3. Belum Optimalnya Kualitas Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 terealisasi sebesar 73,39 masih dibawah IPM nasional tahun 2023 sebesar 74,39 meskipun berada diatas capaian provinsi Lampung sebesar 72,48 di tahun yang sama.

Kualitas pembangunan manusia dari sisi kesetaraan gender dapat diketahui dari pencapaian Indeks Pembangunan Gender (IPG). Pencapaian IPG di

Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan peningkatan dari sebesar 89.94 pada tahun 2021 menjadi 90.11 pada tahun 2022. Kabupaten Lampung Tengah menempati ranking ke-9 di antara 15 kabupaten/kota dan Provinsi Lampung.

1.8.4. Tingginya Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas dapat menggambarkan tingkat keamanan masyarakat, semakin rendah angka kriminalitas, maka semakin tinggi tingkat keamanan masyarakat. Angka kriminalitas memuat kasus narkoba, pembunuhan, kejahatan seksual, penganiayaan, pencurian, penipuan dan pemalsuan uang. Angka kriminalitas semakin turun dari tahun 2020 sebesar 4,25 kasus menjadi 2,87 kasus kriminalitas per 10.000 penduduk di tahun 2022 dan tidak ada kasus konflik sosial. Kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat juga akan sangat berpengaruh terhadap iklim investasi.

1.8.5. Belum Optimalnya Konektivitas Antar Wilayah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kondisi pembangunan antar wilayah di Kabupaten Lampung Tengah sampai

tahun 2023 belum merata. Dengan luas wilayah wilayah mencapai 4559,57 Km², dan secara administratif terbagi menjadi 28 kecamatan dengan 301 kampung dan 10 kelurahan, dalam hal bidang pembangunan infrastruktur jalan, dari total panjang jalan kabupaten sepanjang 1.119.673 km, kondisi jalan mantap 727.724 km atau sebesar 64,99%

1.8.6. Belum Optimalnya Akses Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Dasar

Belum optimalnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang layak, yang ditunjukkan oleh persentase rumah tangga di tahun 2023, dari 377.800 Rumah Tangga yang dapat mengakses air minum layak dan aman adalah sebesar 94,65%, persentase rumah tangga yang mempunyai rumah layak huni di tahun 2023 adalah sebesar 91,53%. Persentase rumah tangga yang menggunakan jamban keluarga di Tahun 2023 adalah sebesar 91,7%. Hal ini perlu terus diupayakan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

1.8.7. Belum Optimalnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks kualitas lingkungan hidup tahun 2023 di Kabupaten Lampung sebesar 59,97 mengalami kenaikan sebesar 2,34 poin dari tahun 2022 sebesar 57,63. Jika ditinjau dari komposit Indek Kualitas Air tahun 2023 di Kabupaten Lampung sebesar 53,33 mengalami kenaikan sebesar 3,33 poin dari tahun 2022 sebesar 50, Indeks kualitas lahan tahun 2023 di Kabupaten Lampung sebesar 26,75 mengalami kenaikan sebesar 2,11 poin dari

tahun 2022 sebesar 24,64, sedangkan indeks kualitas udara tahun 2023 di Kabupaten Lampung sebesar 84,09 mengalami kenaikan sebesar 1,54 poin dari tahun 2022 sebesar 82,55.

1.8.8. Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 sudah menunjukkan adanya kemajuan diantaranya penilaian atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) masuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai sebesar 3,1566 dan diperolehnya opini BPK atas laporan keuangan daerah kategori WTP pada beberapa tahun ini, namun demikian masih ada beberapa penyelenggaraan pemerintahan yang belum optimal seperti pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang masih masih kategori B (65,98), kemudian reformasi birokrasi yang belum dilakukan evaluasi secara optimal, sehingga nilai Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 masih dalam kategori B (64,7).

Tata kelola pemerintahan yang baik akan memberikan dampak terhadap perbaikan kualitas layanan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Secara tidak langsung tata kelola pemerintahan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik perlu terus didorong dengan penerapan reformasi birokrasi yang merupakan upaya untuk perbaikan kinerja aparatur melalui

penyederhanaan regulasi, efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam seluruh aspek tata kelola pemerintahan

Reformasi birokrasi diarahkan pada pencapaian birokrasi yang bersih dan akuntabel. Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi baru mencapai predikat “B” nilai 65,98. Penilaian ini menunjukkan akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, baik pada tingkat kabupaten maupun perangkat daerah. Namun demikian perlu upaya peningkatan agar tidak tertinggal dibandingkan kabupaten/kota yang lain.

Dalam pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah selama 4 tahun terakhir tahun 2019 sampai tahun 2022 telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK. Hasil ini perlu terus dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya, melalui komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan tata kelola keuangan, kapasitas pengelola keuangan dan auditor yang menunjang tersusunnya kualitas laporan keuangan yang baik, serta peningkatan manajemen pengelolaan aset daerah.

1.9. SISTEMATIKA LAPORAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah selama Tahun 2023. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja dimungkinkan dapat diidentifikasinya sejumlah kendala dan permasalahan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut ini.

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas/ ikhtisar perjanjian kinerja Tahun yang bersangkutan.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi Anggaran.

Bab IV : Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian

kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

TAHUN 2023

2.1. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH TAHUN 2021 – 2026.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan sistem serta pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2030, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2021-2026 sebagai acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021-2026.

2.1.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih masa bakti 2021 – 2026 yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, maka visi pembangunan lima tahun ke depan adalah **"Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya"**.

Visi Rakyat Lampung Tengah **Berjaya** pada uraian visi pembangunan tersebut dimaksudkan sebagai kondisi sebagai berikut:

1. Pendidikan Berjaya

Makna Pendidikan Berjaya adalah terwujud dengan meningkatnya mutu pendidikan yang mampu menciptakan generasi cemerlang bagi pelajar, santri, dan mahasiswa.

2. Kesehatan Berjaya

Kesehatan Berjaya menunjukkan kehadiran dan kemampuan pemerintah bersama-sama dengan masyarakat dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, unggul, berbudaya, serta sehat jasmani dan rohani.

3. Pemuda Milenial Berjaya

Makna Pemuda Milenial Berjaya adalah mewujudkan generasi muda yang kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, menguasai teknologi dalam menjawab tantangan dan peluang

4. SIJALU Berjaya

SIJALU merupakan akronim dari *Setiap Infrastruktur Jalan Mulus*. diartikan sebagai kemampuan pemerintah untuk menghadirkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana (infrastruktur) dasar bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan alam dan keberlanjutan (*sustainability*). Kehadiran infrastruktur yang berkualitas akan memberikan kemudahan bagi pergerakan manusia, modal, barang/jasa, dan lain-lain di Kabupaten Lampung Tengah. Kehadiran infrastruktur yang berkualitas juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan hidup masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah.

5. Petani Berjaya

Petani Berjaya menunjukkan kemauan, kemampuan, dan keberpihakan pemerintah dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan bagi masyarakat yang bercirikan sebagai masyarakat agraris di Kabupaten Lampung Tengah.

6. BUMKAM Berjaya

BUMKAM merupakan akronim dari Badan Usaha Milik Kampung. BUMKAM Berjaya terwujud dengan terbentuknya BUMKAM di setiap Kampung sebagai posos ekonomi kerakyatan dalam upaya menekan angka kemiskinan.

7. Keberagaman Umat Berjaya

Makna Keberagaman Umat Berjaya diartikan sebagai kehadiran pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan rasa dan situasi aman dan damai bagi masyarakat pada khususnya dan umumnya bagi para *stakeholders* di Kabupaten Lampung Tengah. Pemerintah dan masyarakat menjamin keamanan dan kedamaian bagi semua pihak yang sedang berada, beraktifitas, dan berusaha di wilayah Kabupaten Lampung Tengah.

8. Pelayanan Berjaya

Makna Pelayanan Berjaya memberikan arti kemampuan unsur pemerintah dalam menghadirkan *good governance* bagi masyarakat dan bagi seluruh *stakeholders* di Kabupaten Lampung Tengah. Segala bentuk pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan akan memenuhi standar dan unsur yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan kondisi *good governance*.

Dalam rangka mewujudkan visi dan makna 'berjaya' di atas, ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026, yaitu:

1. Misi ke-1: Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat (Indeks Pembangunan Manusia untuk Kesejahteraan Masyarakat).

2. Misi ke-2: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa (Percepatan Infrastruktur).
3. Misi ke-3: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan (Petani Berjaya).
4. Misi ke-4: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah (Stabilitas Keamanan).
5. Misi ke-5: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

2.1.2. Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Strategi dan Arah kebijakan merupakan pedoman untuk pencapaian tujuan dan sasaran selama periode RPJMD (lima tahun), serta memandu dan menjelaskan pelaksanaan strategi selama periode perencanaan yang tertuang dalam Strategi dan Arah kebijakan RPJMD Kabupaten Lampung Tengah 2021-2026.

Adapun Tujuan dan Sasaran dari masing-masing misi adalah sebagai berikut:

- I. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat (Indeks Pembangunan Manusia untuk Kesejahteraan Masyarakat).**

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif.

Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

- 1) Meningkatnya keadilan dan kesetaraan Gender, prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas hidup dan kesetaraan gender melalui pemberdayaan perempuan, pengarusutamaan gender dalam pembangunan, perlindungan perempuan, dan pemenuhan hak anak melalui pengarusutamaan hak anak dan perlindungan khusus anak;

- ✓ Meningkatkan kualitas pemuda melalui pembinaan pemuda pelopor, wirausaha muda, dan Pramuka;

- ✓ Membudayakan berolahraga agar dapat hidup sehat dan meningkatkan prestasi olahraga melalui pembibitan atlet peningkatan kompetensi atlet berbakat, pelatih dan wasit melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualitas sarana prasarana olahraga;

- 2) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan partisipasi pendidikan dalam rangka pemenuhan SPM, meningkatkan kualitas

- pengelolaan pendidikan, dan mengoptimalkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pendidikan;
- ✓ Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat;
 - ✓ Melestarikan nilai-nilai budaya lokal, kesenian tradisional, sejarah serta cagar budaya daerah melalui pengembangan seni dan budaya;
- 3) Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif secara berkualitas, penerapan paradigma hidup bersih dan sehat dalam pengendalian penyakit menular dan tidak menular dan perbaikan status gizi masyarakat;
- 4) Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga.

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengendalian jumlah penduduk melalui intensifikasi program Keluarga Berencana dan ketahanan keluarga.

II. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

1) Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan;

Strateginya adalah

✓ Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, drainase, melalui pembangunan dan rehabilitasi;

✓ Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap air bersih;

2) Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten;

Strateginya adalah

✓ Meningkatkan kualitas layanan transportasi umum dan penyediaan sarana prasarana lalu lintas angkutan jalan

3) Meningkatnya kualitas jaringan irigasi;

Strateginya adalah

✓ Meningkatkan pengelolaan jaringan irigasi kewenangan Kabupaten;

4) Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat;

Strateginya adalah

✓ Pengurangan kawasan kumuh melalui pembangunan infrastruktur, pendampingan sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan kumuh, dan pencegahan timbulnya permukiman kumuh baru;

✓ Meningkatkan ketersediaan rumah layak huni melalui pemberian bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni, peningkatan akses masyarakat terhadap pembiayaan perumahan; rehabilitasi rumah akibat korban bencana dan rumah yang terkena dampak program pemerintah;

5) Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup

Strateginya adalah

✓ Meningkatkan pengelolaan SDA lingkungan hidup sesuai daya dukung daya tampung;

✓ Meningkatkan pengelolaan sampah dengan memperluas area pelayanan sampah, pengolahan sampah di TPA, dan pengurangan sampah (3R);

6) Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan

Strateginya adalah

✓ Meningkatkan koordinasi penataan ruang daerah.

III. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

1) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian, modernisasi pertanian, penguatan kapasitas sumber daya pertanian, serta penanganan bencana pertanian ;
- ✓ Meningkatkan pengembangan ternak melalui penyediaan sarana dan prasarana peternakan, dan pemanfaatan teknologi peternakan, serta peningkatan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- ✓ Meningkatkan produktivitas perikanan melalui penerapan cara budidaya ikan yang baik, pendampingan pemasaran, industri pengolahan perikanan, dan penyediaan sarana produksi perikanan;
- ✓ Meningkatkan kualitas konsumsi pangan melalui penyediaan pangan yang cukup baik sisi jumlah, mutu maupun keamanannya dengan harga yang terjangkau;
- ✓ Meningkatkan sarana distribusi perdagangan, mempermudah perijinan serta pendaftaran perusahaan perdagangan, pengawasan perdagangan, dan pemasaran produk unggulan daerah;

- ✓ Mengembangkan industri pengolahan sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang menyerap tenaga kerja local;
 - ✓ Meningkatkan kunjungan wisata dan Mengembangkan daerah tujuan wisata unggulan dan destinasi wisata baru, agrowisata dan ekowisata, serta infrastruktur pengembangan pariwisata;
- 2) Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat;

Strateginya adalah

- ✓ Mendorong perkembangan IKM, UMKM, dan koperasi
- 3) Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah;
- ✓ Meningkatkan kontribusi BUMD dalam upaya peningkatan PAD melalui pembinaan existing BUMD dan atau pendirian BUMD baru;

4) Meningkatnya Iklim Investasi Daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Membuka peluang investasi berbasis potensi daerah melalui penyediaan informasi potensi dan peluang investasi, pemasaran investasi dan kemudahan perizinan berusaha di daerah;

5) Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kemandirian dengan melalui pengembangan BUMKam, pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat Kampung, pengembangan Posyantek, dan peningkatan kualitas pelayanan publik pemerintah Kampung

6) Menurunnya angka pengangguran;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja yang telah dibekali ketrampilan yang memadai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
- ✓ Meningkatkan upaya pencegahan dan penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan/hubungan industrial;

7) Meningkatnya penanganan kemiskinan.

Strateginya adalah

- ✓ Penanganan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) melalui rehabilitasi sosial dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar, serta pemberdayaan potensi dan sumber kesejahteraan sosial.

IV. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah.

Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas masyarakat. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

1)Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial;

Strateginya adalah

- ✓ Peningkatan kondusivitas daerah, pendidikan politik dan wawasan kebangsaan untuk mengantisipasi potensi konflik sosial di masyarakat

2)Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengendalian atas gangguan keamanan dan Ketertiban umum melalui penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum, penegakan Perda maupun Perkada, dan pembinaan PPNS

3)Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana melalui pelayanan informasi kebencanaan, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana, dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana;

V. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Tujuan yang ingin dicapai adalah Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah;
- ✓ Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah melalui peningkatan kapasitas SDM perencana, sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, perbaikan mekanisme perencanaan serta optimalisasi pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan;
- ✓ Meningkatkan inovasi daerah melalui penyediaan penelitian dan pengembangan dan penyelenggaraan kompetisi Iptek;
- ✓ Meningkatkan kualitas kebijakan daerah di bidang pemerintahan, kesejahteraan rakyat, ekonomi, pembangunan dan penyelenggaraan administrasi umum melalui koordinasi, pemantauan, evaluasi dan perumusan rekomendasi kebijakan kepala daerah ;
- ✓ Pengembangan e-goverment untuk menunjang sistem pemerintahan yang terbuka (open

goverment) dan pelayanan publik secara online yang andal, terpercaya serta terjangkau;

- ✓ Meningkatkan keamanan informasi melalui pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi SDM persandian;
- ✓ Peningkatan implementasi *single data* didukung teknologi informasi terintegrasi

2. Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN);

3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kepemilikan dokumen administrasi kependudukan dan catatan sipil melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan perbaikan kualitas Layanan Administrasi Kependudukan;
- ✓ Meningkatkan pengelolaan kearsipan melalui dan pengembangan sarana dan prasarana kearsipan;
- ✓ Peningkatan kualitas pelayanan transmigran;
- ✓ Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan melalui peningkatan kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dan peningkatan pembinaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan kampung/kelurahan;

- ✓ Meningkatkan kualitas pelayanan sekretariat DPRD dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan DPRD sesuai standar operasional prosedur

2.1.3. Program Pembangunan Daerah

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka dilakukan berbagai kebijakan dan program, diantaranya :

1. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan misi 1 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;
 2. Program Perlindungan Perempuan;
 3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga;
 4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak;
 5. Program Pemenuhan Hak Anak (Pha);
 6. Program Perlindungan Khusus Anak;
 7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
 8. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
 9. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

- **Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pembinaan Perpustakaan;
 2. Program pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno;
 3. Program Pengelolaan Pendidikan;
 4. Program Pendidik dan tenaga pendidik;
 5. Program Pengembangan Kebudayaan;
 6. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.
- **Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman;
 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
- **Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pengendalian Penduduk;
 2. Program Pembinaan Keluarga Berencana;
 3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS).

2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan misi 2 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penyelenggaraan Jalan;
 2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi.
- **Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ);
 2. Program Pengelolaan Perkeretaapian;
- **Meningkatnya kualitas jaringan irigasi,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda).
- **Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah;
 3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase;
 4. Program Penataan Bangunan Gedung;

5. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya;
 6. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh;
 7. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu).
- **Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup;
 2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup;
 3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati);
 4. Program Pengendalian Bahan Berba-haya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berba-haya & Beracun (Limbah B3);
 5. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh);
 6. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH;
 7. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat;
 8. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat;
 9. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup;

10. Program Pengelolaan Persampahan

- **Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang;
2. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan;
3. Program Penyelesaian ganti Kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan.

3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 3 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan;
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian;
6. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian;

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
8. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
9. Program Penyuluhan Pertanian;
10. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
11. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
12. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan;
13. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan;
14. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri;
15. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota;
16. Program pengelolaan sistem informasi industri nasional;
17. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan;
18. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
19. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting;
20. Program Pengembangan Ekspor;
21. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen;
22. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

- **Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam;
 2. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi;
 3. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi;
 4. Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian;
 5. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi;
 6. Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM).
- **Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah;
 2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
 3. Program Pemasaran Pariwisata;
 4. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual;
 5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
- **Meningkatnya Iklim Investasi Daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
 2. Program Promosi Penanaman Modal;
 3. Program Pelayanan Penanaman Modal;

4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
 5. Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal.
- **Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung**, yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penataan Desa;
 2. Program Peningkatan Kerjasama Desa;
 3. Program Administrasi Pemerintahan Desa;
 4. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat;
 5. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan.
 - **Menurunnya angka pengangguran**, yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja;
 2. Program Penempatan Tenaga Kerja;
 3. Program Hubungan Industrial.
 - **Meningkatnya penanganan kemiskinan**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pemberdayaan Sosial;
 2. Program Rehabilitasi Sosial;
 3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial;
 4. Program Penanganan Bencana.
- 4. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah.**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 4 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan;
2. Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik;
3. Program pembudayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan;
4. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya;
5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.

- **Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum;
2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum.

- **Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana, yang dilaksanakan melalui program:**

1. Program Penanggulangan Bencana;

1. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran.

5. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 5 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah;
 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah;
 3. Program Penyelenggaraan Pengawasan;
 4. Program Perum Daerahusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi;
 5. Program Informasi dan Komunikasi Publik;
 6. Program Aplikasi Informatika;
 7. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
 8. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi;
 9. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 10. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
 11. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah;
 12. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat;
 13. Program Perekonomian Dan Pembangunan;

14. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- **Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Kepegawaian Daerah;
2. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

- **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Pendaftaran Penduduk;
2. Program Pencatatan Sipil;
3. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan;
4. Program Pengelolaan Profil Kependudukan;
5. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD;
6. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi;
7. Program Pengelolaan Arsip;
8. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip;
9. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik.

2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Bupati Lampung Tengah telah menetapkan dokumen

penetapan kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2022. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2022, adalah sebagai berikut :

MISI I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif, meliputi :

1. Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan dengan indikator sasaran :
 - Indeks Pembangunan Gender (IPG) 91,08;
 - Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis) 25%.
2. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah, dengan indikator sasaran :
 - Rata-rata lama sekolah (MYS) 9,55 Tahun;
 - Lama harapan sekolah (EYS) 12,32 Tahun;
 - Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 14 Indeks.
3. Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan dengan indikator sasaran:
 - Usia harapan hidup 70,14 Tahun;
 - Prevalensi intervensi stunting 11,42 persen.
4. Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga dengan indikator sasaran:
 - Laju pertumbuhan penduduk 1,5 persen.

- Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) 60 Indeks

MISI II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan, meliputi :

1. Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan, dengan indikator sasaran :
 - Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten 67,5 persen;
 - Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten 90,36 persen.
2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten, dengan indikator sasaran:
 - Rasio konektivitas Kabupaten/Kota 85 persen
 - Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota 0,6 v/c.
3. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi, dengan indikator sasaran :
 - Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 sebesar 96,74 persen
4. Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat, dengan indikator sasaran :
 - Jumlah luas kawasan kumuh 7 ha
 - Rumah tidak layak huni 5,4 persen
 - Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman 93,28 persen
 - Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman 96,35 persen

5. Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan indikator sasaran :
 - Indeks kualitas lingkungan air 58,54 IKA
 - Indeks kualitas udara 84,18 IKU
 - Indeks kualitas lahan 31,47 ITL
6. Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan, dengan indikator sasaran :
 - Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang 82 persen

MISI III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan.

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu, meliputi:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan, dengan indikator sasaran :
 - Score PPH 87,2 Nilai
 - Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB 37 persen
 - Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB 11,5 persen
 - Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB 23,7 persen

2. Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat, dengan indikator sasaran
 - Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi 40 persen
3. Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah, dengan indikator sasaran :
 - Rasio Kemandirian Fiskal 8 persen
4. Meningkatkan Iklim Investasi Daerah, dengan indikator sasaran :
 - Persentase peningkatan investasi 10 persen
5. Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung, dengan indikator sasaran :
 - Indeks Desa Membangun 0,756 indeks
6. Menurunya angka pengangguran, dengan indikator sasaran:
 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 74,33 persen
7. Meningkatkan penanganan kemiskinan, dengan indikator sasaran :
 - Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil satu 4 persen

MISI IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat, meliputi :

1. Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial, dengan indikator sasaran :

- Jumlah kejadian Konflik Sosial 0 kejadian
2. Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, dengan indikator sasaran :
 - Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda 10 persen
 3. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana, dengan indikator sasaran :
 - Indeks Resiko Bencana kategori sedang

MISI V: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas, meliputi :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, dengan indikator sasaran:
 - Opini BPK atas laporan keuangan WTP predikat
 - Indeks SPBE 2,15 indeks
 - Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah B Nilai
 - Indek Inovasi Daerah 1,765 indeks/predikat inovatif
2. Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel, dengan indikator sasaran:
 - Indeks Profesionalitas ASN 58 indeks
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, dengan indikator sasaran:

- Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik
88,81 persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu menguraikan secara sistematis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah partisipatif yang diambil. Termasuk pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugastugas lainnya.

3.1. CAPAIAN KINERJA

3.1.1 Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Misi I

Pada Misi I terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi I Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	91,08	90,11	98,93
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	25	3,22	12,88

2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	14	44,58	318,43
		Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	9,55	7,81	81,78
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,32	13,04	105,84
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	70,14	74,17	105,75
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	11,42	7,6	133,45
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,5	1,15	76,67
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	60	59,38	98,97

Sasaran 1 : Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan.

Sasaran ini dikembangkan melalui 8 (delapan) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Pembangunan Gender (IPG)**

Indek Pembangunan Gender pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 91,08 dengan realisasi sebesar 90,11 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,93 persen.

- **Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)**

Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 25 persen dengan realisasi

sebesar 3,22 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 12,88 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 (enam) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat**

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023 ditargetkan 14 dengan realisasi sebesar 44,58 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 318,43 persen

- **Rata-rata lama sekolah (MYS)**

Rata-rata lama sekolah pada Tahun 2023 ditargetkan 9,55 dengan realisasi sebesar 7,81 Tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 81,78 persen.

- **Lama harapan sekolah (EYS)**

Lama harapan sekolah pada Tahun 2023 ditargetkan 12,32 Tahun dengan realisasi sebesar 13,04 Tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,84 persen.

Sasaran 3: Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Usia harapan hidup**

Usia Harapan hidup pada Tahun 2023 ditargetkan 70,14 tahun. Realisasi sebesar 74,17 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,75 persen.

- **Prevalensi Intervensi Stunting**

Prevalensi stunting pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 11,42 persen dengan realisasi 7,6 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 133,45 persen.

Sasaran 4: Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Laju pertumbuhan penduduk**

laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 1,5 persen dengan realisasi sebesar 1,15 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 76,67 persen.

- **Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)**

Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 60 dengan realisasi sebesar 59,38 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,97 persen.

a. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi II

Pada Misi II terdapat 6 (enam) sasaran strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi II Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	67,5	64,99	96,28
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	90,36	90,36	100
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	85	64	75,29
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,6	0,23	161,67
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah daerah irigasi dengan IP>2	Persen	96,74	57,41	59,34
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	ha	7	6,9	101,43
		Rumah tidak layak huni	Persen	5,5	5,47	100,55
		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	93,28	94,65	101,47
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	96,35	91,7	95,17

5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	58,54	53,33	91,10
		Indeks kualitas udara	IKU	84,18	84,09	99,89
		Indeks kualitas lahan	ITL	31,47	26,75	85
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Persen	82	75	91,46

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten**

Prosentase Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 67,5 persen dengan realisasi sebesar 64,99 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 96,28 persen.

- **Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten**

Prosentase Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 90,36 persen dengan realisasi sebesar 90,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Rasio konektivitas Kabupaten/Kota**

Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 85 persen dengan realisasi sebesar 64 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 75,29 persen.

- **Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota**

Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 0,6 dengan realisasi sebesar 0,23 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 161,67 persen.

Sasaran 3: *Meningkatnya kualitas jaringan irigasi*

Sasaran ini dikembangkan melalui 1 (satu) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2**

Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 96,74 persen dengan realisasi sebesar 57,41 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 59,34 persen.

Sasaran 4 : *Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat*

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Jumlah luas kawasan kumuh**

Jumlah prosentase luas kawasan kumuh pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 7 persen dengan

realisasi sebesar 6,9 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,43 persen.

- **Rumah tidak layak huni**

Jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2023 ditargetkan menurun menjadi sebesar 5,5 persen dengan realisasi sebesar 5,47 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,55 persen.

- **Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman**

Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 93,28 persen dengan realisasi sebesar 94,65 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,47 persen.

- **Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman**

Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi 96,35 persen dengan realisasi sebesar 91,7 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 95,17 persen.

Sasaran 5 : Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup

Sasaran ini dikembangkan melalui 9 (sembilan) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks kualitas lingkungan air**

Indeks kualitas air di Tahun 2023 ditargetkan 58,54 IKA dengan realisasi sebesar 53,33 IKA atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 91,10 persen.

- **Indeks kualitas udara**

Indeks kualitas udara di Tahun 2023 ditargetkan 84,18 IKU dengan realisasi sebesar 84,09 IKU atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 99,89 persen.

- **Indeks kualitas lahan**

Indeks tutupan lahan di Tahun 2023 ditargetkan 31,47 TL dengan realisasi sebesar 26,75 TL atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85 persen.

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang**

Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang pada tahun 2023 ditargetkan meningkat menjadi 82 persen dengan realisasi sebesar 75 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 91,46 persen.

3. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi III

Pada Misi III terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi III Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	87,2	88,2	101,15
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	37	33,36	90,16
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	11,5	12,52	108,87
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	23,7	21,65	91,35
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	40	4,98	12,45
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	8	9,03	112,88
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	85	17	20

5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,756	0,735	97,22
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	74,33	73,32	98,64
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	4	15,29	382,25

Sasaran 1 : *Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan*

Sasaran ini dikembangkan melalui 22 program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Skore PPH (Pola Pangan Harapan)**

Skore PPH (Pola Pangan Harapan) pada tahun 2023, ditargetkan 87,2 persen dengan realisasi sebesar 88,2 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 101,15 persen.

- **Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan terhadap PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan, perikanan pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 37 persen dengan realisasi sebesar 33,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 90,16 persen.

- **Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 11,5 persen dengan realisasi sebesar 12,52 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 108,87 persen.

- **Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor industri non migas pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 23,7 persen dengan realisasi sebesar 21,65 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 91,35 persen.

Sasaran 2 : Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase peningkatan volume usaha Koperasi**

Persentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2023 ditargetkan mencapai 40 persen dengan realisasi sebesar 4,98 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 12,45 persen.

Sasaran 3: Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 (lima) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Rasio Kemandirian Fiskal**

Rasio Kemandirian Fiskal pada tahun 2023 ditargetkan 8 persen dengan realisasi sebesar 9,03 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 112,88 persen.

Sasaran 4 : Meningkatnya Iklim Investasi Daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase peningkatan investasi**

Persentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2023 ditargetkan 85 persen dengan realisasi sebesar 17 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 20 persen.

Sasaran 5 : Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Desa Membangun**

Indeks desa membangun pada tahun 2023 ditargetkan 0,756 dengan realisasi sebesar 0,735 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,22 persen.

Sasaran 6 : Menurunnya angka pengangguran

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

• Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Persentase tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2023 ditargetkan 73,90 persen dengan realisasi sebesar 73,32 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,64 persen.

Sasaran 6 : Meningkatnya penanganan kemiskinan

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

• Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1

Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1 pada tahun 2023 ditargetkan 4 persen dengan realisasi sebesar 15,29 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 382,25 persen.

4. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi IV

Pada Misi IV terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi IV Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	0	0	100
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	10	100
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Kategori	Sedang	Sedang	100%

Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 (lima) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Jumlah kejadian Konflik Sosial**

Pada tahun 2023 jumlah kejadian konflik sosial ditargetkan sebesar 0 kasus dengan realisasi sebanyak 0 kasus dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- Persentase penurunan jumlah pelanggaran Perda
Persentase penurunan jumlah pelanggaran Perda Tahun 2023 ditargetkan 10 persen, realisasi sebesar 10 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 3: Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Resiko Bencana**

Indeks resiko bencana di Tahun 2023 ditargetkan kategori sedang dengan realisasi kategori sedang atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

5. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi V

Pada Misi V terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi V Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	WTP*	100
		Indeks SPBE	Indek	2,15	2,68	124,65
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	B	B	100
		Indek Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	100
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	Indek	58	61,79	106,53
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	88,81	86,33	97,21

Catatan: * Data Sementara

Sasaran 1: Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel

Sasaran ini dikembangkan melalui 14 (empat belas) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Opini BPK atas laporan keuangan**

Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2023 ditargetkan mendapatkan WTP dengan realisasi WTP atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.

- **Indeks SPBE**

Indeks SPBE di Tahun 2023 ditargetkan 2,15 dengan realisasi sebesar 2,68 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 124,65 persen.

- **Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah**

Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Tahun 2023 ditargetkan nilai B dengan realisasi nilai B atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.

- **Indek Inovasi Daerah**

Indeks inovasi daerah di Tahun 2023 ditargetkan mendapatkan predikat inovatif, dengan realisasi inovatif atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Profesionalitas ASN**

Indeks profesionalitas ASN di Tahun 2023 ditargetkan 58 dengan realisasi sebesar 61,79 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 106,53 persen.

Sasaran 3 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik**

Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2023 ditargetkan mendapatkan nilai 88,81 dengan realisasi nilai 86,33 atau dengan nilai capaian kinerja 97,21 persen.

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

Untuk melihat perkembangan capaian sasaran tahun 2023 terhadap capaian sasaran tahun 2022 dan 2021, maka dilakukan perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021. Berikut disajikan dalam tabel rekapitulasi perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021.

Tabel 3.6

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi I

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	100%	104,51%	98%
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	0%	277,09%	12,88%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	N/A	74,54%	318,43%
		Rata-rata lama sekolah (MYS)	80,74%	80,42%	81,78%
		Lama harapan sekolah (EYS)	105,29%	105,28%	105,84%
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	99,90%	100,06%	105,75%

		Prevalensi intervensi stunting	150,39%	127,86%	133,45%
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	240,91	103,33%	76,67%
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	N/A	98,14%	98,97%
Rata-Rata Capaian Kinerja			89,83	111,03	114,74

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi I dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi I dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi II

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	96,85%	89,86%	96,28%
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	69,88%	75,29%	75,29%
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota	98,28%	38,33%	161,67%
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah daerah irigasi dengan IP>2	77,02%	76,02%	59,34%
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	185,11%	129,50%	101,43%
		Rumah tidak layak huni	176,79%	108,33%	100,55%

		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	100,31%	98,89%	101,47%
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	100,48%	103,38%	95,17%
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	97,14%	85,56%	91,10%
		Indeks kualitas udara	99,38%	98,18%	99,89%
		Indeks kualitas lahan	91,14%	84,47%	85%
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	94,10%	87,5%	91,46%
Rata-Rata Capaian Kinerja			103,96%	106,65%	96,82%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi II dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan di tahun 2022 dan penurunan di tahun 2023, tapi walaupun mengalami penurunan pada rata-rata capaiannya namun masih dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.8

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi III

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	101,62%	99,41%	101,15
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	2,19%	92,39%	90,16
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	36,8%	109,09%	108,87
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	12,57%	94,42%	91,35

2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	230%	104,23%	12,45
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	129,90%	148,54%	112,88
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	90%	97,21%	20%
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	99,02%	98,38%	97,22
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	68,04	99.74%	98,64
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	135%	104%	382,25
Rata-Rata Capaian Kinerja			88,26%	90,51%	111,497

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi III dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi III kategori sangat baik.

Tabel 3.9

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi IV

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	100%	100%	100%
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	120%	100%	100%
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja			100%	106,67%	100%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi IV dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi IV dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.10

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi V

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	100%	100%	100%
		Indeks SPBE	84%	100%	124,65%
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	100%	100%	100%
		Indek Inovasi Daerah	100%	100%	100%

2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	82,34%	82,34%	106,53%
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	106,14%	100,16%	97,21%
Rata-Rata Capaian Kinerja			91,41%	94,42%	104,73%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi V dari tahun 2021 sampai dengan 2023 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi V dalam kategori sangat baik.

3.1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Penjabaran perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah diakhir tahun RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RPJMD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI PK	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MISI I						
Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat						
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	91,08	90,11	98,93

		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	25	3,22	12,88
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	9,55	7,81	81,78
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,32	13,04	105,84
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	14	44,58	318,43
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	70,14	74,17	105,75
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	11,42	7,6	133,45
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	0,56	1,15	205,36
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	60	59,38	98,97
MISI II						
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa						
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	67,50	64,99	96,28
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	90,36	90,36	100
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	85	64	75,29
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,6	0,23	161,67
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah irigasi dengan IP>2	Persen	96,74	57,41	59,34
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman	Jumlah luas kawasan kumuh	ha	34,89	6,9	180,22
		Rumah tidak layak huni	Persen	17,4	5,47	168,56

	masyarakat	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	93,28	94,65	101,47
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	96,35	91,7	95,17
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	58,54	53,33	91,10
		Indeks kualitas udara	IKU	84,18	84,09	99,89
		Indeks kualitas lahan	ITL	31,47	26,75	85
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Tata Ruang	Persen	82	75	91,46
MISI III						
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan						
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	87,2	88,2	101,15
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	37	33,36	90,16
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	11,5	12,52	108,87
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	23,7	21,65	91,35
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	20	4,98	24,9

3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	8	13,78	172,25
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	10	17	170
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,756	0,735	97,22
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	74,33	73,32	98,64
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	4	15,29	382,25
MISI IV						
Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah						
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	0	0	100
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	10	100
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	kategori	Sedang	Sedang	100
MISI V						
Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik						
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	WTP	100
		Indeks SPBE	indek	2,15	2,68	124,65

		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	BB	B	50
		Indek Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	100
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	indek	58	61,79	106,53
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	88,81	86,33	97,21

Dari 43 indikator kinerja terdapat beberapa perubahan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, hal ini disebabkan karena target yang ada pada RPJMD sudah tidak relevan lagi: seperti indikator Laju Pertumbuhan Penduduk, jumlah kawasan kumuh, rumah tidak layak huni, persentase peningkatan volume usaha koperasi dan persentase peningkatan investasi.

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

Untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan realisasi kinerja di Kabupaten Lampung Tengah, maka diperlukan adanya perbandingan dengan standar nasional, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI PK	STANDAR NASIONAL	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MISI I						
Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat						
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	90,11	(Min : 0) (Max : 100)	BPS
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	12,88	Tidak ada	
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	7,81	(Min : 0 Thn) (Max : 15Thn)	BPS
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	13,04	(Min : 0 Thn) (Max : 18Thn)	BPS
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	44,58	75,1-100 tinggi 50,1-75 sedang 25,1-50 rendah 0-25 sangat rendah	Peraturan Perpustakaan Nasiona RI No 7 Tahun 2020 tentang Renstra Perpustakaan Nasional 2020-2024
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	74,17	(Min :20 Thn) (Max :85Thn)	BPS
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	7,6	14	Kemenkes
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,15	0,98	BPS
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	59,38	57	RPJMN KEMENKO PMK 2020-2024
MISI II						
Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa						
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	64,99	Tidak ada	
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	90,36	Tidak ada	
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	64	Tidak ada	
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,23	Tidak ada	
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Persen	57,41	Tidak ada	
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan	Jumlah luas kawasan kumuh	Ha	6,9	Tidak ada	

	permukiman masyarakat	Rumah tidak layak huni	Persen	5,47	Tidak ada	
		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	94,65	Tidak ada	
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	91,7	Tidak ada	
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	53,33	55,20	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
		Indeks kualitas udara	IKU	84,09	87,3	
		Indeks kualitas lahan	ITL	26,75	73,4	
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Persen	75	Tidak ada	
MISI III						
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan						
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	87,2	91,6	RPJMN 2020-2024 Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	33,36	Tidak ada	
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	12,52	Tidak ada	
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	21,65	Tidak ada	
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	4,98	Tidak ada	
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	13,78	Tidak ada	
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	17	Tidak ada	

5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,735	Desa Mandiri: > 0,8155 Desa Maju: ≤0,8155 dan >0,7072 Desa Tertinggal: ≤0,5989 dan >0,4907 Desa Sangat Tertinggal: ≤0,4907	Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,32	Tidak ada	
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	15,29	Tidak ada	
MISI IV						
Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah						
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik social	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	0	Tidak ada	
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	Tidak ada	
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	kategori	sedang	Tidak ada	
MISI V						
Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik						
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	1. WTP 2. WDP 3. Opini Tidak Wajar 4. TMP	UU No.15 Th.2004
		Indeks SPBE	indek	2,68	1. 4,2 - 5,0 2. 3,5 - <4,2 3. 2,6 - <3,5 4. 1,8 - <2,6 5. <1,8	PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2018
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	B	1. >0-30 sangat kurang 2. >30-50 kurang 3. >50-60 cukup 4. >60-70 baik 5. >70-80 sangat baik 6. >80-90 Memuaskan 7. >90-100 sangat memuaskan	PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021

		Indek Inovasi Daerah	Predikat	inovatif	1. Sangat Inovatif 2. Inovatif 3. Kurang Inovatif 4. Tidak Dapat Dinilai	Keppmendagri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	indek	61,79	1. 91-100 2. 81-90 3. 71-80 4. 61-70 5. 60 kebawah	Peraturan BKN RI Nomor 8 Tahun 2019
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	86,33	1. 25-43,75 D 2. 43-76-62,50 C 3. 62,51-81,25 B 4. 81,26-100 A	PermenPANRB no 14 Tahun 2017

1. Pada Misi 1 dari 7 indikator, terdapat 8 indikator yang mempunyai standar nasional, yaitu:

- ✓ Indeks pembangunan gender di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 90,11 mendekati nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 100, hal ini menunjukkan semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki.
- ✓ Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023 sebesar 44,58 berada pada kategori rendah, terjadi peningkatan dari tahun 2022 yang hanya 9,69 berada pada kategori sangat rendah.
- ✓ Rata-rata lama sekolah (MYS) sebesar 7,81 tahun berada di tengah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 15 tahun, hal ini menunjukkan secara rata-rata penduduk Kabupaten Lampung Tengah yang berusia 15 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 7,81 tahun.

- ✓ Lama harapan sekolah (EYS) sebesar 13,04 tahun berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 18 tahun, hal ini menunjukkan secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,04 tahun atau setara dengan Diploma I.
- ✓ Usia Harapan Hidup di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 74,17 tahun, masih dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 85 tahun, tetapi nilai UHH pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,18 tahun dari tahun 2022 sebesar 73,99 tahun.
- ✓ Prevelensi intervensi stunting di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 7,6% berada di atas dari standar nasional sebesar 14%, hal ini tidak lepas dari keberhasilan program-program penanggulangan stunting yang telah dilakukan diantaranya adalah pemberian makanan tambahan (PMT) pada Balita dan ibu Hamil; pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dan ibu hamil; peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita; pemberian vitamin A.
- ✓ Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 sebesar 1,15 berada diatas dari standar nasional 0,98, tapi angka tersebut sudah lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,52. Laju pertumbuhan penduduk dapat disebabkan oleh dua hal pertama karena tingginya angka kelahiran dan

kedua karena tingginya angka migrasi bersih (migrasi masuk dikurangi migrasi keluar).

- ✓ Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) tahun 2023 sebesar 59,38 angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target RPJMN RPJMN KEMENKO PMK 2020-2024 sebesar 57.

2. Pada Misi 2 dari 13 indikator, terdapat 3 indikator yang mempunyai standar nasional, yaitu Indeks kualitas lingkungan air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks kualitas lahan (ITL). Terjadi perbaikan dalam sistem pembuangan seperti mandi dan cuci dari kegiatan rumah tangga, dan berkurangnya pencemaran air, Selain itu keberhasilan pencapaian indikator ini juga dapat dilihat dari Persentase penanganan sampah, Persentase penduduk berakses air minum, Persentase luas pemukiman yang tertata, Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air, Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal, Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, Penegakan hukum lingkungan, Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih, Jumlah hari dengan Kualitas Udara Kategori Baik. Capaian Luas Kawasan Lindung terhadap Luas Wilayah. Pada tahun 2023 prosentase penanganan sampah mencapai 15,79 persen, kondisi ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yang sebesar 14,79 persen. Hal ini disebabkan Penambahan armada pengangkutan sampah untuk meningkatkan volume sampah perkotaan yang dapat diangkut dan ditangani ke tempat pembuangan akhir. Pada tahun 2023 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan

Amdal mencapai 100 persen, kondisi ini sama dibanding tahun 2022 yang sebesar 100 persen. Pada tahun 2023 luas Tempat pembuangan sampah (TPS) mencapai 2,44 ha, kondisi ini meningkat dengan tahun 2022 yang sebesar 2 ha. Hal ini disebabkan ada penambahan lahan untuk TPS/TPA yang sebelumnya tidak pernah dipakai.

IKU walaupun dibawah target nasional, namun realisasi nya sudah mendekati dari target nasional. Berdasarkan hasil sampling analisis kandungan NO₂, SO₂, NH₃, H₂S dan Kebisingan pada Kota Gunung Sugih pada tahun 2021 dan 2023 di atas, maka menunjukkan bahwa kualitas kondisi udara di Kota Gunung Sugih mengalami sedikit penurunan namun masih dibawah ambang batas toleransi yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Kualitas Udara.

Namun demikian melihat dari lokasi Kota Gunung Sugih sebagai Kabupaten Lampung Tengah yang berada di Jalur Lintas Sumatera, maka kualitas udara ambien juga sangat dipengaruhi oleh emisi dari kendaraan bermotor yang termasuk sumber emisi bergerak.

ITL masih dibawah standar nasional, hal ini disebabkan belum adanya kenaikan yang signifikan terhadap peningkatan luas tutupan hutan dan penambahan RTH dan RHL.

3. Pada misi 3 dari 10 indikator terdapat 2 indikator yang mempunyai standar nasional yaitu score PPH dan indeks desa membangun.

- Score PPH dengan realiasi di tahun 2023 sebesar 88,2 jika dibandingkan dengan target RPJMN 2020-2024 Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian sebesar 91,6 maka masih berada dibawah target RPJMN. Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan, semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk.
- Indeks Desa Membangun Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 mencapai 0,735 masuk dalam kategori status Maju. Hal ini sesuai dengan kategori status yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yaitu:
 - a)Desa Mandiri: > 0,8155
 - b)Desa Maju: ≤0,8155 dan >0,7072
 - c)Desa Tertinggal: ≤0,5989 dan >0,4907
 - d)Desa Sangat Tertinggal: ≤0,4907

Berikut ini rincian dari status desa di Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2018 dan 2023.

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022	2023
MANDIRI	0	0	0	3	16	30
MAJU	23	54	83	121	147	168
BERKEMBANG	177	221	207	174	138	103
TERTINGGAL	100	26	11	3	0	0
SANGAT TERTINGGAL	1	0	0	0	0	0

4. Pada Misi 4 indikator jumlah kejadian Konflik Sosial dan Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda, belum

ada untuk standar nasionalnya, tapi jika dilihat dari capaian kinerja dari indikator tersebut, dapat disimpulkan telah terbentuk kondisi kerukunan di masyarakat, tidak ada konflik serta ketaatan pada aturan daerah. Untuk indikator indeks Resiko Bencana, dari BNPB tidak mengeluarkan standar nasional untuk indeks resiko bencana (IRB), BNPB membagi 3 (tiga) kategori IRB yaitu IRB kategori tinggi, IRB kategori sedang dan IRB kategori rendah, Kabupaten Lampung Tengah masuk dalam kategori sedang, IRB ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran capaian program penanggulangan bencana yang sudah dilakukan di Kabupaten.

5. Pada misi 5, semua indikator mempunyai standar nasionalnya.
 - Opini BPK atas laporan keuangan pada tahun 2023 mendapatkan predikat WTP, hal ini merupakan predikat tertinggi sesuai dengan standar nasional, berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau unqualified opinion: Menyatakan bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - Indeks SPBE Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 mengalami peningkatan berada pada indeks 2,68 masuk dalam predikat baik. Hal ini sesuai dengan PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman

Evaluasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, Predikat Indeks SPBE dibagi menjadi 5, yaitu:

No	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 - 5,0	Memuaskan
2	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3	2,6 - < 3,5	Baik
4	1,8 - < 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

Hal ini menunjukkan bahwa telah ada peningkatan yang signifikan yang dilakukan Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik sebagai koordinator pelaksana SPBE di Kabupaten Lampung Tengah.

- Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan predikat baik dengan nilai 65,98. Hal ini menunjukkan terdapat gambaran bahwa AKIP di Kabupaten Lampung Tengah sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja, pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
- Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan predikat inovatif, hal ini sesuai dengan Kepmendagri Nomor 002.6-5848 Tahun 2023 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2023 terdapat 4 kategori untuk indeks inovasi daerah, yaitu sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif dan tidak dapat dinilai.

- Indeks Profesional ASN, di tahun 2023 sebesar 61,79 masih dalam kategori rendah, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesional ASN terdapat 5 kategori tingkat profesional ASN, yaitu 91-100 sangat tinggi, 81-90 tinggi, 71-80 sedang, 61-70 rendah, 60 ke bawah masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan Indeks Profesional ASN yang rendah dipengaruhi beberapa hal diantaranya kompetensi yang masih kurang, budaya kerja yang masih lemah dalam pengawasan, hingga kebijakan sanksi yang diberikan belum memberi efek jera, Hal ini menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah untuk lebih serius menata ASN, dengan menggunakan sistem merit, serta mulai membenahi dari mulai proses penerimaan PNS sampai dengan pelatihan, guna meningkatkan kompetensi ASN.
- Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan publik di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 sebesar 86,33 dengan kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik terdapat 4 mutu pelayanan, yaitu 25-43,75 D (tidak baik), 43,76-62,50 C (kurang baik), 62,51-81,25 B (Baik), 81,26-100 A (sangat baik).

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Dilakukan

1. Pada Misi I rata-rata capaian sebesar 114,74% terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi I dalam kategori sangat baik.

✓ **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** dengan realisasi 94,77%, keberhasilan indeks IPG ini karena didukung oleh 5 (lima) program, yaitu:

1. **Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;** advokasi kebijakan dan pendampingan peningkatan partisipasi perempuan dan politik, Hukum, sosial, dan Ekonomi kegiatan ini termasuk dalam keberhasilan dinas Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kegiatan ini dilakukan di kecamatan seputih agung kegiatan ini melibatkan perempuan perempuan kepala keluarga (PEKKA) kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pelatihan kewirausahaan sehingga dapat memberikan keterampilan bagi perempuan yang ada di kecamatan tersebut
2. **Program Perlindungan Perempuan;** Advokasi kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang berupa Sosialisasi pencegahan kekerasan Terhadap Perempuan dan

Anak Termasuk TPPO yang berlokasi di Kecamatan Trimurjo, Kecamatan Bekri, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Sebanyak 300 Orang dan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang berupa Jambore Perempuan yang berlokasi di Sesat Agung NUwo Balak Sebanyak 252 Orang.

3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga;

Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota yang berupa Kegiatan Pembinaan dan Sosialisasi Kampung Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) yang berlokasi di Kampung Tulung Kakan Kecamatan Bumi Ratu Nuban yaitu berupa Kader PATBM, Kader PKK, Relawan SAPA, Forum Anak Kampung, Kader Posyandu, BKB dan BKR dll.kegiatan ini mendapatkan Juara pelaksana terbaik DESA SIGER.

4. Program Pemenuhan Hak Anak (Pha);

Advokasi kebijakan dan pendampingan pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha kewenangan kabupaten/kota dilaksanakan beberapa kegiatan seperti penilaian KLA Puspaga dan Forum Anak Daerah, Penilaian KLA pada Tahun 2023 Mendapatkan penghargaan Madya

5. **Program Perlindungan Khusus Anak**; Pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan Anak kegiatan ini dukakukan untuk melindungi perempuan dan anak dari kejahatan fisik dan seksual yang ada dikabupaten lampung Tengah, Kegiatan ini dilakukan dengan Cara melakukan penjangkauan dan pendampingan Kasus Korban kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Dari Indikator IPG, didukung oleh beberapa prestasi yang diperoleh, yaitu:

1. Kabupaten Layak Anak Kategori MADYA Penghargaan diberikan oleh kementerian Pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak berkat kinerja Kabupaten Lampung Tengah atas keberhasilan dalam Pemenuhan Hak anak Tahun 2023.
 2. Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) 2023 Kategori Madya yang diperoleh dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 3. Juara II pelaksanaan Terbaik **DESA SIGER** (Bebas Stunting Peduli Anak Ramah Perempuan)
- ✓ **Presentase cabang Olahraga yang berprestasi pada event nasional** dengan realisasi 3,22 %. Indikator ini didukung oleh 3 (tiga) program, yaitu Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaaan, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dan Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

Dari 31 cabang olahraga, terdapat 1 cabang olahraga yang dapat dimenangkan oleh tim dari Kabupaten Lampung Tengah dari cabang olahraga Hapkido dalam Kejurnas Babak Kualifikasi PON 2023 memperoleh 1 Emas dan 6 Perunggu. Untuk meningkatkan keberhasilan dari indikator ini, maka beberapa upaya yang telah dilakukan di Tahun 2023, yaitu:

1. Pembinaan dan pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten;
2. Pemberiaan penghargaan olahraga Kabupaten dengan melakukan kegiatan memberikan tali asih kepada Atlet – Atlet Berprestasi Kabupaten Lampung Tengah periode September 2022 – September 2023 dengan jumlah Atlet sebanyak 11 Orang;
3. Pendataan sektoral keolahragaan semestinya dilaksanakan untuk mendapatkan data valid mengenai kondisi keolahragaan secara menyeluruh mulai dari jumlah cabang olahraga yang berkembang disetiap kecamatan, jumlah sarana dan prasarana serta jumlah Atlet yang berprestasi dari tingkat daerah sampai Nasional;
4. Membuat kajian akademik pembentukan UPTD Keolahragaan dengan melibatkan Bagian Hukum, Bagian Organisasi, bagian Umum dan akademisi;
5. Pengembangan Organisasi Keolahragaan dengan memberikan dana Hibah ke beberapa cabang olahraga;

6. kegiatan pembinaan kepada kelompok organisasi olahraga masyarakat yang diberikan wawasan oleh akademisi olahraga

Prestasi Yang Diraih ditahun 2023

1. Juara 1 Pemuda Pelopor Tingkat Nasional Tahun 2023 untuk Bidang Pendidikan atas nama Amin Khaerudin
 2. Prestasi yang diraih dalam bidang olahraga adalah Lampung Tengah meloloskan Atlet Hapkido Menuju PON Sumut Aceh 2024 . Dari 12 Atlet Lampung yang lolos pada Babak Kualifikasi PON Juli 2023 di Jogjakarta 9 Atlet Berasal dari Lampung Tengah, dan berhak mewakili Lampung pada PON Aceh Sumut September 2024.
- ✓ **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** dengan realisasi 44,58%. Realisasi ini memang menunjukkan peningkatan 34,89 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 9,69, tapi angka ini juga masih masuk dalam kategori rendah. Dengan realiasi 44,58% menunjukkan masih rendahnya minat baca di Kabupaten Lampung Tengah, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:
- a. Tidak dimulai dari rumah
- Rumah merupakan tempat yang membentuk segala kebiasaan kita. Tak ada aktivitas membaca di rumah, maka tidak ada pembiasaan untuk membaca. Apalagi, sekali baca, anak membaca buku pelajaran sekolah, yang justru membuatnya

bosan karena di sekolah belajar, di rumah juga belajar.

Ada baiknya jika di rumah disiapkan buku-buku fiksi seperti novel, cerpen, sejarah, supaya anak terpancing untuk membaca dengan serius. Karena untuk membaca tidak harus melulu buku non-fiksi seperti kebanyakan buku di sekolah

b. Akibat teknologi

Teknologi berperan besar bagi fenomena rendahnya literasi saat ini. Jangankan untuk literasi, teknologi membuat orang lupa akan waktu dan kegiatan yang seharusnya ia lakukan. Padahal, keberadaan teknologi belum tentu bermaksud untuk mengebiri budaya literasi yang ada, dan melupakan waktu begitu saja.

Dengan adanya teknologi, kita bisa lebih mudah mengakses berbagai macam literasi. Waktu pun juga sama seperti itu, anda bisa menyalakan alarm untuk mengingat waktu kapan anda harus berhenti dan terbangun dari tidur. Pengaruh teknologi, dan hiburan-hiburan yang ada di dalamnya yang membuat orang malas membaca. Seperti game, social media, dan aplikasi lainnya.

c. Game online dan social media

Inti dari teknologi sebenarnya adalah ini, game online dan social media. Kedua hal itulah berperan aktif menggugurkan minat baca pada anak. Kita bisa lihat game online, kini setiap anak yang mempunyai

gadget, pasti ada game online di dalamnya. Mereka akan lebih senang menggunakan uangnya untuk membeli paket internet ketimbang sebuah buku. Social media. Keberadaan sosial media cukup membagi sedikit literasi. Tetapi kebanyakan yang muncul dari sana biasanya tulisan-tulisan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, karena tidak memiliki sumber yang otentik. Selain itu, di social media anak hanya dapat membaca postingan orang lain yang tidak berguna. Hal tersebut tentu menjauhkan anak dari budaya literasi.

d. Keterbatasan sarana membaca

Keterbatasan sarana ternyata juga jadi penyebab kebiasaan membaca ini tidak dilakukan. Sarana tersebut misalnya perpustakaan. Berapa banyak perpustakaan di daerah anda? Pasti masih bisa terhitung dalam jangkauan kecamatan. Sedangkan jumlah warnet, sukar terhitung bahkan dalam lingkup kecamatan.

Selain itu, koleksi buku di dalam perpustakaan juga berpengaruh. Percuma juga apabila banyak perpustakaan namun isinya buku-buku yang sama dengan sekolah. Maka, anak tidak minat untuk berkunjung ke sana.

e. Tidak menggunakan buku sebagai hiburan

Ada apa dengan membaca? Apakah sebegitu memalaskan sampai ia pun dijauhkan? Mereka anak-anak yang tidak suka membaca, bisa

disebabkan karena tidak menggunakan buku sebagai hiburan. Terus terang saja, di sekolah terutama perpustakaan, kebanyakan hanya tersedia buku paket pelajaran. Yang sudah jelas membuat anak kehilangan hiburannya.

Anak akan lebih suka membuka gadget dan akhirnya gadget tersebut dibawa ke sekolah. Mereka tidak mengenal apa itu buku cerpen, novel, sejarah, yang ketiganya dapat menghibur siswa dari kejenuhan membaca buku paket.

f. Kurang motivasi

Motivasi sangat penting bagi pengembangan diri setiap orang, terutama anak. Bagi orangtua dan guru mestinya mampu memotivasi anak-anaknya agar mendapat semangat untuk membaca. Terkadang, anak tidak tahu banyaknya manfaat ketika ia membaca buku. Akibatnya, anak menjadi malas untuk membaca.

g. Tidak tahu manfaat membaca

Sebenarnya banyak sekali manfaat membaca buku, tergantung pula apa yang dibaca. Seperti misalnya mengetahui sejarah, dan mengasah pikiran logikanya. Sejak kecil, anak perlu diberi tahu manfaat buku dan diberikan media membaca.

Selain itu, dengan membaca anak bisa mendapat wawasan yang luas, mengasah imajinasi dan kemampuan untuk berkarya. Maka dari itu, berilah

motivasi yang baik agar anak menjadi semangat dalam membaca buku.

h. Tidak dilanjutkan menulis

Jangan berhenti di membaca saja, jika sudah punya inspirasi, silahkan menulis. Literasi bukan hanya membaca saja, namun juga menulis. Jika banyak yang membaca dan menulis, maka kita akan mengalami peningkatan literasi.

Dari beberapa penyebab tersebut, maka untuk meningkatkan indeks literasi Kabupaten Lampung Tengah, melakukan inovasi-inovasi, seperti:

- a. Melakukan Gerakan gemar membaca dan menulis
- b. Melakukan pameran perpustakaan sekolah
- c. Memberikan penghargaan Bunda Literasi Kecamatan Tergiat
- d. Pemecahan Rekor Muri Kunjungan Bunda Literasi Kabupaten Lampung Tengah Mardiana Musa Ahmad ke Perpustakaan terbanyak oleh Tim Rekor Muri Indonesia
- e. Menggiatkan Kembali kegiatan ke Perpustakaan.
- f. Menetapkan Bulan Gemar Membaca.



Berdasarkan inovasi yang terus dilakukan, di tahun 2023, kabupaten lampung Tengah mendapatkan penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

- ✓ **Rata-rata lama sekolah (MYS)** tahun 2023 realisasi sebesar 7,64, hal ini menunjukkan secara rata-rata penduduk Kabupaten Lampung Tengah yang berusia 15 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 7,81 tahun. Angka Rata-rata lama sekolah yang tinggi menunjukkan tingginya jenjang pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat di wilayah tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka kompetensi yang dimilikinya akan semakin tinggi pula, hal tersebut berdampak pada prilaku dan pola pikirnya. Jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka besar harapannya untuk mendapatkan

pekerjaan dan kesejahteraan yang baik. Makin rendah tingkat pendidikan seseorang berdampak pada rendahnya kualitas hidup yang bisa ia dapatkan. Tidak dapat dipungkiri semakin tinggi pendidikan seseorang maka pekerjaan, penghasilan, dan posisi sosialnya akan semakin tinggi pula. Melalui pendidikan diharapkan angka kemiskinan akan semakin menurun.

Pada dasarnya layanan pendidikan formal dibatasi oleh usia anak yang berhak memasukinya, yaitu pada jenjang SD anak yang berhak adalah usia 7-12 tahun, jenjang SMP berada direntan usia 13-15 tahun, dan jenjang SMA/SMK berada diusia 16-18 tahun. Penduduk yang berada diatas usia tersebut dan belum menyelesaikan pendidikan formalnya maka diberikan kesempatan melalui jalur pendidikan nonformal yang berupa pendidikan kesesatraan paket A, B, dan juga C yang setara dengan pendidikan jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.

Pendidikan Kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk melayani masyarakat yang tidak tersentuh oleh pendidikan formal. Program ini memiliki tiga jenjang, yaitu : Program Paket A setara SD/MI, Program Paket B setara SMP/MTs, dan Program Paket C setara SMA/MA. Program pendidikan kesetaraan dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat kegiatan belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan sejenis lainnya. Program ini merupakan program pengganti dari

pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan memberikan kesempatan bagi masyarakat luas untuk mendapatkan layanan pendidikan wajib mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan menengah, khusus bagi masyarakat yang tidak terlayani melalui pendidikan formal.

Layanan pendidikan kesetaraan ini merupakan wujud nyata dari pemerataan akses pendidikan bagi seluruh masyarakat. Program pendidikan kesetaraan tidak mengenal batas usia, dalam pendidikan nonformal semua masyarakat dapat mengaksesnya, terutama masyarakat yang tidak terpenuhi kebutuhan pendidikannya oleh pendidikan formal. Maka untuk masyarakat usia 25 tahun ke atas yang belum mengikuti pendidikan dasar dan menengah disarankan untuk mengikuti pendidikan kesetaraan.

Penguatan sektor pendidikan formal dan nonformal diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat. Jika seluruh penduduk usia sekolah dapat menuntaskan wajib belajar 12 tahun hingga jenjang pendidikan menengah (SMA/K, MA, Paket C) dan penduduk usia non sekolah yang belum tersentuh pendidikan formal mendapatkan pelayanan pendidikan kesetaraan maka angka Rata-rata lama sekolah akan otomatis meningkat tajam. Selain itu pendataan untuk anak tidak sekolah dan putus sekolah menjadi solusi serta langkah strategis dalam upaya peningkatan angka Rata-rata lama sekolah. Anak tidak sekolah dan putus

sekolah menjadi sasaran utama dalam program pendidikan kesetaraan, melalui pendataan dan pendanaan yang tepat.

Jika para siswa usia sekolah tidak menyelesaikan pendidikannya dengan alasan tertentu atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi maka dapat dipastikan angka Rata-rata lama sekolah ditahun-tahun mendatang akan menurun. Sehingga pemerintah harus memperhatikan pendidikan bagi seluruh penduduk baik yang termasuk dalam usia sekolah maupun tidak. Para penyelenggara pendidikan kesetaraan (SKB dan PKBM) perlu didorong untuk melakukan identifikasi dan mengajak masyarakat putus sekolah agar mau mengikuti pendidikan agar layanan pendidikan kesetaraan dapat terselenggara secara optimal.

- ✓ Perhatian khusus dalam aspek pendidikan merupakan faktor keberhasilan dari peningkatan angka Rata-rata lama sekolah, yang berupa penguatan anggaran dan pemerataan akses bagi seluruh masyarakat. Penguatan akses untuk sektor pendidikan formal dan nonformal diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan kebutuhan pendidikan seluruh masyarakat. Melalui layanan pendidikan yang bermutu maka akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta meningkatkan taraf hidup masyarakat

Untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lampung Tengah telah melakukan

Langkah-langkah melalui Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, melalui program ini memiliki indikator (RPJMD) Meningkatnya Presentase guru yang bersertifikasi. Program Pengelolaan Pendidikan Ditunjang oleh Kegiatan pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan sub kegiatan pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sekolah penggerak yang diikuti sebanyak 644 peserta, diklat calon kepala sekolah yang diikuti sebanyak 85 peserta, pemberian insentif guru honor sebanyak 6.404 guru dan pemberian beasiswa calon guru bahasa lampung sebanyak 6 mahasiswa.

- ✓ **Lama harapan sekolah (EYS)** sebesar 13,04, hal ini menunjukkan secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2023 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,04 tahun atau setara dengan Diploma I. Angka ini mengalami peningkatan 0,09 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 12,95. Melalui program pengelolaan pendidikan, Kabupaten Lampung Tengah terus berupaya dalam menggerakkan masyarakat, melalui sosialisasi-sosialisasi di setiap kegiatan pendidikan serta melalui media sosial, Kabupaten

Lampung Tengah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terus berinovasi dan berupaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain itu, peningkatan kualitas pendidikan dengan pemerataan pembangunan sekolah-sekolah terus diupayakan

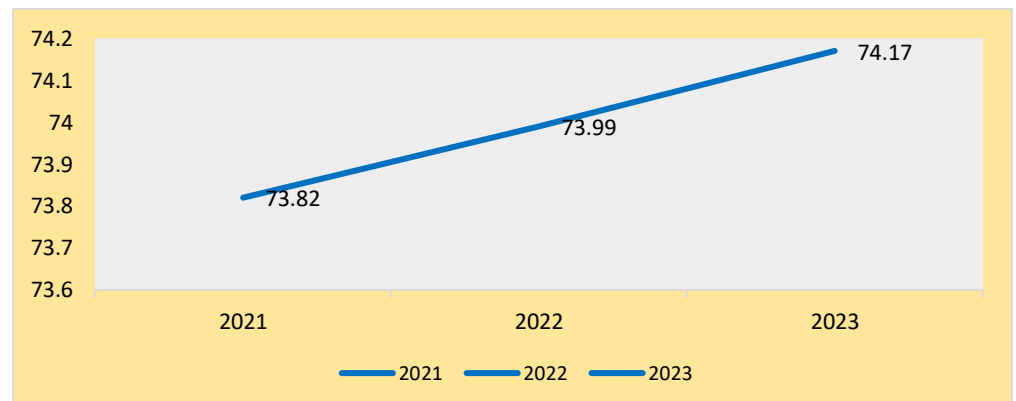
✓ **Usia Harapan Hidup**

Di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 untuk usia harapan hidup (UHH) sebesar 74,17 tahun dengan target 70,14 tahun, dengan capaian sebesar 105,75 tahun yang artinya sangat berhasil. Adapun faktor pendorong tercapainya indikator ini adalah meningkatnya pelayanan Kesehatan, meningkatnya pelayanan kesehatan, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai sehingga akan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

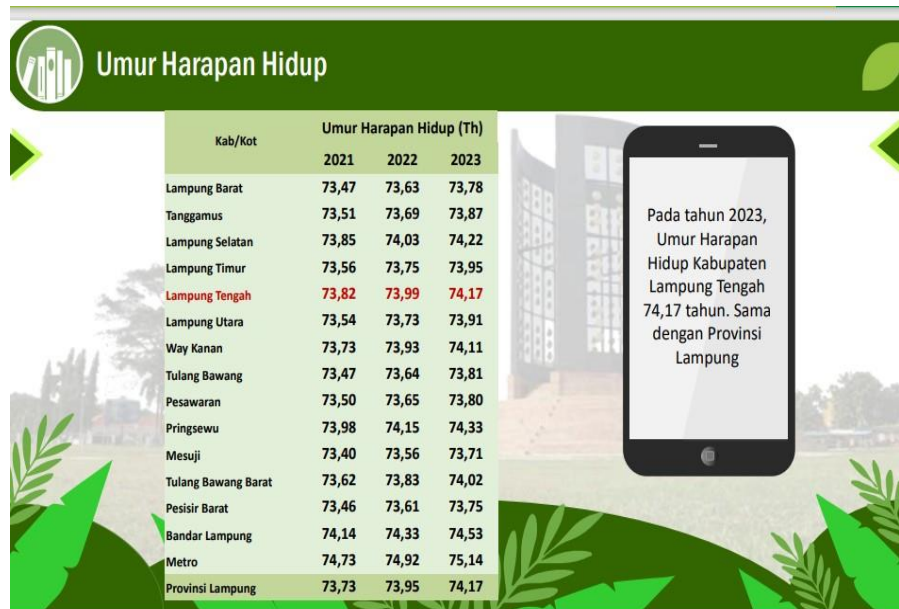
Umur Harapan Hidup (UHH) adalah perkiraan rata-rata tambahan umur seseorang yang diharapkan dapat terus hidup. UHH juga dapat didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang dijalani oleh seseorang setelah orang tersebut mencapai ulang tahun yang ke-x. Ukuran yang umum digunakan adalah Umur Harapan Hidup saat lahir yang mencerminkan kondisi kesehatan pada saat itu. Sehingga pada umumnya ketika membicarakan UHH, yang dimaksud adalah rata-rata jumlah tahun yang akan dijalani oleh

seseorang sejak orang tersebut lahir. Umur Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) dapat diketahui melalui indikator Usia Harapan Hidup (UHH), gambaran realisasi kinerja tahun sebelumnya disajikan pada grafik berikut ini :



Pada tahun 2023, capaian indikator sasaran Usia Harapan Hidup (UHH) adalah 74,17 tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi 2 tahun sebelumnya, realisasi ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk UHH tahun 2023 Kabupaten Lampung Tengah menduduki peringkat ke 5 (lima) dari 15 Kabupaten/Kota.



Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk. Meningkatnya pelayanan Kesehatan, meningkatnya daya beli masyarakat akan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan gizi dan kalori, mampu mempunyai Pendidikan yang lebih baik sehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya. Dengan demikian keberhasilan program Kesehatan terutama dalam pencapaian indeks Kesehatan dan usia harapan hidup bukan hanya tanggung jawab Dinas Kesehatan namun merupakan tanggung jawab Bersama antara unsur pemerintah, swasta, akademisi serta masyarakat.

Adapun faktor pendorong tercapainya usia harapan hidup (UHH) dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut :

- a) Meningkatnya akses terhadap pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Tengah, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan milik pemerintah maupun swasta :
 - 1) Adanya 2 penambahan Puskesmas Pembantu yaitu di Puskesmas Anak Tuha dan Puskesmas Punggur.
 - 2) Adanya Penambahan Klinik Swasta dari 52 klinik di tahun 2022 menjadi 62 Klinik di tahun 2023.
- b) Dalam mendukung indikator usia harapan hidup capaian program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2023, dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap faktor pendorong tercapainya indikator tersebut di atas, yaitu sebagai berikut :
 - 1) Menurunnya jumlah balita gizi buruk, di tahun 2023 jumlah gizi buruk di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 2 kasus. Hal ini dikarenakan jumlah profesi nutrisisionis mengalami peningkatan dengan dikontraknya tenaga ahli profesi dengan menggunakan dana BLUD dan CPNS yang tersebar hampir merata di seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Tengah.

Peningkatan jumlah tenaga Kesehatan ini berdampak positif pada meningkatnya system surveilans gizi. Sistem ini mulai berjalan dengan lebih integratif sehingga penemuan kasus dapat lebih menyusur ke lokasi yang lebih terpencil, sehingga intervensi pun dapat dilakukan dengan maksimal.

- 2) Meningkatnya jumlah Posyandu karena tingginya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat dalam bidang Kesehatan.
- 3) Menurunnya angka kematian bayi, dari 112 kasus di tahun 2022 menjadi 100 kasus di tahun 2023, hal ini dikarenakan adanya :
 - Jumlah tenaga Kesehatan yang meningkat baik CPNS maupun P3K dan tenaga ahli profesi di Kabupaten Lampung Tengah yang tersebar di Puskesmas, yang memberikan dampak positif pada system surveilans Kesehatan ibu dan anak sehingga penemuan ibu hamil resiko tinggi dapat segera ditemukan dan ditangani untuk diberi intervensi lebih lanjut dalam mencegah terjadinya komplikasi pada bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil resiko tinggi tersebut.
 - Penguatan pelayanan Kesehatan bayi di fasilitas Kesehatan melalui peningkatan kapasitas tenaga Kesehatan. Tenaga

Kesehatan di kabupaten Lampung Tengah sudah terorientasi kegawatdaruratan pada Neonatal, penanganan bayi berat lahir rendah (BBLR) dan manajemen asfiksia sehingga ketika menemukan kasus komplikasi pada bayi baru lahir dapat langsung tertangani dengan baik.

- Peningkatan pengetahuan ibu hamil, bersalin, nifas, keluarga dan masyarakat melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan balita mengenai faktor-faktor resiko dan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga pengambilan keputusan tidak terlambat.
- Rujukan kegawatdaruratan pada bayi baru lahir dapat langsung mengakses FKTRL sehingga komplikasi pada bayi dapat tertangani dengan baik.

- ✓ **Prevalensi Intervensi Stunting** tahun 2023 sebesar 7,6 persen.

Banyak faktor yang mengakibatkan tingginya prevalensi stunting. Penyebab langsungnya bisa karena kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi, faktor lainnya yaitu pola asuh yang salah, sanitasi, hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan. Di samping itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan suatu

masalah, karena di masyarakat dianggap sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal. Dari hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 di Kabupaten Lampung Tengah dengan 539 Ruta yang dilakukan pemeriksaan ditemukan kasus stunting pada balita sebanyak 41 balita (7,6%) dari jumlah balita yang diukur tinggi badan. Jika dibandingkan dengan tahun kemarin kasus stunting mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang bertujuan untuk menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, mengukur capaian target indikator RPJMD, Renstra dan SDGs antara lain status Kesehatan, status gizi, Kesehatan lingkungan, perilaku Kesehatan, dan berbagai aspek pelayanan Kesehatan.

Capaian kinerja terkait permasalahan gizi masyarakat secara umum menunjukkan peningkatan yang positif, hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

- Adanya regulasi (SK Bupati Kabupaten Lampung Tengah) terkait lokus penanganan stunting sehingga kegiatan intervensi bisa dilakukan secara maksimal.
- Keterlibatan lintas sektor dalam penanganan stunting sudah dilakukan secara maksimal.
- Adanya dukungan pemerintah daerah termasuk perangkat desa dalam penanganan stunting melalui alokasi dari dana desa.

- Promosi Kesehatan dan informasi sadar hidup sehat yang terus dilakukan.
 - Kegiatan posyandu yang terus dioptimalkan pelaksanaannya termasuk kegiatan imunisasi serta pemberian vitamin A dan obat cacing.
 - Program pemberian makanan tambahan (PMT).
 - Adanya program Gerakan masyarakat hidup sehat
- ✓ **Laju Pertumbuhan Penduduk** Tahun 2023 sebesar 1,15 persen, angka ini mengalami penurunan sebesar 0,4 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 1,55 persen. Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas PPKB melakukan upaya-upaya, yaitu: Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk dan Capaian Daerah Kabupaten Kota; Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga; Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja berupa kegiatan pertemuan dengan stakeholder dan mitra kerja untuk membentuk komitmen terhadap Program Bangga Kencana serta penurunan stunting di tingkat lini lapangan; Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) program KKBPK sesuai kearifan Budaya Lokal, berupa kegiatan cetak umbul-umbul/banner yang berisikan pesan program Bangga Kencana pada momentum strategis dan berkearifan lokal sebagai pendukung kinerja kader di Lini Lapangan; Promosi dan KIE program KKBPK melalui Media Massa, Cetak dan

elektronik sert media luar ruangan, berupa kegiatan cetak leaflet yang meanyangkan pesan program Bangga Kencana; Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok), berupa kegiatan pertemuan yang diinisiasi oleh pengurus TP PKK kecamatan dan dipimpin oleh camat dengan melibatkan kepala puskesmas, tenaga gizi, dokter, bidan, penyuluh KB, kapolsek danramil dan lain sebagainya yang dilaksanakan di 28 kecamatan dan dilakukan 12 kali dalam setahun; kegiatan Penguatan pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pelayanan dan pengembangan program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) berjumlah 540 orang yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yang berlokasi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah; Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasesi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota.

- ✓ **Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)** tahun 2023 sebesar 59,38 mengalami peningkatan 6,01 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 53,37. Melalui Program Pembinaan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS), Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga

Berencana bekerja sama dengan Dinas terkait serta lintas sector seperti BKKBN, Organisasi profesi (IBI, IDI), TNI, Departemen Agama terus berinovasi dalam meningkatkan indeks pembangunan keluarga melalui Penguatan pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pelayanan dan pengembangan program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB); Promosi dan KIE Program KKBPK melalui Media Masa, cetak dan elektronik serta media luar ruangan; Pembinaan terpadu Kampung KB; Orientasi/ pelatihan Teknis Pengelola ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKB, BKR, BKL,PPKS, PIK-R, dan Pemberdayaan ekonomi keluarga/UPPKS); Orientasi/pelatihan Teknis Pelaksana/Kader ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKB, BKR, BKL,PPKS, PIK-R,dan Pemberdayaan ekonomi keluarga/UPPKS); Orientasi/ pelatihan Teknis Pelaksana/ Kader ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKB, BKR, BKL,PPKS, PIK-R,dan Pemberdayaan ekonomi keluarga/UPPKS); Penyediaan dan pengembangan materi pendidikan kependudukan jalur pendidikan formal sesuai isu lokal kabupaten/kota.

iBANGGA merupakan indeks pengukuran kualitas keluarga yang ditujukan melalui tiga dimensi yaitu dimensi ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan keluarga. Hasil pengukuran iBangga adalah status capaian pelaksanaan pembangunan keluarga di suatu

wilayah yang diklasifikasikan menjadi tangguh, berkembang, dan rentan. Untuk membangun keluarga harus dimulai dengan pendidikan berkeluarga. Pemerintah pun tengah menggalang program prioritas bimbingan pranikah guna mempersiapkan keluarga Indonesia yang tangguh sehingga nantinya mampu melahirkan generasi yang berkualitas. Hal tersebut didasari oleh landasan hukum Undang-Undang No. 52/2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

2. Pada Misi II rata-rata capaian sebesar 96,82% terdiri dari 6 (enam) sasaran strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi II dalam kategori sangat baik.

✓ **Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten**

Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan tahun 2023 memiliki jalan sepanjang 1.119,673 Km dengan kondisi mantap sebesar 64,99% atau 727,724 Km dan jalan rusak sebesar 35,01% atau 391,949 Km.



Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2023 mencapai 64,99% pada Ruas jalan kabupaten sepanjang 1.119,673 Km. Data Capaian diperoleh dari komulatif tahun sebelumnya. Apabila capaian tersebut dibandingkan dengan target akhir tahun Rencana Strategis 67,50% maka masih diperlukan upaya mempertahankan kondisi jalan untuk pencapaian indikator tersebut. Pencapaian tahun 2022 (64,99%) bila dibandingkan dengan tahun 2022 (58,86%) terjadi kenaikan sebesar 6,13%. Dengan target tahun 2023 sebesar 67,50% pada rencana strategis Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi, terlihat bahwa pencapaian di tahun 2023 belum mencapai target yang diharapkan, tetapi mengingat panjangnya jalan kabupaten yang ditangani oleh Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi maka perlu adanya upaya untuk mencapai kondisi jalan yang lebih baik untuk menunjang perekonomian yang lebih baik.

- ✓ **Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten** Tahun 2023 sebesar 90,36. Indikator ini berbanding lurus dengan indikator tingkat kemantapan jalan, semakin tinggi realisasi kemantapan jalan, maka aksesibilitas jalan kabupaten juga akan tinggi. Pada tahun 2023 Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi telah melakukan pembangunan, seperti dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No.	Uraian	2023
1.	Peningkatan Jalan	15,190 Km
2.	Pemeliharaan Jalan	1,271 Km
3.	Pembangunan Jalan	2,189 Km
4.	Pembangunan Jembatan	1 Unit
5.	Pembangunan Talud, Siring dan Plat Dekker	1.272 M'

- ✓ **Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota** tahun 2023 sebesar 64 persen. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, Dinas Perhubungan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, melakukan perbaikan-perbaikan, misalnya menyediakan angkutan untuk anak sekolah sebanyak 6 unit bus sekolah; Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) kabupaten/kota terutama pada lebaran, natal, dan tahun baru; Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

- ✓ **Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota** tahun 2023 sebesar 0,23 masih sama jika dibandingkan dengan tahun 2022. Untuk meningkatkan Kinerja lalu lintas Kabupaten Lampung Tengah, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melakukan inovasi-inovasi, yaitu:
 1. Mengadakan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengawasan lalu lintas;

2. Menempatkan para petugas lapangan secara intensif untuk pengawasan, pengendalian dan pengaturan lalu lintas;
3. Menjaga keutuhan fasilitas keselamatan lalu lintas yang dipasang dengan menumbuhkan kesadaran dan ikut menjaga kondisi fasilitas lalu lintas serta memberikan himbauan kepada para kepala kampung agar dapat mensosialisasikan aset daerah yang perlu dijaga keutuhannya.

✓ **Persentase Luas Areal Sawah Daerah Irigasi Dengan IP>2**

Berdasarkan kewenangan pengelolaannya, daerah irigasi yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang menjadi kewenangan pemerintah pusat adalah daerah irigasi yang luas arealnya diatas 3000 ha, Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Lampung dengan luas arealnya 1000 ha s/d 3000 ha dan Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan kabupaten adalah kurang dari 1000 ha. Dengan Kondisi saluran irigasi di tahun 2023, seperti tabel dibawah ini:

KONDISI SALURAN	TIPE SALURAN						JUMLAH
	PRIMER		SEKUNDER		TERSIER		
	(Meter)	(%)	(Meter)	(%)	(Meter)	(%)	Meter
BAIK	26.010	15,35	2.717	20,54	14.673	15,51	43.400
SEDANG	99.738	58,87	7.930	59,94	60.705	64,18	168.373
JELEK	43.672	25,78	2.583	19,52	19.202	20,30	65.457
TOTAL	169.420		13.230		94.580		277.230

Dengan kondisi saluran irigasi seperti tabel diatas, presentase luas areal sawah daerah irigasi dengan IP >

2 tahun 2023 sebesar 57,41 persen mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu mengalami penurunan sebesar 15,19%. Hal ini dikarenakan adanya pemangkasan anggaran untuk peningkatan dan rehabilitasi saluran irigasi, selain itu perubahan iklim yang berpengaruh terhadap produksi pertanian.

Iklim mempengaruhi pola dan waktu tanam, cekaman kekeringan menjadi ancaman saat ketersediaan air tidak mencukupi sehingga ketidaktepatan waktu tanam padi dapat menurunkan hasil atau bahkan kegagalan panen. Penanganan kondisi infrastruktur irigasi belum dilakukan secara optimal sehingga ketersediaan air tidak memadai. Tersedianya air yang cukup untuk tanaman akan dapat memperpanjang masa tanam dan memperluas areal pertanian. Dalam arti IP akan meningkat dan petani dapat membuka lahan pertanian baru sesuai dengan ketersediaan air.

Upaya peningkatan IP dan peningkatan luas areal sawah yang terairi jaringan irigasi yaitu :

1. Bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam mengembangkan inovasi pembangunan irigasi air tanah atau sumur bor
2. Penajaman usulan musrenbang Kampung dan Kecamatan yang diperkuat dengan usulan dewan
3. Melakukan rehabilitasi jaringan irigasi
4. Melakukan peningkatan jaringan irigasi

5. Melakukan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi
 6. Membuat skala prioritas beberapa Daerah Irigasi yang kondisi saluran nya tidak baik
 7. Menjaga ketersediaan air di bagian hulu dan lingkungan di sekitar bantaran sungai
 8. Memberi himbauan untuk tidak membangun bangunan disekitar bantaran sungai
 9. Sosialisasi kepada P3A tentang pemanfaatan debit air yang ada secara maksimal dan mematuhi jadwal pola tanam
- ✓ **Jumlah Luas Kawasan Kumuh** sampai dengan tahun 2023 Kawasan Lingkungan Permukiman Kumuh di Kabupaten Lampung Tengah seluas 6,9 Ha. Data ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 7,01 Ha. Upaya yang telah dilakukan di Tahun 2023 yaitu penanganan kumuh melalui pembangunan drainase baru di Lk.5 Rt 02 Kelurahan Komering Agung sehingga yang awalnya Status Kumuh Berat menjadi Kumuh Ringan.
- ✓ **Rumah Tidak Layak Huni**
- Rumah tidak layak huni di tahun 2023 sebesar 5,47%. Dari 377.800 Rumah tangga, terdapat 357.134 (94,53%) Rumah Layak Huni, dan 20.666 (5,47%) Rumah yang tidak layak huni



Perbaiki Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha dengan target 190 unit perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH). Kegiatan ini diselenggarakan menggunakan dana yang bersumber dari APBD Lampung Tengah Tahun Anggaran 2023. Rincian lokasi penerima bantuan perbaikan rumah tidak layak huni adalah sebagai berikut:

No	Lokasi Perbaikan RTLH	Jumlah (Unit)
1	Kampung Sukanegara, Kec. Bangun Rejo	10
2	Kampung Sukawaringin, Kec. Bangun Rejo	3
3	Kampung Sri Basuki, Kec. Kalirejo	4
4	Kampung Adi Jaya, Kec. Terbanggi Besar	7
5	Kampung Karang Endah, Kec. Terbanggi Besar	1
6	Kampung Indra Putra Subing, Kec. Terbanggi Besar	1
7	Kampung Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar	2
8	Kelurahan Bandar Jaya Timur, Kec. Terbanggi Besar	1
9	Kelurahan Seputih Jaya, Kec. Gunung Sugih	3
10	Kelurahan Komerang Agung, Kec. Gunung Sugih	1
11	Kampung Buyut Ilir, Kec. Gunung Sugih	3
12	Kampung Buyut Udik, Kec. Gunung Sugih	4
13	Kampung Sumber Rejo, Kec. Kotagajah	6
14	Kampung Kota Gajah Timur, Kec. Kotagajah	1
15	Kampung Totokakton, Kec. Punggur	3
16	Kampung Haji Pemanggilan, Kec. Anak Tuha	4
17	Kampung Negara Aji Baru, Kec. Anak Tuha	4
18	Kampung Bumi Aji, Kec. Anak Tuha	4
19	Kampung Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu	1
20	Kampung Tanjung Kemala, Kec. Pubian	5

No	Lokasi Perbaikan RTLH	Jumlah (Unit)
21	Kampung Riau Periangan, Kec. Pubian	2
22	Kampung Rukti Harjo, Kec. Seputih Raman	4
23	Kampung Rukti Endah, Kec. Seputih Raman	4
24	Kampung Mataram Ilir, Kec. Seputih Surabaya	11
25	Kampung Gaya Baru II, Kec. Seputih Surabaya	3
26	Kampung Sumber Agung, Kec. Bandar Surabaya	5
27	Kampung Rajawali, Kec. Bandar Surabaya	1
28	Kampung Bumi Raharjo, Kec. Bumi Ratu Nuban	3
29	Kampung Gunung Batin Baru, Kec. Terusan Nunyai	1
30	Kampung Gunung Agung, Kec. Terusan Nunyai	2
31	Kampung Bandar Sakti, Kec. Terusan Nunyai	4
32	Kampung Bandar Putih Tua, Kec. Anak Ratu Aji	6
33	Kampung Joharan, Kec. Putra Rumbia	4
34	Kampung Banjar Agung Mataram, Kec. Seputih Mataram	2
35	Kampung Bumi Setia, Kec. Seputih Mataram	10
36	Kampung Pujo Asri, Kec. Trimurjo	5
37	Kampung Mataram Jaya, Kec. Bandar Mataram	1
38	Kampung Mataram Udik, Kec. Bandar Mataram	1
39	Kampung Negeri Katon, Kec. Selagai Lingga	7
40	Kampung Negeri Agung, Kec. Selagai Lingga	5
41	Kampung Tanjung Ratu, Kec. Selagai Lingga	1
42	Kampung Tanjung Harapan, Kec. Anak Tuha	6
43	Kampung Margorejo, Kec. Padang Ratu	6
44	Kampung Sendang Ayu, Kec. Padang Ratu	6
45	Kampung Sendang Rejo, Kec. Sendang Agung	5
46	Kampung Rejo Sari, Kec. Seputih Raman	1
47	Kampung Rama Kelandungan, Kec. Seputih Raman	4
48	Kampung Rukti Endah, Kec. Seputih Raman	6
49	Kelurahan Dono Arum, Kec. Seputih Agung	6
	Total	190

✓ **Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Aman Terhadap Air Minum Layak atau Aman**

Pada Tahun 2023, Dari 377.800 Rumah Tangga, Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Aman Terhadap Air Minum Layak atau Aman sebesar 357.587 atau sekitar 94,65 % dari total Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Tengah.

Indikator ini ditunjang oleh Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, dengan melakukan pembangunan SPAM komunal di 5 (lima) lokasi dan 72 unit sumur pompa mesin serta hidran umum yang tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan ini diselenggarakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBD dan DID penanganan stunting. Adapun rincian lokasi pelaksanaan pembangunan SPAM adalah sebagai berikut:

No	Pembangunan SPAM TA 2023
1	Pembangunan sumur bor komunal Kampung Gunung Batin Udik Dusun VII Kec. Terusan Nyunyai
2	Pembangunan sumur bor komunal Kampung Bina Karya Baru Dusun VI Kec. Putra Rumbia
3	Pembangunan sumur bor komunal Kampung Gaya Baru Dusun III Kec. Seputih Surabaya
4	Pembangunan sumur bor komunal Kampung Sumber Agung Dusun VII Kec. Seputih Mataram
5	Pembangunan sumur bor komunal Kampung Jln. Agus Salim Lingkungan V Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar
Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM)	
1	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Desa Poncowarno Kec kalirejo
2	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Desa Sinar sari Kec Kalirejo
3	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Desa Watuagung Kec kalirejo
4	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Bumi aji Kec anak Tuha
5	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Bumi Jaya Kec. Anak Tuha
6	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Handuyang ratu Kec Padang ratu
7	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Kuripan Kec Padang ratu
8	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Lokasi Masjid darussalam Dusun sido rejo 2 ,desa Terbanggi Subing, Kec. Gunung Sugih
9	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Poncowarno Dsn 12 Di Mushola ALNUR Huda Kec Kalirejo
10	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT.01 LK.05 Gunung

No	Pembangunan SPAM TA 2023
	Sugih Raya (titik rmh warga bpk supangat)
11	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT 02 dusun 5 Rmh Bpk Meseni Kec. Terbanggi Besar
12	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT.02 LK.02 kampung baru kel.Gunung Sugih Raya (titik rmh warga ibu sri rahayu)
13	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT.03 LK.02 Kampung baru kel.gunung sugih raya
14	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT.03 LK.07 Kel. Gunung Sugih Raya (Titik rumah warga bpk KATENI)
15	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Sidodadi Dusun 5 A RT012 Kec Bangunrejo
16	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Sidoluhur Dusun 5 TK Kec Bangunrejo
17	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Lingk. IX (rumah BPK.Febri) Kel. Gunung sugih
18	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Karang Endah Gang Randu RT 21 RW 4 Kec. Terbanggi Besar
19	Pembangunan Sumur Pompa Mesin di Makam Dusun 6 Kampung Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung
20	Pembangunan Sumur Pompa Mesin di Masjid Nurul Hidayah Dusun 6 Kampung Bumi Nabung Timur Kec. Bumi Nabung
21	Pembangunan Sumur Pompa Mesin di Mushola Darussa'adah Dsn. 1 Kampung Srikencono Kec. Bumi Nabung
22	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Dusun 3A Kp. Bina Karya Putra (BK2) Kecamatan Rumbia
23	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Koramil Bangunrejo Kecamatan Bangunrejo
24	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Mushola Darusalam Dusun 3 Kp. Bina Karya Buana (BK1) Kecamatan Rumbia
25	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Balai Kampung Adijaya Kec. Terbanggi Besar
26	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Desa Balai Rejo Kec.Kalirejo
27	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Desa Sripurnomo Kec.Kalirejo
28	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Dsn 5 Way Lunik Rt12 Sendang Ayu Kec. Padang Ratu
29	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Gedung Grha Nahdlatul Ulama Punggur Kec. Punggur
30	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Banjar Sari Dsn 5 RT01 Kec. Gunung Sugih
31	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Bumi Mas RT17 RW05 Bumi Restu Kec. Seputih Agung
32	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Bumisetia Mushola Nahdlatul Ummah RT20 Dsn Bumi Harjo Kec. Seputih Mataram

No	Pembangunan SPAM TA 2023
33	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Cimarias Lokasi I Kec. Bangun Rejo
34	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Endang Rejo RT09 RW 02 Kec. Seputih Agung
35	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Goras Jaya Lokasi I Kec. Bekri
36	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Kotagajah Dsn Kotasari I Rt09 Rw05 Kec. Kotagajah
37	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Liman Benawi Kec. Trimurjo
38	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp Sendang Asih Dsn 09 Kec. Sendang Agung
39	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kampung Negeri Katon Kec. Selagai Lingga
40	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT01 RW01 Kp. Terbanggi Agung Kec. Gunung Sugih
41	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Sumber Agung Dsn 5 Kec. Seputih Mataram
42	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Kp. Tanjung Pandan Lokasi I Kec. Bangun Rejo
43	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Masjid Al Zihap RT31 RW08 Kp. Sulusuban Kec. Seputih Agung
44	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Mushola Al Amin Bandar Jaya Barat LK V RT09 Kec. Terbanggi Besar
45	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Mushola Al Zihad RT055 RW05 Desa Bumi Kencana Kec. Seputih Agung
46	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Mushola Ar Rahman Jln Lintas Sumatera Kp. Terbanggi Agung Kec. Gunung Sugih
47	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Mushola Kampung Sendang Agung Kecamatan Bandar Mataram
48	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Mushola Ibnu Hasan Dsn 3 RT06 Kp. Bulusari Kec. Bumi Ratu Nuban
49	Pembangunan Sumur Pompa Mesin RT011 RW03 Kurnia Mataram Kec. Seputih Mataram
50	Pembangunan Sumur Pompa Mesin UPTD Puskesmas Seputih Surabaya Kec. Seputih Surabaya
51	Pembangunan Sumur Pompa Mesin Yayasan Sabilun Najah Kec. Seputih Mataram
52	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Rukti Harjo Kec. Seputih Raman
53	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Gunung Batin Baru Kec. Terusan Nunyai
54	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Putra Lempuyang Kec. Way Pengubuan
55	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Karang Jawa Kec. Anak Ratu Aji
56	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sribawono Kec. Way Seputih

No	Pembangunan SPAM TA 2023
57	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sangga Buana Kec. Way Seputih
58	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sidobinangun Kec. Way Seputih
59	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sribusono Kec. Way Seputih
60	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Subing Karya Kec. Seputih Mataram
61	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Rama Mukti Kec. Seputih Raman
62	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Wirata Agung Kec. Seputih Mataram
63	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Bandar Putih Tua Kec. Anak Ratu Aji
64	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Gedung Sari Kec. Anak Ratu Aji
65	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Karang Tanjung Kec. Padang Ratu
66	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sendang Ayu Kec. Padang Ratu
67	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Margo Rejo Kec. Padang Ratu
68	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Sriagung Kec. Padang Ratu
69	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Gaya Baru IV Kec. Seputih Surabaya
70	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Rukti Harjo Kec. Seputih Raman
71	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Putra Lempuyang Kec. Way Pengubuan
72	Pembangunan Sumur Pompa Mesin (SPM) Kampung Karang Jawa Kec. Anak Ratu Aji

Selain dilakukan Pembangunan SPAM, pada tahun 2023 juga dilaksanakan operasi dan pemeliharaan SPAM di wilayah perkotaan untuk mendukung capaian akses air bersih yang memadai bagi masyarakat. Operasi dan pemeliharaan SPAM dilaksanakan pada 4 (empat) unit UPTD yang berlokasi di Gunung Sugih, Kali Rejo, Rumbia dan Gaya Baru. Pembangunan dan operasi SPAM ini telah mendukung capaian meningkatnya presentase

jumlah rumah tangga yang memiliki akses air minum.

✓ **Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak dan atau Aman**

Di Tahun 2023 Penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman 346.563 Rumah Tangga (91,7%) dari 377.800 total Rumah Tangga.

Indikator ini ditunjang oleh Program Pengolahan dan Pengembangan Sistem air Limbah, dengan melakukan Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Kegiatan tersebut memiliki target pemasangan tangki septic individual pabrikan sebanyak 575 unit dan terealisasi sebanyak 575 unit sehingga capaiannya adalah 100%. Dana kegiatan tersebut bersumber dari APBD, Hibah serta Dana Instentif Daerah untuk penanganan stunting. Adapun rincian lokasi pemasangan tangki septic individual pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Kampung/Kecamatan	Jumlah (Unit)
1	Kampung Kota Baru, Kec. Padang Ratu	19
2	Kampung Payung Dadi, Kec. Pubian	20
3	Kampung Riau Periang, Kec. Pubian	20
4	Kampung Balai Rejo, Kec. Kalirejo	9
5	Kampung Sri Basuki, Kec. Kalirejo	20
6	Kampung Kali Wungu, Kec. Kalirejo	20
7	Kampung Kali Dadi, Kec. Trimurjo	15
8	Kampung Watu Agung, Kec. Kalirejo	20

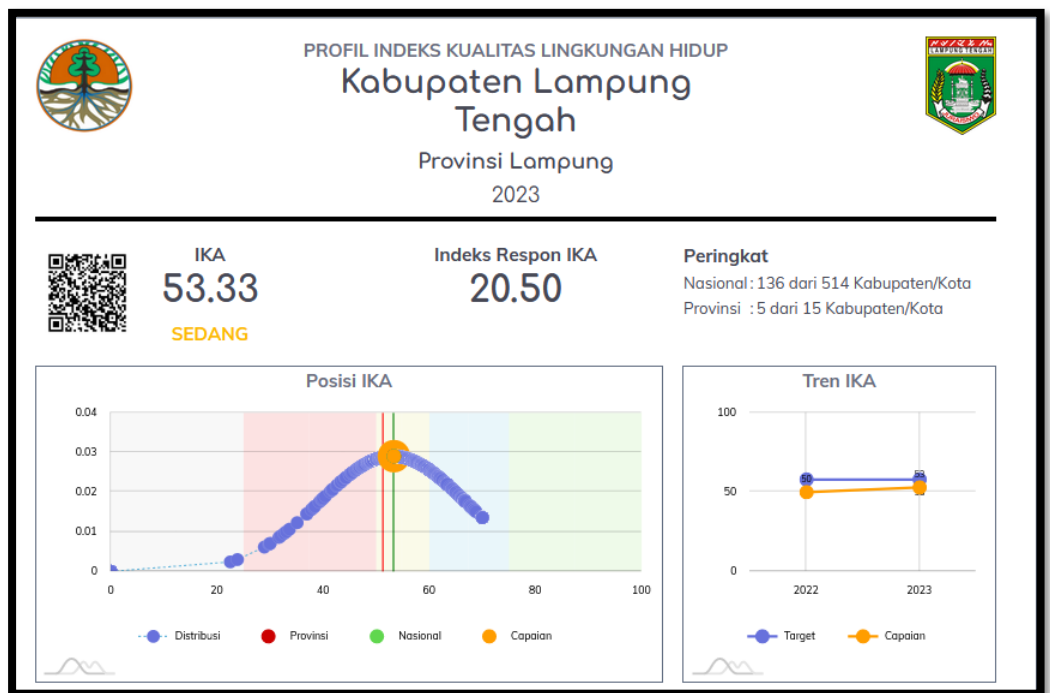
No	Kampung/Kecamatan	Jumlah (Unit)
9	Kampung Sinar Sari, Kec. Kalirejo	19
10	Kampung Kali Sari, Kec. Kalirejo	15
11	Kampung Sendang Mulyo, Kec. Sendang Agung	20
12	Kampung Sendang Rejo, Kec. Sendang Agung	20
13	Kampung Sendang Agung, Kec. Sendang Agung	20
14	Kampung Sendang Retno, Kec. Sendang Agung	20
15	Kampung Sendang Baru, Kec. Sendang Agung	20
16	Kampung Sendang Asih, Kec. Sendang Agung	20
17	Kampung Sendang Asri, Kec. Sendang Agung	20
18	Kampung Sendang Mukti, Kec. Sendang Agung	20
19	Kampung Kutowinangun, Kec. Sendang Agung	20
20	Kampung Indra Putra Subing, Kec. Terbanggi Besar	20
21	Kampung Terbanggi Besar, Kec. Terbanggi Besar	13
22	Kampung Candi Rejo, Kec. Way Pengubuan	20
23	Kampung Banjar Kertarahayu, Kec. Way Pengubuan	20
24	Kampung Putra Lempuyang, Kec. Way Pengubuan	15
25	Kampung Gunung Batin Ilir, Kec. Terusan Nunyai	17
26	Kampung Subing Karya, Kec. Seputih Mataram	19
27	Kampung Sumber Agung, Kec. Seputih Mataram	19
28	Kampung Gunung Batin Baru, Kec. Terusan Nunyai	10
29	Kampung Karang Jawa, Kec. Anak Ratu Aji	10
30	Kampung Payung Dadi, Kec. Pubian	10
31	Kampung Putra Lempuyang, Kec. Way Pengubuan	35
32	Kampung Rukti Harjo, Kec. Seputih Raman	10
	TOTAL	575

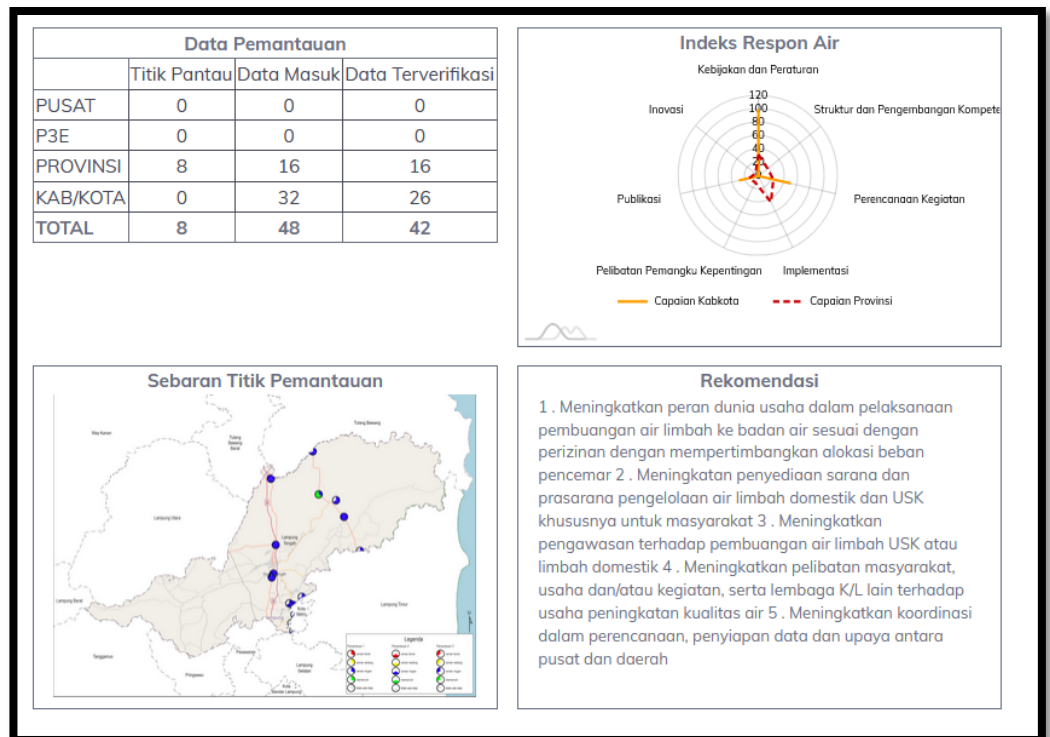
Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan agar masyarakat Kabupaten Lampung Tengah dapat secara merata mendapatkan sanitasi layak dan aman.

✓ **Indeks Kualitas Lingkungan Air**

Pencapaian Indeks Kualitas Air (IKA) dengan target capaian 58,54 poin hanya dapat terealisasi pada 53,33 poin dengan prosentase capaian sebesar 91,10 persen sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik.

Berikut ini adalah profil Indeks Kualitas Air Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 berdasarkan analisa





Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kualitas Air di Lampung Tengah adalah sebagai berikut :

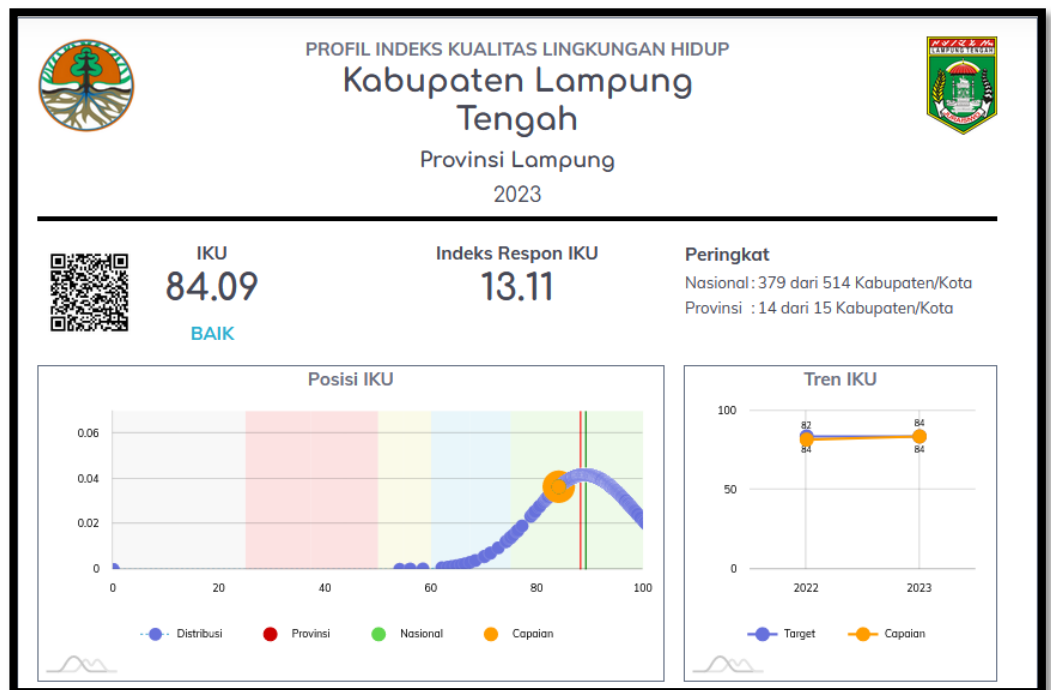
- 1) Meningkatkan peran dunia usaha dalam pelaksanaan pembuangan air limbah ke badan air sesuai dengan perizinan dengan mempertimbangkan alokasi beban pencemar
- 2) Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik dan USK khususnya untuk masyarakat
- 3) Meningkatkan pengawasan terhadap pembuangan air limbah USK atau limbah domestik
- 4) Meningkatkan pelibatan masyarakat, usaha dan/atau kegiatan, serta lembaga K/L lain terhadap usaha peningkatan kualitas air

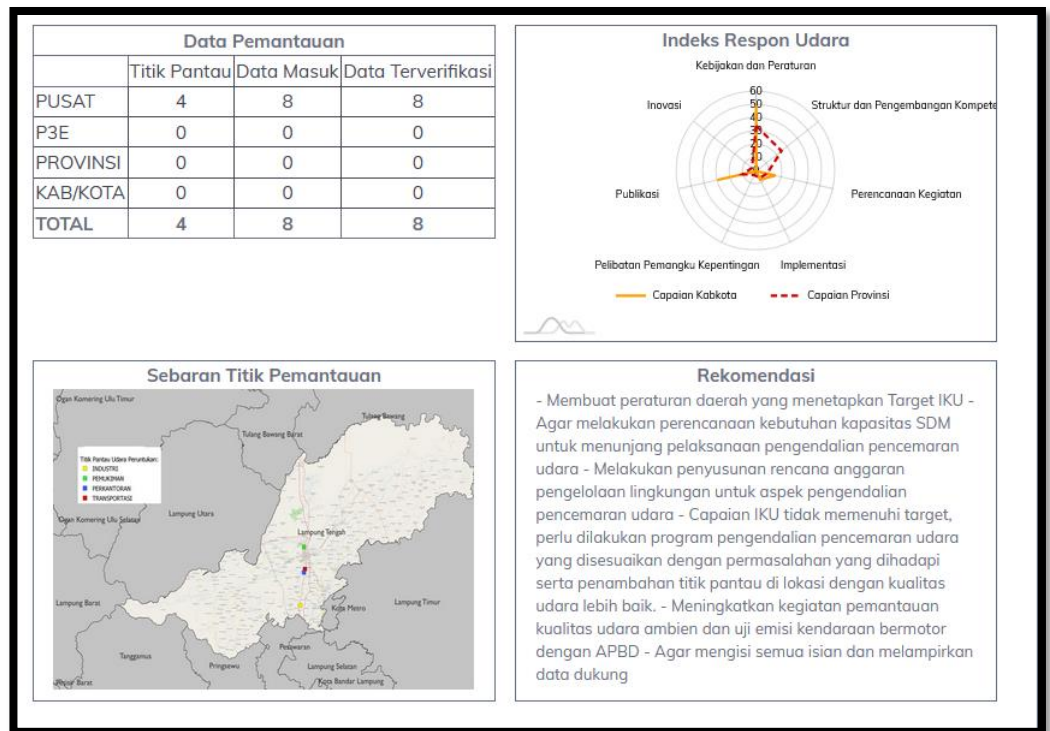
5) Meningkatkan koordinasi dalam perencanaan, penyiapan data dan upaya antara pusat dan daerah

✓ **Indeks Kualitas Udara**

Pencapaian Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan target capaian 84,18 poin dapat terealisasi pada 84,09 poin dengan prosentase capaian sebesar 99,89% sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik.

Berikut ini adalah profil Indeks Kualitas Udara Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 berdasarkan analisa





Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kualitas Udara di Lampung Tengah adalah sebagai berikut

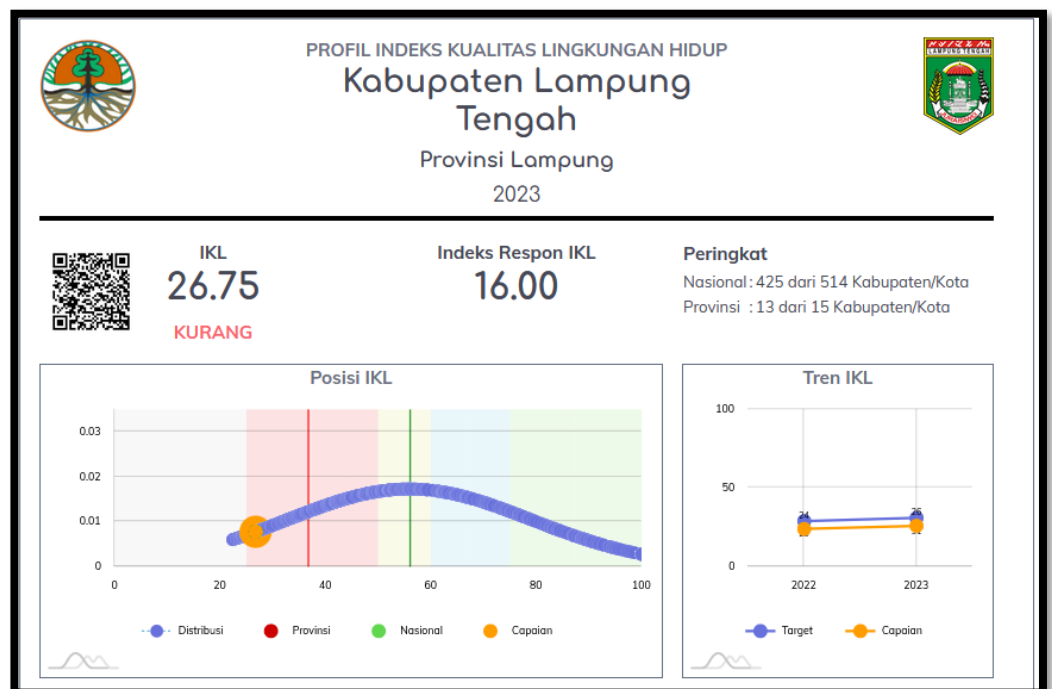
- 1) Membuat peraturan daerah yang menetapkan Target IKU
- 2) Agar melakukan perencanaan kebutuhan kapasitas SDM untuk menunjang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara
- 3) Melakukan penyusunan rencana anggaran pengelolaan lingkungan untuk aspek pengendalian pencemaran udara - Capaian IKU tidak memenuhi target,
- 4) Melakukan program pengendalian pencemaran udara yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi serta penambahan titik pantau di lokasi dengan kualitas udara lebih baik.

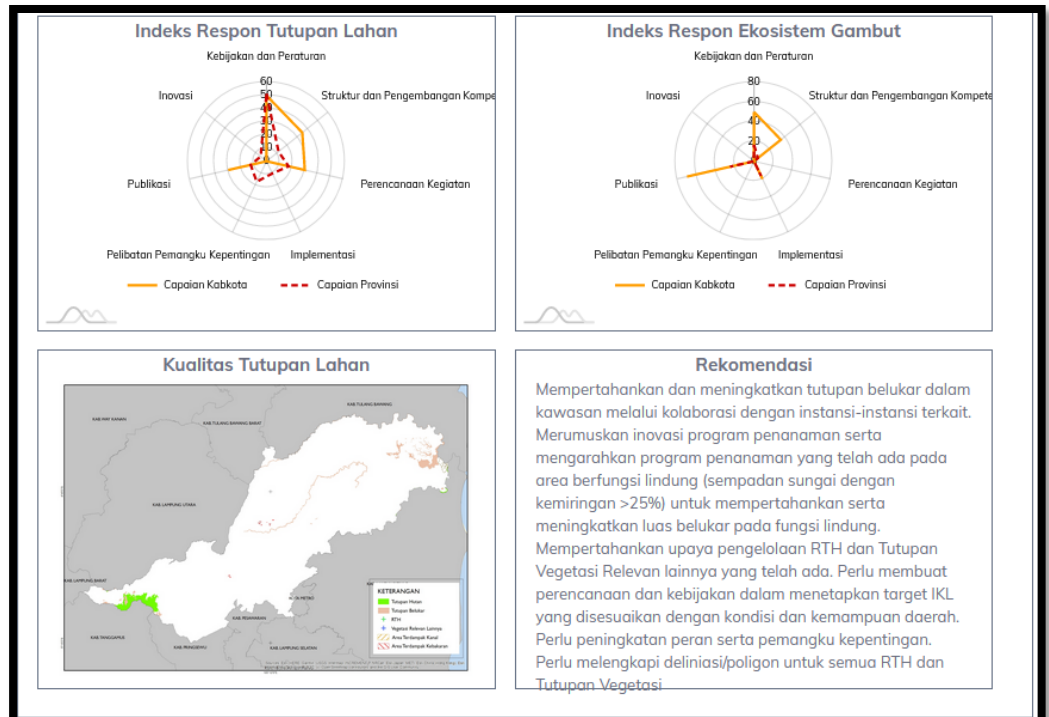
- 5) Meningkatkan kegiatan pemantauan kualitas udara ambien dan uji emisi kendaraan bermotor dengan APBD

✓ **Indeks Kualitas Lahan**

Pencapaian Indeks Tutupan Lahan (IKTL) dengan target capaian 31,47 poin dapat terealisasi pada 26,75 poin dengan prosentase capaian sebesar 85% sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik.

Berikut ini adalah profil Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 berdasarkan analisa





Rekomendasi untuk meningkatkan Indeks Kualitas Udara di Lampung Tengah adalah sebagai berikut

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan tutupan belukar dalam kawasan melalui kolaborasi dengan instansi-instansi terkait.
- 2) Merumuskan inovasi program penanaman serta mengarahkan program penanaman yang telah ada pada area berfungsi lindung (sempadan sungai dengan kemiringan >25%) untuk mempertahankan serta meningkatkan luas belukar pada fungsi lindung.
- 3) Mempertahankan upaya pengelolaan RTH dan Tutupan Vegetasi Relevan lainnya yang telah ada.

- 4) Membuat perencanaan dan kebijakan dalam menetapkan target IKL yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan daerah.
 - 5) Meningkatkan peran serta pemangku kepentingan.
 - 6) Melengkapi data deliniasi/poligon untuk semua peta lokasi RTH dan Tutupan Vegetasi
- ✓ **Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang** Tahun 2023 sebesar 75 persen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian perencanaan tata ruang dengan pemanfaatan tata ruang sampai tahun 2023. Dalam pelaksanaannya di Kabupaten Lampung Tengah terdapat Forum Koordinasi Penataan Ruang Daerah, yang bertujuan untuk melaksanakan koordinasi penataan ruang di Daerah.
- ✓ Pada Misi III rata-rata capaian sebesar 126,49%, 7 (tujuh) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi III dalam kategori sangat baik.
- ✓ **Score PPH** Tahun 2023 sebesar 88,2%, dari target sebesar 87,2%.
Dibawah ini perkembangan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019 s.d. 2023

No	Kelompok Pangan	2019	2020	2021	2022	2023	PPH Nasional
1	Padi – padian	25,0	25,0	25	25	25	25
2	Umbi – umbian	2,5	2,5	1,7	2,5	2,5	2,5
3	Pangan Hewani	16,7	18,4	18,5	20	20,1	24
4	Minyak dan Lemak	5,0	5,0	5	5	5	5
5	Buah /BijiBerminyak	0	0	1	1	1	1
6	Kacang – kacang	3,8	3,3	5,9	0,3	3,6	10
7	Gula	2,4	2,1	2,2	2,5	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	29,7	26,3	28,3	30	28,5	30
9	Lain –lain	0,0	0,0	0,0	0	0	00
	SKOR POLA PANGAN HARAPAN	85,2	82,7	87,5	86,3	88,2	100

Dari tabel diatas perkembangan skor pola pangan harapan (PPH) Tahun 2019-2023 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 mencapai 86,3 dan pada tahun 2023 mencapai 88,2 terdapat beberapa komoditas pangan yang sudah memenuhi PPH Nasional seperti padi-padian, umbi – umbian, minyak dan lemak serta gula, sedangkan untuk komoditi yang lain belum mencapai PPH yang ditetapkan Nasional. Adapun Pola Pangan Harapan masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan di tahun 2023 yaitu, terdapat kenaikan PPH pada kelompok pangan kacang-kacangan.

Untuk meningkatkan score PPH Dinas Ketahanan Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan melakukan Langkah-langkah:

1. Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani yang berupa Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani yang berlokasi di Kecamatan Bekri, Kecamatan Seputih

- Mataram, Kecamatan Trimurjo, Kecamatan Gunung Sugih, Kecamatan Punggur, Kecamatan Seputih Banyak, Sebanyak 9 (Sembilan) lokasi;
2. Pembangunan Embung Pertanian yang berlokasi di Trimurjo dan Seputih banyak;
 3. pembangunan Jalan Usaha Tani di Kecamatan yang berlokasi di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Anak Tuha Kampung Jaya Sakti, Kecamatan Sendang Agung Kampung Sendang Asih, Sendang Rejo dan Sendang Retno;
 4. Pembangunan, rehabilitasi pembangunan prasarana pertanian yang diusulkan oleh pemangku kepentingan dari masyarakat seperti Jaringan Irigasi Air Tanah, Jalan Usaha Tani, embung dan lain-lain yang berlokasi di 21 (dua puluh lokasi) ;
 5. Pembinaan pelatihan tematik kepada Kecamatan dan Bantuan paket data internet yang berlokasi di 28 Kecamatan;
 6. peningkatan kapasitas kelembagaan petani seperti gapoktan dan kelompok wanita tani (KWT) dengan melakukan pembinaan dan ikut serta dalam pelaksanaan Pekan Nasional di Sumatera Barat. Selain itu juga diberikan bantuan hibah kepada KWT dan Gapoktan Sebanyak 15 lokasi;
 7. Rehabilitasi Bangunan Balai Penyuluhan Pertanian yang berlokasi di Kecamatan Trimurjo dan Kecamatan Punggur sebanyak 2 lokasi;
 8. Penyelenggaraan dan pembinaan sekolah lapang kepada petani dan masyarakat tentang padi sawah,

jagung, tepung moca, dan lumbung pangan masyarakat di 20 kecamatan sebanyak 20 lokasi;

Prestasi yang diperoleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, yaitu:

- 1) Peringkat II Kategori Umum (Kabupaten) terbaik Dalam Rangka Lomba Implementasi Program Kartu Petani Berjaya (KPB) Award Tahun 2023
- 2) Peringkat II Kategori Penyuluh Terbaik Dalam Rangka Lomba Implementasi Program Kartu Petani Berjaya (KPB) Award Tahun 2023 An. Aditio Anggoro, SP Kecamatan Pubian
- 3) Peringkat I Kategori Kios Terbaik Se-Provinsi Lampung Dalam Rangka Lomba Implementasi Program Kartu Petani Berjaya (KPB) Award Tahun 2023 An. Kios Pesona Tani Jaya Kecamatan Pubian.
- 4) Kategori Kelompok Tani Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura Terbaik Se-Provinsi Lampung Dalam Rangka Lomba Implementasi Program Kartu Petani Berjaya (KPB) Award Tahun 2023 An. Karya Makmur II Kecamatan Pubian.
- 5) Peringkat I Kategori Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) se-Provinsi Lampung Dalam Rangka Lomba Implementasi Program Kartu Petani Berjaya (KPB) Award Tahun 2023
- 6) Penghargaan Adhikarya Pembangunan Pertanian di Istana Wakil Presiden Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 2023.

- 7) Juara Harapan III Lomba Cipta Menu Tingkat Provinsi Lampung dalam rangka Hari Pangan Sedunia.
- 8) Juara II Lomba Bazaar UMKM Pangan Lokal Tingkat Provinsi Provinsi Lampung dalam rangka Hari Pangan Sedunia
- 9) Juara III Festival Produk Unggulan Pertanian Tingkat Provinsi Lampung dalam rangka Hari Pangan Sedunia.

Selain itu, dalam pelaksanaannya Dinas Ketahanan Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan didukung oleh adanya kelompok tani yang berjumlah 5.183, jumlah P3A berjumlah 331, GP3A 24, UPJA 121 dan jumlah penyuluh pertanian 262 orang

✓ **Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB**

tahun 2023 sebesar 33,36 persen. Sektor pertanian kehutanan dan perikanan merupakan salah satu penggerak utama dalam pengembangan ekonomi rakyat di daerah. Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi tidak bisa dianggap tidak penting dalam perekonomian daerah. Banyak potensi yang dapat disumbangkan oleh sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah, seperti penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan

penduduk pedesaan, pemasok pangan nasional, penggerak ekspor non migas, pemasok bahan baku industri dan sektor-sektor lainnya. Mengingat begitu pentingnya Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi daerah, maka kemajuan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sangat diperlukan terutama untuk menjamin agar penyediaan pangan bagi penduduk akan tetap terjamin. Kesanggupan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan untuk menyediakan pangan yang cukup bukan saja menyebabkan terhindarnya bahaya kelaparan, akan tetapi dapat pula menunjang perkembangan sektor usaha lainnya, Oleh karena itu, Pemerintah harus menempatkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai elemen dominan dalam kebijakan-kebijakannya karena sektor itu merupakan salah satu potensi terbesar yang dimiliki daerah.

- ✓ **Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB** tahun 2023 sebesar 12,52 persen, jika dibandingkan dengan tahun 2022 (12 persen) terjadi kenaikan sebesar 0,52 persen. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi sector perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah.

- ✓ **Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas Dalam PDRB** tahun 2023 sebesar 21,65 persen, jika dibandingkan dengan Tahun 2022 (22 persen) terjadi penurunan sebesar 0,35 persen, namun hal ini tetap menunjukkan adanya kontribusi dari sector pengolahan non migas terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah.
- ✓ **Prosentase Peningkatan Volume Usaha Koperasi** Tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 4,98 dari 41,69 di tahun 2022. Untuk iklim usahanya sendiri dalam kondisi yang kondusif dan ada pertumbuhan, hanya saja karena di pengumpulan data. Ada pembaharuan data koperasi pada aplikasi ODS yg menjadi acuan dalam pelaporan kinerja. Data koperasi yang sebelumnya berstatus aktif dan ada data volume usahanya di tahun lalu, tahun ini banyak yg ditertibkan statusnya menjadi tidak aktif dan data volume usahanya dinolkan.
Untuk meningkatkan volume usaha koperasi, Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan melakukan Langkah-langkah:
 1. Monev Pemutakhiran Data Koperasi pada aplikasi ODS serta Pembinaan Organisasi dan Peningkatan Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah
 2. Pembinaan pengembangan produksi usaha mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.

3. berupa pembinaan temu usaha mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.
4. berupa pembinaan penguatan permodalan yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.
5. fasilitasi pembinaan produktivitas dan pemasaran yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.
6. Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Koperasi, Pelatihan Pembuatan Kerajinan Khas Lampung, dan Pelatihan Pengolahan Produk Usaha Mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.
7. Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.
8. Pembinaan Perangkat Organisasi dan Rapat Anggota Tahunan serta Koordinasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah.

✓ **Rasio Kemandirian Fiskal**

Tahun 2023 rasio kemandirian fiskal sebesar 9,04%. Dengan total pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp. 2.544.804.794,07,- dan jumlah PAD tahun 2022 sebesar Rp. 220.268.543,04,-. Hal ini menunjukkan kemampuan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dalam membiayai belanja daerah 9,04%, walaupun masih jauh dari jumlah pendapatan transfer, namun setiap tahunnya rasio kemandirian fiskal Kabupaten Lampung Tengah mengalami kenaikan 0,73 dari tahun 2022.

- ✓ **Persentase Peningkatan Investasi** tahun 2023 sebesar 17%. Terdapat peningkatan realisasi investasi di tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 30.362.319.958.982,- jika dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp. 25.944.131.542.055,-. Jika di tahun 2022 kenaikan tingkat investasi meningkat secara signifikan, namun di tahun 2023 tetap terjadi kenaikan hanya saja tidak mempengaruhi target kinerja sehingga kembali menjadi 10%. Untuk rincian nilai investasi dari tahun 2021-2023 terdapat pada tabel dibawah ini:

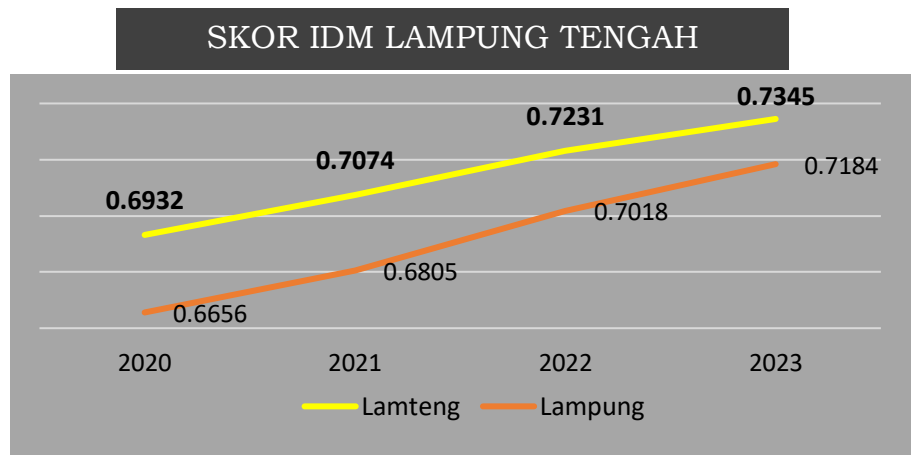
No	Uraian	2021	2022	2023
I.	Jumlah Perusahaan	210	292	391
	1. PMA	32	40	41
	2. PMDN	178	252	350
II.	Jumlah Tenaga Kerja	36.371	64.755	68.264
	1. Indonesia	36.270	64.654	68.163
	2. Asing	101	101	101
III.	Nilai Investasi	14.204.492.171.158	25.944.131.542.055	30.362.319.958.982
	1. PMA	3.162.088.489.000	8.736.832.702.619	10.134.148.214.155
	2. PMDN	11.042.403.682.158	17.207.298.839.436	20.228.171.744.827

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Untuk lebih meningkatkan investasi DPMPTSP melakukan Langkah-langkah kegiatan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota;
2. Pembuatan peta potensi dan peluang Investasi;
3. Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/ Kota;
4. Mempromosikan peluang Investasi yang ada dikab. Lampung Tengah lokasi di DKI Yogyakarta;

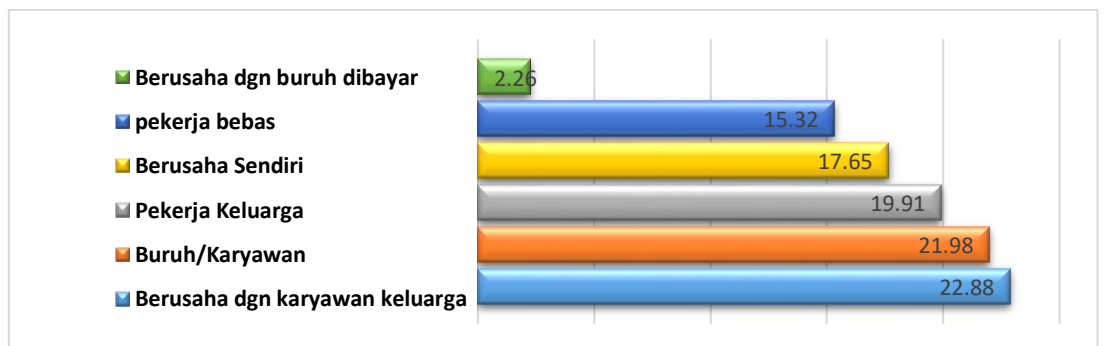
5. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
 6. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal;
 7. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizin;
 8. Mengadakan seminar bisnis/business forum, one on one meeting;
 9. Pengawasan terhadap perusahaan dan pelaksanaan penanaman modal;
- ✓ **Indeks Desa Membangun** tahun 2023 sebesar 0,735 dengan kategori desa maju. Mulai tahun 2021, IDM Kabupaten Lampung Tengah 2021 berpredikat “**MAJU**”, dan berhasil mempertahankan posisi di atas rata-rata IDM Provinsi Lampung, serta mulai mewujudkan Desa Mandiri sebanyak 3 Kampung. Tahun 2023, telah berhasil mewujudkan Desa Mandiri sebanyak 10% dan lebih dari 50% Desa Maju dari total 301 Kampung.



✓ **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Tahun 2023 tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 73,32 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 mengalami penurunan 0,31% disbanding tahun 2022. Kinerja penurunan TPT Lampung Tengah lebih baik dari Provinsi Lampung. Penduduk Angkatan Kerja mencapai 848.311 orang dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 73,32 persen. Kelompok Pekerjaan di dominasi oleh Berusaha dengan buruh tak dibayar.



Untuk meningkatkan partisipasi Angkatan kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melakukan Langkah-langkah:

1. Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online di web Kabupaten Lampung Tengah;
2. Job Fair/Bursa Kerja;
3. Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) / Pekerja Migran Indonesia (PMI);
4. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan;
5. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi;
6. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta;
7. Konsultasi pada Perusahaan Kecil;

Salah satu bentuk keberhasilan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah mendapatkan Sertifikat SIDDHAKAKARYA



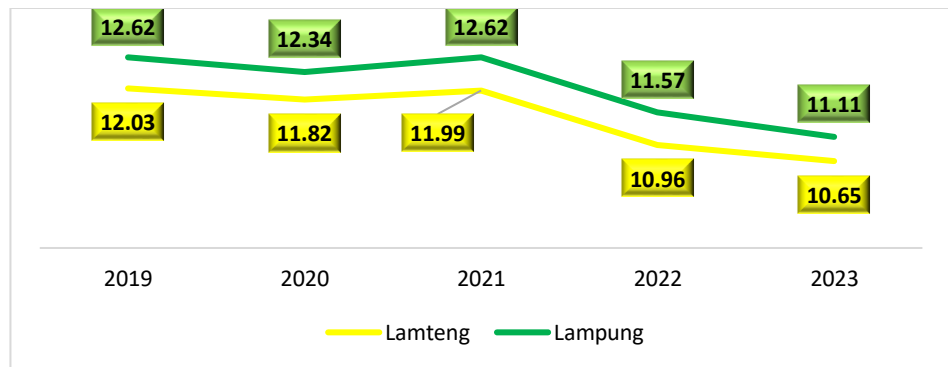
✓ **Persentase Penurunan Warga Miskin (DTKS) Desil 1**

Jumlah DTKS tahun 2022 sebanyak 68.780 dan di tahun 2023 turun menjadi 58.265, berkurang sebanyak 10.515 atau 15,29%

Beberapa penyebab terjadinya penurunan :

- 1) Adanya kebijakan dimana KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan, tapi sudah bekerja di perusahaan atau salah satu anggota keluarganya bekerja di perusahaan dan upahnya di atas UMP atau UMR maka kepesertaannya sebagai KPM PKH akan dinonaktifkan.
- 2) Graduasi mandiri, yaitu keluarnya KPM PKH dari kepesertaan secara mandiri.
- 3) hasil verifikasi dan validasi kampung dimana ditemukan KPM PKH yang sudah tidak layak untuk menerima bantuan, sehingga dinonaktifkan.

Selain itu Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 berhasil menurun sebesar 0,30% dari tahun 2022, dan mengentaskan orang miskin sebanyak 3.048 jiwa. Garis kemiskinan mengalami peningkatan dari Rp 474.289,-/kapita/bulan pada tahun 2022 menjadi sebesar 503.645,-/kapita/bulan di tahun 2023.



4. Misi IV rata-rata capaian sebesar 100% terdiri dari (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi IV dalam kategori sangat baik.

✓ **Jumlah kejadian konflik sosial**

Tahun 2023 tidak terdapat kejadian konflik sosial di masyarakat Kabupaten Lampung Tengah.

Upaya menjaga keamanan dan ketertiban Masyarakat Lampung Tengah, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah telah Pembangunan Makodim Lampung Tengah di Terbanggi Besar dan Mako Kompi Brimob Polda Lampung di Anak Tuha serta memiliki personil sebanyak 597 anggota Satpol PP, 9.641 anggota Linmas dan 8.948 unit Poskamling dalam upaya Penegakan Perda dan Perlindungan Masyarakat.

Angka kriminalitas semakin turun dari tahun 2020 sebesar 4,25 kasus menjadi 2,87 kasus kriminalitas per 10.000 penduduk di tahun 2022 dan tidak ada kasus konflik social di tahun 2023.



Selain itu Untuk mengantisipasi terjadinya konflik sosial, Kabupaten Lampung Tengah melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melakukan upaya dengan:

1. Pembinaan/Sosialisasi Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;
2. Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik melalui Pembinaan/Sosialisasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;
3. Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial melalui pembinaan dan sosialisasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;
4. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Di bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah;

5. Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya, salah satunya dengan melakukan sosialisasi Anti Narkoba kepada masyarakat, pemuda dan pelajar.

✓ **Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda**

Penurunan pelanggaran Perda Tahun 2023 sebanyak 10 persen. Dalam penegakan Perda Satuan Polisi Pamong Praja membuat suatu kegiatan inovasi yang bekerja sama dengan Bagian Hukum, Bapenda dan DPMPTSP, yaitu “Peningkatan Peran PPNS Sebagai Upaya Penegakan Perundang – Undangan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Wilayah Kabupaten Lampung Tengah”. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 2020. Dari kegiatan ini selain berdampak dalam penegakan Perda di Kabupaten Lampung Tengah, tetapi juga berdampak dalam peningkatan PAD di Kabupaten Lampung Tengah. Selain kegiatan inovasi ini Satuan Polisi Pamong Praja juga melakukan Kegiatan Pencegahan Gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan; Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum; Pembinaan Peningkatan Kapasitas SDM sat.Pol.PP dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa

hak asasi manusia yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 28 Kecamatan.

- ✓ **Indeks Resiko Bencana** Tahun 2023 masuk dalam kategori sedang. Dari 15 Kabupaten Kota yang masuk dalam kategori sedang adalah Tanggamus, Pringsewu, Waykanan, Tulangbawang Barat, Lampung Utara, Lampung Tengah dan Kota Metro, sedangkan Lampung Barat, Pesisir Barat, Pesawaran, Lampung Selatan, Lampung Timur, Tulangbawang, dan Bandar Lampung berisiko tinggi. Karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan peningkatan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana melalui pelayanan informasi kebencanaan, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana, dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana.
5. Misi V rata-rata capaian sebesar 104,73% terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi V dalam kategori sangat baik.
- ✓ **Opini BPK** atas laporan keuangan tahun 2022 WTP, dengan mendapatkan opini tersebut artinya Laporan Keuangan (LK) telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yg berlaku umum.

- ✓ **Indeks SPBE** tahun 2023 2,68 (Kategori Baik) lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2022 yaitu 2,1 (Kategori Cukup). Untuk meningkatkan indeks SPBE Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik melakukan upaya: Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah yaitu terkelolanya data yang ada di website Lampung Tengah sehingga dapat diakses masyarakat dengan mudah; Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik; Pengembangan e-government untuk menunjang sistem pemerintahan yang terbuka (open goverment) dan pelayanan publik secara online yang andal, terpercaya serta terjangkau; Meningkatkan keamanan informasi melalui pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi SDM persandian. Selain itu juga Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik, Bagian Organisasi dan Bappeda bersama-sama mengupayakan pelaksanaan penyelarasan arsitektur SPBE Nasional dengan arsitektur SPBE Daerah dengan menggunakan aplikasi versi demo dimana nantinya setelah selesai proses input secara mandiri oleh Pemerintah Daerah melalui tim koordinasi SPBE maka akan dilakukan migrasi data ke server Aplikasi SIA SPBE V2.
- ✓ **Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah** Tahun 2023 mendapatkan nilai 65,98 dengan kategori Baik. Untuk meningkatkan nilai AKIP, Bagian

Organisasi, Bappeda dan Inspektorat melakukan upaya-upaya, yaitu:

1. Mulai menjalankan sistem aplikasi AKIP kabupaten agar lebih mudah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan, penganggaran dan pelaporan;
2. Terus berupaya melakukan perbaikan dokumen AKIP, dengan melakukan pendampingan ke Perangkat Daerah;
3. Bappeda melakukan reviu terhadap Renstra dan RKPD Perangkat Daerah;
4. Meningkatkan kemampuan Penanggung jawab AKIP di setiap Perangkat Daerah dengan dilakukannya bimtek penyusunan LAKIP;
5. Telah dilakukan penyempurnaan laporan kinerja disesuaikan dengan Permenpan 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah melalui desk Laporan Kinerja, yang hasilnya sudah di upload pada esr.menpan.go.id
6. Telah dilakukan Reviu kinerja oleh Inspektorat yang hasilnya sudah di upload pada esr.menpan.go.id
7. Telah memanfaatkan IT dalam manajemen kinerja dengan menggunakan SIPD mulai dari Perencanaan dan penganggaran serta pelaporan keuangan dengan Simda Keuangan.

- ✓ **Indeks Inovasi Daerah** tahun 2023 dalam kategori inovatif. Untuk meningkatkan indeks inovasi daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah telah melakukan kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Bersifat Inovatif yaitu lomba yang diadakan untuk menjaring masyarakat berbakat yang ada di Kabupaten Lampung Tengah antara lain Lomba Inovasi Daerah dan Lomba Teknologi Tepat Guna. Lomba inovasi daerah bertujuan untuk mendorong angka indeks inovasi daerah Kabupaten Lampung Tengah dan Lomba Teknologi Tepat Guna bertujuan menjaring mahasiswa dan masyarakat umum berpotensi dan memberikan apresiasi atas keilmuannya

- ✓ **Indeks Profesionalitas ASN** tahun 2023 sebesar 61,79 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 28,74, Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Untuk menaikkan nilai Indeks Profesionalitas ASN, BKPSDM Kabupaten Lampung Tengah terus melakukan pembenahan, antara lain: pemenuhan kebutuhan jumlah SDM Aparatur dengan kualifikasi tertentu; peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Aparatur, yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi; mulai menerapkan E-Kinerja sebagai sistem penilaian kinerja SDM Aparatur

dalam mengelola beban kerja personil maupun organisasi, capaian indikator kinerja sebagai dasar perhitungan prestasi kerja serta pemberian insentif kerja; penerapan hukuman disiplin yang berkaitan dengan perilaku kerja SDM Aparatur.

- ✓ **Indeks Kepuasan Masyarakat** atas pelayanan publik Tahun 2023 sebesar 86,33 lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar 85,64. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah selalu melakukan perbaikan guna meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan salah satunya dengan meningkatkan pelayanan mall pelayanan publik, dengan menambah jumlah layanan yang ada di mall, selain itu terus melakukan monitoring dan evaluasi ke perangkat daerah yang memberikan layanan kepada masyarakat. Beberapa penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah:



Penghargaan dari Kementerian PAN-RB RI sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori Baik Tahun 2023).



Kecamatan Gunung Sugih meraih Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan Kategori Baik Tahun 2023 dari Kementerian PAN-RB RI



Penghargaan Terbaik Pertama dari Menteri Kominfo terkait sistem pemerintahan berbasis elektronik khususnya bidang pelayanan perizinan online (siCantik Cloud).

3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Kinerja Yang Telah Dicapai

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \left\{ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right\}$$

Pada tahun 2023 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 1.764.637.632.036,- sementara target biaya untuk semua program Rp. 1.950.828.190.138,- yaitu Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 9,6%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil

sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya, namun bila dilihat pada level kegiatan Nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan. Untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas anggaran terhadap capaian misi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran
Per Sasaran Strategis Tahun 2023

MISI	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN	
			(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	55,91	6.323.514.149	77,03
	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	168,68	182.402.111.310	85,14
	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	119,6	82.706.300.908	90,09
	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan	87,82	9.411.219.990	89,63

	ketahanan keluarga			
Misi II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	98,14	73.345.254.402	85,46
	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	118,48	1.096.300.984	97,65
	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	59,34	4.839.893.314	87,96
	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	108,62	31.671.598.128,79	95,53
	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	91,99	2.504.926.843	81,57
	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	91,46	1.438.319.940	94,68
	Misi III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	97,88	16.434.701.318

Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	12,45	462.296.000	90,17
	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	112,88	3.591.956.121	82,90
	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	170	448.699.571	96,45
	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	97,22	2.217.652.684	75,27
	Menurunnya angka pengangguran	98,64	151.918.316	97,93
	Meningkatnya penanganan kemiskinan	382,25	2.677.279.841	87,43
	Misi IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	100	40.321.206.300
Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat		100	640.913.950	13,98
Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana		100	644.821.500	80,94

Misi V: Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	106,16	1.269.943.730.241	91,63
	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	106,53	1.155.460.872	75,77
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	97,21	30.187.555.353	94,26

Berdasarkan analisis dari tabel di atas ada indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran yang tinggi, namun pencapaian target untuk indikator sasaran dapat terealisasi sepenuhnya bahkan melampaui target yang telah ditentukan. Hanya saja pada misi III terdapat indikator yang capaian kinerjanya jauh dari target yang ditentukan, yaitu: pada indikator Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat hanya memperoleh capaian 12,45, sebenarnya untuk iklim usahanya sendiri sebenarnya kondusif dan ada pertumbuhan, hanya saja karena di pengumpulan data. Ada pembaharuan data koperasi pada aplikasi ODS yg menjadi acuan dalam pelaporan kinerja. Data koperasi yg sebelumnya berstatus aktif dan ada data volume usahanya di tahun lalu, tahun ini banyak yg ditertibkan statusnya menjadi tidak aktif dan data volume usahanya dinolkan.

Tabel 3.14

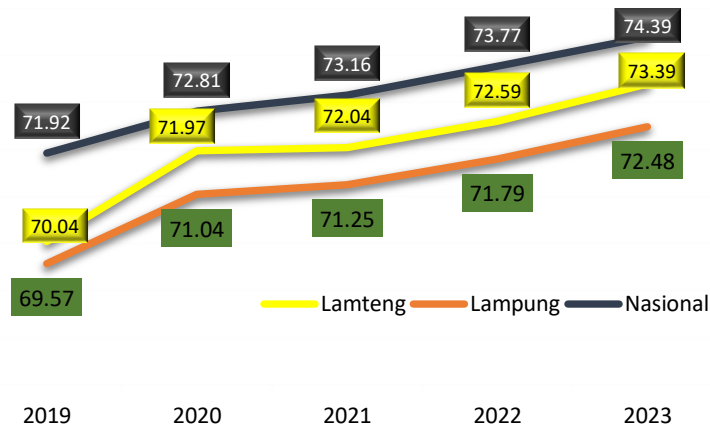
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dikaitkan Dengan Capaian Kinerja Tahun 2023

MISI	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	9	114,74	86,48	28,26
Misi II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa	13	96,82	88,25	8,57
Misi III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan	10	111,497	88,17	23,33
Misi IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah	3	100	88,81	11,19
Misi V: Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan	6	104,73	91,67	13,06

3.1.7 Analisis Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan capaian kinerja dari semua sasaran strategis ini sebanyak 102 program dan 43 indikator.

1. Pada Misi I terdapat 21 program dan 9 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 114,74%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi I dalam kategori sangat baik, dari 23 program tersebut semuanya berperan penting dalam mendukung pencapaian target kinerja dan ini menunjukkan bahwa Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat semakin meningkat. Keberhasilan misi I dapat dilihat dari peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia.



Pada tahun 2023 status indeks pembangunan manusia Kabupaten Lampung Tengah sudah berstatus “tinggi” yaitu 74,39 dan berada di atas Provinsi dengan status yang sama yaitu 73,39 namun masih di bawah Nasional yaitu 72,48.

2. Pada Misi II terdapat 18 program dan 13 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 96,82%. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja beberapa program yang mendukung misi II, yaitu:
 - ✓ Pada tahun 2023 Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi telah melakukan pembangunan, dengan rincian:

peningkatan jalan 15,190 Km, pemeliharaan jalan 1,271 Km, pembangunan jalan 2, 189 Km, pembangunana jembatan 1 unit dan pembangunan takud, siring dan plat dekker sepanjang 1.272 m2.

- ✓ Pada Tahun 2023, dalam rangka meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan program/kegiatan, diantaranya:
 - a) penanganan kumuh melalui pembangunan drainase baru di Lk.5 Rt 02 Kelurahan Komering Agung sehingga yang awalnya Status Kumuh Berat menjadi Kumuh Ringan;
 - b) Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Beserta PSU di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (Sepuluh) Ha dengan target 190 unit perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH);
 - c) Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, dengan melakukan pembangunan SPAM komunal di 5 (lima) lokasi dan 72 unit sumur pompa mesin serta hidran umum yang tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Tengah;
 - d) Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman Kegiatan tersebut memiliki target pemasangan tangki septic individual pabrikasi sebanyak 575 unit

3. Pada Misi III terdapat 31 program dan 10 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 111,497%. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja beberapa program yang mendukung misi III, yaitu:
- ✓ Kemiskinan Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 berhasil menurun sebesar 0,30% dari tahun 2022, dan mengentaskan orang miskin sebanyak 3.048 jiwa. Garis kemiskinan mengalami peningkatan dari Rp 474.289,-/kapita/bulan pada tahun 2022 menjadi sebesar 503.645,-/kapita/bulan di tahun 2023
 - ✓ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 mengalami penurunan 0,31% dibanding tahun 2022. Kinerja penurunan TPT Lampung Tengah lebih baik dari Provinsi Lampung. Penduduk Angkatan Kerja mencapai 848.311 orang dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 73,32 persen. Kelompok Pekerjaan di dominasi oleh Berusaha dengan buruh tak dibayar.
 - ✓ Indeks Desa Membangun adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu desa dalam melakukan pembangunannya. Indeks Desa Membangun (IDM) adalah sebuah indeks komposit (kombinasi) yang dibentuk dari indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi. IDM Kabupaten Lampung Tengah berpredikat “MAJU” dengan nilai 0,735 dan berhasil mempertahankan posisi diatas rata-rata IDM Provinsi Lampung, serta mulai mewujudkan Desa Mandiri sebanyak 3 Kampung.

Tahun 2023, telah berhasil mewujudkan Desa Mandiri sebanyak 10% dan lebih dari 50% Desa Maju dari total 301 Kampung

- ✓ Pada tahun 2023 produktivitas padi mengalami penurunan menjadi 54,23 Kuintal/Ha. Penurunan ini disebabkan karena adanya efek iklim elnino yang juga berefek pada daerah Lampung Tengah. Curah hujan yang sangat rendah berdampak pada produktivitas padi. Namun jika dilihat dari hasil produktivitas penurunannya tidak besar yaitu hanya 1,53%. Hal ini karena para petani melakukan pompanisasi dengan cara memompa air dari sumber sungai yang ada disekitar lahan
- ✓ pada tahun 2023 produksi tanaman jagung mengalami puncak tertinggi yaitu 70,31 Kuintal/Ha. Hal ini dikarenakan besarnya bantuan sarana dan prasarana yang diberikan, kemudahan dalam mendapatkan pupuk dan intensifnya penyuluhan yang dilakukan terhadap petani sehingga tanaman menjadi sangat subur yang berpengaruh terhadap produktivitas tanaman jagung
- ✓ Komoditas perkebunan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah diantaranya komoditas kelapa sawit mencapai 43.153 ton, kakao mencapai 3.050 ton, karet mencapai 4.987 ton, tebu mencapai 69.109 ton, lada mencapai 112 ton dan kelapa dalam mencapai 6.281 ton.
- ✓ Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak besar maupun kecil. Berdasarkan pencapaian dari sasaran strategis di

bidang pertanian (subsektor peternakan) dapat dilihat dari perkembangan jumlah populasi ternak sapi 374.631 ekor, Populasi ternak Kambing dan domba pada tahun 2023 sebesar 378.879 ekor, Populasi ayam buras pada tahun 2023 sebesar 1.048.527 ekor, Populasi Ayam Ras Petelur pada tahun 2023 sebesar 1.459.218 ekor, Populasi Ayam Ras Pedaging pada tahun 2023 sebesar 3.020.702 ekor. Pada tahun 2023 jumlah produksi daging mencapai 13.491 ton, produksi telur pada tahun 2023 mencapai 24.855 ton

4. Pada Misi IV terdapat 8 program dan 3 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi IV dalam kategori sangat baik, dari 8 program tersebut semuanya berperan penting dalam mendukung pencapaian target kinerja dan ini menunjukkan bahwa Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah semakin meningkat.
5. Pada Misi V terdapat 24 program dan 6 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 104,73% Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi V dalam kategori sangat baik dan mendukung keberhasilan Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

3.2. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2023 alokasi anggaran sebesar Rp. 1.950.828.190.138,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.764.637.632.036,- dengan capaian 88,68%. Alokasi anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 103 Program, yang terdapat pada misi 1 sampai dengan misi 5. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan per Misi secara rinci sebagaimana berikut:

Misi I memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 324.762.119.261,- dan teralisasi sebesar Rp. 280.843.146.357,- dengan capaian 86,48 persen.

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran Misi I Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	91,08	Indeks	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	1.758.372.130	1.548.498.774	88,06
				Program Perlindungan Perempuan	99.875.000	97.618.500	97,74
				Program Peningkatan Kualitas Keluarga	216.900.000	106.362.000	49,04
				Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	252.021.200	114.374.080	45,38
				Program Perlindungan Khusus Anak	677.779.800	314.572.745	46,41
	Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	25	Persen	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.435.035.500	1.341.993.050	93,52

				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3.419.020.000	2.450.095.000	71,66	
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	350.000.000	350.000.000	100,00	
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	14	Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	615.055.850	582.880.042	94,77
	dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	9,55	Tahun	Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	98.199.500	95.675.421	97,43
		Lama harapan sekolah (EYS)	12,32	Tahun	Program Pendidik dan tenaga pendidik	11.051.982.000	10.872.403.201	98,38
					Program Pengelolaan Pendidikan	199.355.766.950	167.828.893.305	84,19
					Program Pengembangan Kebudayaan	2.964.942.000	2.868.292.841	96,74
					Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	164.131.900	153.966.500	93,81
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	70,14	Tahun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87.910.221.881	79.959.611.808	90,96
		Prevalensi intervensi stunting	11,42	Persen	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.310.372.550	2.233.708.600	67,48
					Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	342.842.000	326.164.000	95,14
					Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	239.335.000	186.816.500	78,06
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	1,5	Persen	Program Pengendalian Penduduk	102.000.000	102.000.000	100,00
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	60	Indeks	Program Pembinaan Keluarga Berencana	5.018.284.000	4.169.389.990	83,08
					Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	5.379.982.000	5.139.830.000	95,54
	JUMLAH PROGRAM			Program : 21				
	JUMLAH ANGGARAN				324.762.119.261	280.843.146.357	86,48	

Misi II memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 130.212.697.853,- dan teralisasi sebesar Rp. 114.916.293.612,- dengan capaian 88,25 persen.

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Misi II Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	67,5	Persen	Program Penyelenggaraan Jalan	85.653.990.563	73.266.881.602	85,54
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	90,36	Persen	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	170.234.500	78.372.800	46,04
2 Meningkatkan kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	85	Persen	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1.065.377.200	1.039.250.984	97,55
	Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	0,6	v/c	Program Pengelolaan Pelayaran	57.350.000,00	57.050.000,00	99,48
3 Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	96,74	Persen	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	5.502.263.449	4.839.893.314	87,96
4 Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	7	ha	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	9.513.471.923,00	8.742.978.460,60	91,90
	Rumah tidak layak huni	5,5	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	4.169.896.100,00	4.117.083.273,00	98,73
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	93,28	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	53.133.600,00	53.133.600,00	100,00

	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	96,35	Persen	Program Penataan Bangunan Gedung	13.667.452.438,00	13.205.786.904,00	96,62	
				Program Pengembangan Perumahan	33.041.900,00	33.041.900,00	100,00	
				Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	3.800.120.000,00	3.773.949.103,00	99,31	
				Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	1.915.259.430,00	1.745.624.888,19	91,14	
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	58,54	IKA	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	300.000.000	291.692.400	97,23
		Indeks kualitas udara	84,18	IKU	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	606.092.500	548.841.662	90,55
		Indeks kualitas lahan	31,47	ITL	Program Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3)	36.341.000,00	35.267.000,00	97,04
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	362.712.250,00	315.281.877,00	86,92	
				Program Pengelolaan Persampahan	1.765.721.000,00	1.313.843.904,00	74,41	
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	82	Persen	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	140.240.000,00	102.842.100,00	73,33
				Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	1.400.000.000,00	1.355.477.840,00	96,82	
				JUMLAH PROGRAM				
					Program : 18			
				JUMLAH ANGGARAN	130.212.697.853	114.916.293.612	88,25	

Misi III memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 29.472.192.450,- dan teralisasi sebesar Rp. 25.984.503.851,- dengan capaian 88,17 persen.

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran Misi III Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	87,2	Nilai	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	787.515.000,00	654.985.916,00	83,17
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	37	Persen	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.082.885.000,00	1.026.250.000,00	94,77
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	11,5	Persen	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.407.225.900,00	5.163.678.905,00	95,50
	Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	23,7	Persen	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	451.725.000,00	354.870.000,00	78,56
				Program Penyuluhan Pertanian	3.631.695.700,00	2.809.962.708,00	77,37
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	630.000.000,00	616.107.350,00	97,79
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.700.572.800	1.633.940.950	96,08
				Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	3.795.142.000,00	3.698.185.924,00	97,45
				Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	54.900.200,00	50.717.495,00	92,38
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	121.294.500	110.237.200	90,88

				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	184.654.800	183.237.150	99,23	
				Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	150.280.700	132.527.720	88,19	
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	40	Persen	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	91.165.000,00	79.702.400,00	87,43
					Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian	331.970.000,00	309.333.150	93,18
					Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	27.371.400	22.915.400	83,72
					Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	62.197.600	50.345.050	80,94
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	8	Persen	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.578.671.700	2.461.792.121	95,47
					Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	563.138.000	474.341.800	84,23
					Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.191.278.000	655.822.200	55,05
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	10	Persen	Program Promosi Penanaman Modal	100.000.000,00	99.231.071,00	99,23
					Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	365.200.000,00	349.468.500,00	95,69
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	0,756	Indeks	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	278.350.000,00	27.650.000,00	9,93
					Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.974.696.650,00	1.512.989.684,00	76,62

				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	693.097.000,00	677.013.000,00	97,68	
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	74,33	Persen	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	73.500.900	72.345.400	98,43
					Program Penempatan Tenaga Kerja	30.882.400	30.337.916	98,24
					Program Hubungan Industrial	50.738.400	49.235.000	97,04
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	4	Persen	Program Pemberdayaan Sosial	404.099.500	380.699.500	94,21
					Program Rehabilitasi Sosial	1.543.336.200	1.307.510.241	84,72
					Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	569.033.200	514.802.200	90,47
					Program Penanganan Bencana	545.574.900	474.267.900	86,93
	JUMLAH PROGRAM			Program : 31				
	JUMLAH ANGGARAN				29.472.192.450	25.984.503.851	88,17	

Misi IV memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 46.848.539.764,- dan teralisasi sebesar Rp. 41.606.941.750,- dengan capaian 88,81 persen.

Tabel 3.18
Realisasi Anggaran Misi IV Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	0	kejadian	Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	2.719.627.500	2.665.110.800	98,00
					Program pembudayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	37.998.203.000	37.173.994.100	97,83
					Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	198.036.000	185.915.800	93,88

				Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	550.965.000	296.185.600	53,76	
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	10	persen	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	649.965.900	609.163.950	93,72
				Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	3.935.050.000	31.750.000	0,81	
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	sedang	Indeks	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	500.326.664	462.909.400	92,52
				Program Penanggulangan Bencana	296.365.700	181.912.100	61,38	
JUMLAH PROGRAM				Program : 8				
JUMLAH ANGGARAN					46.848.539.764	41.606.941.750	88,81	

Misi V memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 1.419.532.640.810,- dan teralisasi sebesar Rp. 1.301.286.746.466,- dengan capaian 91,67 persen.

Tabel 3.19
Realisasi Anggaran Misi V Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	WTP	predikat	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	13.010.591.362	12.000.567.484	92,24
	Indeks SPBE	2,15	indek	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	901.629.000	863.081.480	95,72
	Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	B	predikat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	4.043.899.100	3.923.015.850	97,01

	Indek Inovasi Daerah	inovatif	indek	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	552.772.000	541.747.778	98,01	
				Program Informasi dan Komunikasi Publik	1.929.000.000	1.818.448.673	94,27	
				Program Aplikasi Informatika	1.565.784.047	1.564.448.250	99,91	
				Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.000.000	36.852.300	92,13	
				Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	-	-	-	
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.545.425.000	1.317.316.047	85,24	
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1.979.563.125	1.549.580.194	78,28	
				Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.052.502.800	954.389.656	90,68	
				Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	27.304.304.750	26.136.225.840	95,72	
				Program Perekonomian Dan Pembangunan	2.033.141.000	1.670.031.172	82,14	
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.330.024.653.926	1.217.568.025.517	91,54	
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	58	indek	Program Kepegawaian Daerah	1.135.144.100	835.518.107	73,60
					Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	389.716.900	319.942.765	82,10
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	88,81	Persen	Program Pendaftaran Penduduk	72.205.900	47.976.000	66,44
					Program Pencatatan Sipil	374.246.500	65.159.500	17,41
					Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	37.820.000	30.450.000	80,51
					Program Pengelolaan Profil Kependudukan	21.470.000	19.021.000	88,59

			Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	31.189.961.800	29.748.013.273	95,38
			Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	184.416.500	180.427.800	97,84
			Program Pengembangan kawasan transmigrasi	77.345.000	40.481.780	52,34
			Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	67.048.000	56.026.000	83,56
	JUMLAH PROGRAM		Program : 24			
	JUMLAH ANGGARAN			1.419.532.640.810	1.301.286.746.466	91,67

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan tolak ukur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lampung Tengah 2021-2026. Sangat disadari laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun diharapkan masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Penyempurnaan laporan dimasa yang akan datang akan terus dilakukan agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Secara umum Pencapaian Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahun 2023 berdasarkan pengukuran kinerja sasaran pada tingkat hasil (*outcomes*) telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Keberhasilan pencapaian sasaran ditunjukkan dari pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing sasaran serta ditunjang oleh data-data indikator kinerja makro dari masing-masing sasaran.

Berdasarkan Akuntabilitas Keuangan, alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran juga secara umum dapat terealisasi sesuai

dengan target atau tingkat capaian yang diharapkan. Upaya pencapaian sasaran sesuai Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2023, telah diupayakan secara optimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, namun demikian berbagai permasalahan/kendala sering terjadi dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga perlu diupayakan jalan keluar/solusi untuk perbaikan pada tahun-tahun berikutnya.

Kiranya Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023 ini, dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kinerja. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Perfomance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

4.2. SARAN-SARAN

Dari permasalahan yang dihadapi dan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Perlu adanya pemantauan atas pencapaian kinerja di level Perangkat Daerah;
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil dan implementasi program, sehingga terjadi keselarasan antara kegiatan, hasil program dengan sasaran strategis pada setiap Perangkat Daerah;

Secara umum Laporan Kinerja (Lkj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 ini memuat informasi tentang Perencanaan dan Capaian Kinerja penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021-2026, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta juga memuat pertanggung jawaban aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2023 serta dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang, dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH,

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	VI
ASISTEN ...III.....	f 3
K. ORGANISASI	f 3
JF ...SDMA.....	f 1

MUSA AHMAD

LAMPIRAN

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI I

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2023

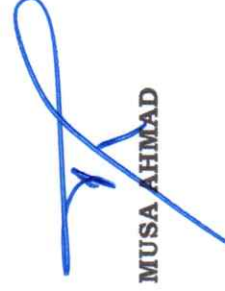
SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	91,08	Indeks	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	1.758.372.130
				Program Perlindungan Perempuan	99.875.000
				Program Peningkatan Kualitas Keluarga	216.900.000
				Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	252.021.200
				Program Perlindungan Khusus Anak	677.779.800
2 Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	25	Persen	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.435.035.500
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	3.419.020.000
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	350.000.000
				Program Pembinaan Perpustakaan	615.055.850
				Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	98.199.500
	Rata-rata lama sekolah (MYS)	9,55	Tahun	Program Pendidik dan tenaga pendidik	11.051.982.000
	Lama harapan sekolah (EYS)	12,32	Tahun	Program Pengelolaan Pendidikan	199.355.766.950
				Program Pengembangan Kebudayaan	2.964.942.000
				Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	164.131.900

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
3 Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup Prevalensi intervensi stunting	70,14 11,42	Tahun Persen	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	87.910.221.881 3.310.372.550 342.842.000 239.335.000
4 Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	1,5 60	Persen Indeks	Program Pengendalian Penduduk Program Pembinaan Keluarga Berencana	102.000.000 5.018.284.000
				Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	5.379.982.000
	JUMLAH PROGRAM			Program : 21	
	JUMLAH ANGGARAN				324.762.119.261

Gunung Sugih, 01 Maret 2024

BUPATI LAMPUNG TENGAH




MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI II

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2023

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah yang berawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	67,5	Persen	Program Penyelenggaraan Jalan	85.653.990.563
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	90,36	Persen	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	170.234.500
2 Meningkatkan kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	85	Persen	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	1.065.377.200
	Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota	0,6	v/c	Program Pengelolaan Pelayaran	57.350.000,00
3 Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	96,74	Persen	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	5.502.263.449
4 Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	7	ha	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	9.513.471.923,00
	Rumah tidak layak huni	5,5	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	4.169.896.100,00

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	93,28	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	53.133.600,00
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	96,35	Persen	Program Penataan Bangunan Gedung	13.667.452.438,00
				Program Pengembangan Perumahan	33.041.900,00
				Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	3.800.120.000,00
				Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	1.915.259.430,00
5 Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	58,54	IKA	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	300.000.000
	Indeks kualitas udara	84,18	IKU	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	606.092.500
	Indeks kualitas lahan	31,47	ITL	Program Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3)	36.341.000,00
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	362.712.250,00
				Program Pengelolaan Persampahan	1.765.721.000,00
6 Meningkatkan kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	82	Persen	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	140.240.000,00

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	1.400.000.000,00
JUMLAH PROGRAM				Program : 18	
JUMLAH ANGGARAN					130.212.697.853

Gunung Sugih, 01 Maret 2024

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	
ASISTEN ... III	
K. ORGANISASI	
JF	


MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI III

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2023

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	87,2	Nilai	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	787.515.000,00
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	37	Persen	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1.082.885.000,00
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	11,5	Persen	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.407.225.900,00
	Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	23,7	Persen	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	451.725.000,00
				Program Penyuluhan Pertanian	3.631.695.700,00
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	630.000.000,00
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.700.572.800
				Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	3.795.142.000,00
				Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	54.900.200,00

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	121.294.500
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	184.654.800
				Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	150.280.700
2 Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	40	Persen	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	91.165.000,00
				Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian	331.970.000,00
				Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	27.371.400
				Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	62.197.600
3 Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	8	Persen	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.578.671.700
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	563.138.000
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	1.191.278.000
4 Meningkatkan Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	10	Persen	Program Promosi Penanaman Modal	100.000.000,00
				Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	365.200.000,00
5 Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	0,756	Indeks	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	278.350.000,00

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.974.696.650,00
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	693.097.000,00
6	Menurunnya angka pengangguran			Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	73.500.900
		74,33	Persen	Program Penempatan Tenaga Kerja	30.882.400
				Program Hubungan Industrial	50.738.400
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan			Program Pemberdayaan Sosial	404.099.500
	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	4	Persen	Program Rehabilitasi Sosial	1.543.336.200
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	569.033.200
				Program Penanganan Bencana	545.574.900
				Program : 31	
				JUMLAH PROGRAM	
				JUMLAH ANGGARAN	29.472.192.450

Gunung Sugih, 01 Maret 2024

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN	<i>[Signature]</i>
K. ORGANISASI	<i>[Signature]</i>
JP. 3001A	<i>[Signature]</i>

MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI IV

KABUPATEN
TAHUN ANGGARAN : LAMPUNG TENGAH
: 2023

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	0	kejadian	Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik Program pembudayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	2.719.627.500 37.998.203.000
				Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	198.036.000
				Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	550.965.000
2 Meningkatkan penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	10	persen	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	649.965.900
				Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	3.935.050.000
3 Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	sedang	Indeks	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	500.326.664

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Penanggulangan Bencana	296.365.700
	JUMLAH PROGRAM			Program : 8	
	JUMLAH ANGGARAN				46.848.539.764

Gunung Sugih, 01 Maret 2024

BUPATI LAMPUNG TENGAH




MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI V

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2023

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	WTP	predikat	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	13.010.591.362
	Indeks SPBE	2,15	indek	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	901.629.000
	Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	B	predikat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	4.043.899.100
	Indek Inovasi Daerah	inovatif	indek	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	552.772.000
				Program Informasi dan Komunikasi Publik	1.929.000.000
				Program Aplikasi Informatika	1.565.784.047
				Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	40.000.000
				Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	-
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.545.425.000

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1.979.563.125
				Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.052.502.800
				Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	27.304.304.750
				Program Perekonomian Dan Pembangunan	2.033.141.000
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.330.024.653.926
2 Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	58	indek	Program Pengembangan Daerah Manusia	1.135.144.100
3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	88,81	Persen	Program Pendaftaran Penduduk Program Pencatatan Sipil	389.716.900
				Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	72.205.900
				Program Pengelolaan Profil Kependudukan	374.246.500
				Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	37.820.000
					21.470.000
					31.189.961.800

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
				Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	184.416.500
				Program Pengembangan kawasan transmigrasi	77.345.000
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	67.048.000
	JUMLAH PROGRAM			Program : 24	
	JUMLAH ANGGARAN				1.419.532.640.810

Gunung Sugih, 01 Maret 2024

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	
ASISTEN ... III ...	
K. ORGANISASI	
JF ... SMA	


MUSA AHMAD

Matriks Perencanaan Kinerja Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Target Capaian						Kondisi Akhir
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya										
Misi ke-1: Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan Dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat										
Tujuan 1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	70,16	70,65	71,14	71,63	72,12	72,61	73,08	
Sasaran 1: Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada event nasional (jenis)	Indek Persen	89,87 17,86	90,27 17,86	90,68 21,43	91,08 25	91,49 28,57	91,89 32,14	92,29 32,14	
Sasaran 2: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS) Lama harapan sekolah (EYS) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Tahun Tahun Indek	7,58 12,92 N/A	7,6 12,93 N/A	7,62 12,94 13	7,64 12,95 14	7,66 12,96 15	7,68 12,97 16	7,7 12,98 17	
Sasaran 3: Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup Prevalensi intervensi stunting	Tahun Persen	69,84 13,34	69,94 12,7	70,04 12,06	70,14 11,42	70,24 10,78	70,34 10,14	70,44 9,5	
Sasaran 4: Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Persen Indeks	0,71 N/A	0,66 N/A	0,61 57	0,56 60	0,51 64	0,46 67	0,41 70	
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya										
Misi ke-2: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa										

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Target Capaian						Kondisi Akhir
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Tujuan 1: Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Cakupan rata-rata peningkatan kondisi infrastruktur	Persen	78,46	78,46	78,46	78,46	78,46	78,46	85,67	
	Persentase penurunan luasan kawasan kumuh	Persen	3,16	30,73	44,52	58,30	72,09	85,87		
	Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)	Indeks	52	62,41	63,00	63,58	64,16	64,74		
Sasaran 1: Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat kemandapan jalan kabupaten	Persen	61,5	65,5	67,5	69,5	71,5	73,5		
	Tingkat aksesibilitas jalan kabupaten	Persen	86,36	89,36	90,36	91,36	92,36	93,36		
Sasaran 2 : Meningkatkan kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas kabupaten/kota	Persen	82	85	85	86	86	86	86	
	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	V/C	0,57	0,6	0,6	0,62	0,63	0,63	0,63	
Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Presentase luas areal sawah yang terauri jaringan irigasi	Persen	91,87	92,79	94,65	9560	96,56	97,52		
	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Persen	93,02	95,498	96,737	97,976	99,2152	99,2152		
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah Luas kawasan kumuh	Ha	61,77	43,61	34,89	26,17	17,45	8,73		
	Rumah layak Tidak huni	Persen	27,18	21,74	17,40	13,92	11,13	8,91		
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	89,5	91,6	93,28	94,62	95,7	96,56		
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	94,3	95,44	96,35	97,08	97,67	98,13		
Sasaran 5: Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	55	74,5	75	75,5	76	76,5		

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD		Target Capaian						Kondisi Akhir	
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2020	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas udara	IKU	72	85	86	87	88	89	90			
Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Indeks tutupan lahan	ITL	30	31	32	33	34	35	36			
	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang	Persen	78	78	80	82	84	86	88			
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya												
Misi ke-3: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan												
Tujuan 1: Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-1,02	0,1	1,2	2,2	3,3	4,4	5,5			
	Indeks Gini	Indeks	0,304	0,299	0,293	0,288	0,282	0,277	0,271			
	PDRB Perkapita (Juta)	Juta	55,48	56,88	58,28	59,68	61,08	62,48	63,88			
	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persen	4,22	3,86	3,5	3,14	2,78	2,42	2,08			
	Persentase Penduduk Miskin	Persen	11,82	11,52	11,22	10,92	10,62	10,32	10			
Sasaran 1: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Skore PPH	Score	85,2	86,1	86,7	87,2	88	88,5	89			
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	36,09	36,4	36,8	37	37,3	37,7	38			
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	9,74	10	11	11,5	12	12,5	13			
	Kontribusi sektor industri pengolahan non migas dalam PDRB	Persen	22,54	22,9	23,3	23,7	24	24,5	25			
	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	7,2	7,5	7,8	8,1	8,4	8,7	8,9			

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Target Capaian							Kondisi Akhir
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Sasaran 3: Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	18,04	20	20	20	20	20	20	20	
Sasaran 4: Meningkatkan iklim investasi daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	8,7	10	10	10	10	10	10	10	
Sasaran 5: Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indek	0,6932	0,7141	0,735	0,7559	0,7768	0,7977	0,8186		
Sasaran 6: Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,05	73,48	73,9	74,33	74,75	75,18	75,6		
Sasaran 7: Meningkatnya penanganan masalah kesejahteraan sosial	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	N/A	4	4	4	4	4	20		
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya											
Misi ke-4: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah											
Tujuan 1: Mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat	Angka kriminalitas (per 10000)	Rasio	4,5	4,25	4	3,75	3,5	3,25	3		
	Indeks kerukunan umat beragama	Indeks	N/A	N/A	N/A	72	73	74	75		
Sasaran 1: Meningkatkan pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian konflik sosial	Kali	0	0	0	0	0	0	0		

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Target Capaian						Kondisi Akhir
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Sasaran 2: Meningkatkan penegakan peraturan daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	Persen	N/A	10	10	10	10	10	10	
Sasaran 3: Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Indek	82	72,16	62,32	52,48	42,64	32,8	22,96	

Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya

Misi ke-5: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Tujuan 1: Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	N/A	N/A	N/A	65	67	69	73
Sasaran 1: Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Indeks SPBE	Indek	N/A	2	2,1	2,15	2,2	2,25	2,3
Sasaran 2: Mewujudkan birikrasi yang kapabel	Nilai AKIP Pemerintah Kab. Lampung Tengah	Predikat	B	B	BB	BB	A	A	A
	Indek Inovasi Daerah	Indek	1.705	1.725	1.745	1.765	1.785	1.800	1.820
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Indeks Profesionalitas ASN	Indek	55	56	57	58	59	60	61
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Nilai	85,01	85,01	86,72	88,81	89,47	90,1	90,5

SUMBER DATA INDIKATOR KINERJA PER SASARAN STRATEGIS

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)
MISI I		
1 Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	
	Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2 Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
	Rata-rata lama sekolah (MYS)	BPS
	Lama harapan sekolah (EYS)	
3 Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	BPS
	Prevalensi intervensi stunting	Dinas Kesehatan
4 Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	BPS
	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
MISI II		
1 Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	
2 Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	Dinas Perhubungan
	Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota	
3 Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Dinas Sumber Daya Air
4 Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Cipta Karya
	Rumah tidak layak huni	
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)
5 Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	Dinas Lingkungan Hidup
	Indeks kualitas udara	
	Indeks kualitas lahan	
6 Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Cipta Karya
MISI III		
1 Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	BPS
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	
	Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	
2 Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Persentase peningkatan volume usaha Koperasi	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan
3 Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Badan Pendapatan Daerah
4 Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
5 Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung
6 Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	BPS
7 Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Dinas Sosial
MISI IV		

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	SUMBER DATA (3)
1 Meningkatkan pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2 Meningkatkan penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
3 Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
MISI V		
1 Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Indeks SPBE	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
	Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	Bagian Organisasi
	Indek Inovasi Daerah	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
2 Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusiaan
3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Bagian Organisasi